

**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
SAMARINDA**

Jl. MT. Haryono/ Banggeris No.1 Samarinda 75124, Telp. (0541) 7771364, 732274 Fax (0541) 745431
email : baristandsamarinda@kemenperin.go.id web : baristandsamarinda.kemenperin.go.id

NOTA DINAS

NOMOR 172/BSPJI-Samarinda/PR/II/2023

Yth. : Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Dari : Kepala Balai Standardisasi Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 10 Februari 2023

Menindaklanjuti surat Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri No. 3510/BSKJI.1/PR/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 perihal Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2022 dan No. 343/BSKJI.1/PR/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 perihal Perubahan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2022, dengan ini terlampir kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2022 BSPJI Samarinda. Adapun salinan digital dokumen tersebut kami kirimkan melalui e-pesan evaluasi (999900006).

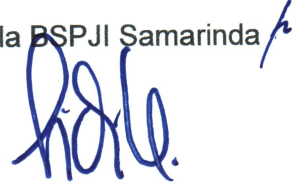
Secara singkat, dokumen Laporan Akuntabilitas yang dimaksud memuat hal-hal berikut :

1. BSPJI Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian di bawah BSKJI pada tahun 2022 telah melaksanakan fungsinya sebagai unsur pelayanan kepada masyarakat secara baik dan proporsional.
2. Perjanjian kinerja 2022 BSPJI Samarinda memuat delapan sasaran kegiatan dan tidak belas indikator kinerja dengan rata-rata capaian 513%.
3. Target kinerja pada 13 (tiga belas) indikator telah tercapai seluruhnya.
4. Pada tahun anggaran 2022 BSPJI Samarinda mendapat alokasi pagu awal sebesar Rp 13.876.416.000 (Tiga Belas Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), yang terdiri atas Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 9.886.416.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 3.990.000.000. Setelah mengalami beberapa kali revisi anggaran, pagu akhir BSPJI Samarinda menjadi Rp 15.024.585.000. Perbandingan pagu awal dan pagu akhir BSPJI Samarinda secara total meningkat sebesar 8,27%, dimana pagu RM berkurang 1,80% menjadi Rp 9.708.291.000 sedangkan pagu PNBP meningkat 33,24% menjadi Rp 5.316.294.000.

5. Realisasi anggaran BSPJI Samarinda TA. 2022 adalah Rp 14.949.418.668 atau sebesar 99,50% dari total PAGU Rp 15.024.585.000. Realisasi pada anggaran Rupiah Murni mencapai Rp 9.660.693.730 atau 99,51% sedangkan anggaran PNBPN terealisasi sebesar Rp 5.287.474.138 atau 99,46%. Adapun realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp 6.224.891.000 atau sebesar 148,21% dari target Rp 4.200.000.000.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala BSPJI Samarinda



Sidik Herman



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN KINERJA
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA
Jl. MT Haryono/Jl. Banggeris No.1 Samarinda
baristandsamarinda.kemenperin.go.id

2022

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) tahun 2022 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda (BSPJI Samarinda) merupakan wujud evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Balai dalam pencapaian visi dan misinya pada tahun anggaran 2022, disusun dengan berpedoman pada peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 150/M-IND/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis (**Renstra**), Rencana Kinerja (**Renkin**), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja (**Lakin**) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

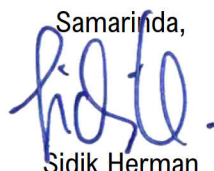
Indikator-indikator yang diukur dalam laporan kinerja ini adalah indikator-indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (**Perkin**) antara Kepala BSPJI Samarinda dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) serta indikator lainnya yang tertuang di dalam Renstra 2021 - 2024 BSPJI Samarinda yang telah di reviu pada tahun 2022.

Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian, khususnya BSKJI, dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Samarinda dan sekaligus dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan dalam upaya optimalisasi pencapaian program kerja dan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 10 Februari 2023

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Samarinda,



Sidik Herman

IKHTISAR EKSEKUTIF

BSPJI Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian di bawah BSKJI pada tahun 2022 telah melaksanakan fungsinya sebagai unsur pelayanan terhadap masyarakat yang baik dan proporsional, sehingga kesatuan gerak dan langkah dalam satu rantai kerja dengan para pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada RENSTRA BSKJI tahun 2021-2024, tujuan yang akan dicapai adalah :

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu dipetakan arah gerak Balai melalui langkah – langkah strategis Balai yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
I	Perspektif <i>Stakeholders</i>	
1.	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non-migas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
II	Perspektif <i>Customers</i>	
1.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
2.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi 2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri 3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
III	Perspektif <i>Internal Process</i>	
1.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
2.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Nilai minimal indeks manajemen risiko 2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
IV Perspektif <i>Learn & Growth</i>		
1.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 2. Nilai disiplin pegawai
2.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik
3.	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja 2. Nilai minimal laporan keuangan

Pada tahun anggaran 2022 BSPJI Samarinda mendapat alokasi pagu awal sebesar **Rp 13.876.416.000** (*Tiga Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Rupiah*), yang terdiri atas **Rupiah Murni (RM)** sebesar **Rp 9.886.416.000** dan **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebesar **Rp 3.990.000.000**.

Dalam rangka pemenuhan belanja pegawai di lingkungan Kementerian Perindustrian maka pada tanggal 13 Oktober 2022 telah terbit revisi DIPA (kewenangan DJA) hasil usulan penghematan blokir *Automatic Adjustment* dan pergeseran anggaran belanja pegawai antar satker dengan sumber dana Rupiah Murni yang mengakibatkan pagu BSPJI Samarinda berkurang menjadi **Rp 13.725.127.000**. Selanjutnya BSPJI Samarinda mengajukan revisi penambahan PAGU PNBP tahap pertama melalui revisi kewenangan Kanwil DJPb Prov. Kaltim sehingga pagu BSPJI Samarinda meningkat menjadi **Rp 14.752.621.000** sesuai revisi DIPA tanggal 25 Oktober 2022. Pada akhir bulan oktober BSPJI Samarinda kembali menyampaikan usulan penambahan PAGU PNBP tahap kedua sekaligus pemenuhan belanja pegawai melalui revisi DIPA kewenangan DJA sehingga pagu BSPJI Samarinda sesuai DIPA tanggal 2 November 2022 adalah **Rp 15.105.199.000**. Pagu BSPJI Samarinda kembali mengalami perubahan dengan adanya revisi realokasi blokir *Automatic Adjustment* untuk diserahkan ke BA BUN sehingga pagu akhir menjadi **Rp 15.024.585.000**.

Berdasarkan data tersebut perbandingan pagu awal dan pagu akhir BSPJI Samarinda secara total meningkat sebesar 8,27%, dimana pagu RM berkurang 1,80% menjadi **Rp 9.708.291.000** sedangkan pagu PNBP meningkat 33,24% menjadi **Rp 5.316.294.000**. Adapun total realisasi anggaran tahun 2022 adalah sebesar **Rp 14.948.167.868** (Empat belas milyar sembilan ratus empat puluh delapan juta seratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah) atau sebesar **99,49%**. Dari

total realisasi tersebut, realisasi dengan sumber dana Rupiah Murni terealisasi sebesar **Rp 9.660.693.730** atau **99,51%**.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 ditargetkan sebesar **Rp 4.200.000.000** (*Empat milyar dua ratus juta rupiah*) dengan realisasi penerimaan sebesar **Rp 6.224.891.000** (*Enam milyar dua ratus dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*) atau sebesar **148,21%** dari target penerimaan. Berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor S-748/MK.02/2021 tentang Persetujuan Penggunaan Dana PNBP, BSPJI Samarinda dapat menggunakan PNBP sebesar **95,00%**. Berdasarkan target penerimaan, maka pagu awal PNBP adalah sebesar Rp 3.990.000.000, setelah target penerimaan terpenuhi, BSPJI Samarinda melakukan revisi penggunaan pagu PNBP menjadi **Rp 5.316.294.000**. Realisasi penggunaan PNBP dari pagu akhir adalah sebesar **Rp 5.287.474.138** atau sebesar **99,46%**.

Realisasi penerimaan maupun penggunaan anggaran di tahun anggaran 2022 ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan maupun penggunaan di tahun anggaran 2021. Realisasi penggunaan anggaran sebesar 99,49% di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan realisasi 96,21% di tahun 2021, realisasi penerimaan PNBP 148,21% di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan realisasi 96,21% di tahun 2021, dan realisasi penggunaan PNBP 99,46% di tahun 2022 juga lebih tinggi jika dibandingkan realisasi 91,09% di tahun 2021. Meningkatnya realisasi baik penerimaan maupun penggunaan anggaran tahun 2022 secara garis besar disebabkan iklim dan aktifitas industri yang sebelumnya terdampak pandemi covid-19 sudah kembali normal serta adanya perubahan tugas dan fungsi BSPJI yang berfokus pada layanan jasa industri.

BSPJI Samarinda mengalami revisi anggaran Rupiah Murni melalui blokir *Automatic Adjustment* pada belanja pegawai dan belanja barang, yang sedikit banyak mempengaruhi kelancaran operasional. Walaupun demikian pencapaian terhadap target kinerja tetap dapat dipenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
BAB IV PENUTUP	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis	iii
Tabel 2. Rencana Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2022.....	7
Tabel 3. Rencana Anggaran BSPJI Samarinda Tahun 2022.....	8
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2022.....	12
Tabel 5. Rencana Aksi TA. 2022.....	14
Tabel 6. Capaian Kinerja Renstra TA. 2021-2024 Hasil Reviu 2022	23
Tabel 7. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Samarinda TA. 2020 – 2024 (Versi Tahun 2020).....	25
Tabel 8. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Samarinda TA. 2015 – 2019	27
Tabel 9. Matrik alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda TA. 2022	34
Tabel 10. Keterkaitan Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Kegiatan	37
Tabel 11. Sasaran Kegiatan I.....	38
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1	40
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 - 2022	40
Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 sampai dengan TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	41
Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.I TA 2018-2022.....	41
Tabel 16. Sasaran Kegiatan II	42
Tabel 17. Daftar IKM yang memperoleh pendampingan dan konsultasi	43
Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	43
Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 - 2022	44
Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	44
Tabel 21. Sasaran Kegiatan III.....	45
Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	47
Tabel 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 - 2022	48
Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	48
Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	50
Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 - 2022	50
Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	51

Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	53
Tabel 29. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 - 2022	53
Tabel 30. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	54
Tabel 31. Capaian realisasi RP3DN.....	55
Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	55
Tabel 33. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2021 - 2022	56
Tabel 34. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	57
Tabel 35. Sasaran Kegiatan IV.....	58
Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	59
Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.2 TA. 2021 - 2022	60
Tabel 38. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	61
Tabel 39. Sasaran Kegiatan V.....	62
Tabel 40. Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022	63
Tabel 41. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	63
Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 TA. 2021 - 2022	64
Tabel 43. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	65
Tabel 44. Sasaran Kegiatan VI.....	65
Tabel 45. Rekapitulasi NILAI IPASN Tahun 2022.....	66
Tabel 46. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	68
Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021 - 2022	68
Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	69
Tabel 49. Rekapitulasi nilai disiplin Tahun 2022.....	69
Tabel 50. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	71
Tabel 51. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 - 2022	71
Tabel 52. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	72
Tabel 53. Sasaran Kegiatan VI.....	72
Tabel 54. Hasil Self Assemen Pelayanan Publik TA. 2021.....	73
Tabel 55. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja	73
Tabel 56. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021 - 2022	74

Tabel 57. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	74
Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1	75
Tabel 59. Perbandingan indikator VIII.1 TA. 2021 - 2022.....	76
Tabel 60. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	76
Tabel 61. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2.....	77
Tabel 62. Perbandingan indikator VIII.1 TA. 2021 - 2022.....	78
Tabel 63. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	78
Tabel 64. Tabel Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Samarinda TA. 2021-2024.....	80
Tabel 65. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2022	83
Tabel 66. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2022.....	86
Tabel 67. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022.....	87
Tabel 68. Perkembangan realisasi anggaran TA. 2018-2022	90
Tabel 69. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPA Tahun 2022.....	91
Tabel 70. Realisasi PNBPA 2018 - 2022 dalam Ribuan (000)	92
Tabel 71. Penerimaan PNBPA TA. 2018-2022 berdasarkan jenis layanan	92
Tabel 72. Jumlah Pelanggan 2018 - 2022	93
Tabel 73. Jumlah Sampel/ Sertifikat/ Pelatihan Tahun 2018 - 2022	93
Tabel 74. Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran	95
Tabel 75. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA.....	96
Tabel 76. Pencapaian Target Kinerja BSPJI Samarinda TA 2022	97
Tabel 77. Pengukuran Perjanjian Kerja (PK) TA. 2022	101
Tabel 78. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022	104
Tabel 79. Realisasi Renstra BSPJI Samarinda (2022-2024).....	105
Tabel 80. Data Pelatihan Pegawai Tahun 2022	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Samarinda.....	3
Gambar 2. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 - 2022	40
Gambar 3. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 - 2022	44
Gambar 4. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 - 2022	48
Gambar 5. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 - 2022	51
Gambar 6. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2021 - 2022	53
Gambar 7. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2021 - 2022	56
Gambar 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.2 TA. 2021 - 2022	60
Gambar 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 - 2022	64
Gambar 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 - 2022	68
Gambar 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 - 2022	72
Gambar 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021 – 2022.....	76
Gambar 13. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2018 – 2022	90

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Disebutkan lebih lanjut dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pencapaian hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing unit kerja, lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala Pemerintahan.

BSPJI Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Keputusan LAN No. 239 Tahun 2003. Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran, program/ kegiatan serta indikator makro, baik dalam takaran keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode/ tahun tertentu.

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Tugas dan fungsi organisasi BSPJI Samarinda diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Tugas pokok Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut BSPJI menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan kearsipan dan rumah tangga.
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.2. Peran Strategis Organisasi

Dalam rangka mendukung suksesnya program pemerintah di sektor industri, BSPJI Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah BSKJI Kementerian Perindustrian diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya dalam pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pelayanan standardisasi dan jasa industri.

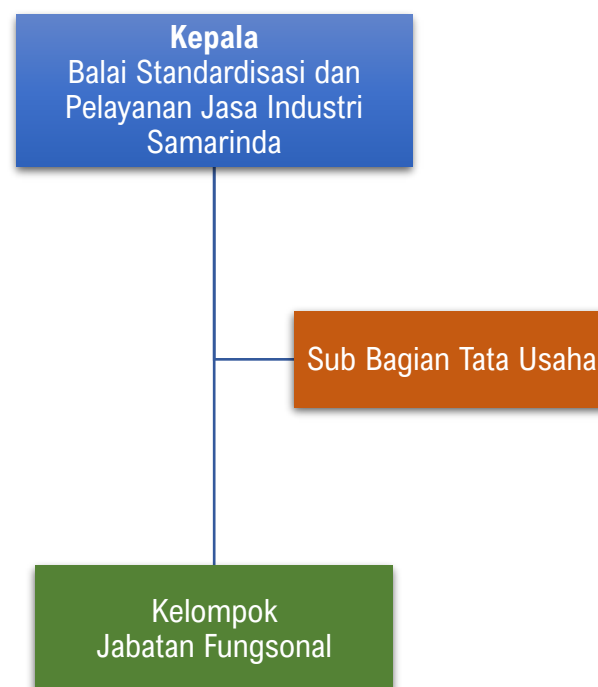
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BSPJI Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah pusat, kebijakan Kementerian Perindustrian serta kebijakan BSKJI. Dalam melaksanakan seluruh kebijakan tersebut tentunya akan memperhatikan pula potensi sumber daya alam daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, BSPJI Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah struktur pembinaan BSKJI Kementerian Perindustrian dan akan lebih dituntut untuk berperan memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi lokal namun tetap juga harus melayani kebutuhan pemerintah daerah.

Kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pelayanan standardisasi dan jasa industri yang dilakukan BSPJI Samarinda diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan

Timur dan Kalimantan Utara. Oleh karena itu, kegiatan BSPJI Samarinda ditujukan terutama dalam bidang:

1. Pengembangan industri, dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi dan standarisasi pada bahan baku, proses, peralatan dan produk.
2. Pemberian pelayanan teknis kepada masyarakat industri dalam hal standarisasi dan pengawasan mutu.
3. Pemberian konsultasi teknis mengenai teknologi proses.
4. Pemberian konsultasi teknis dalam hal penanggulangan pencemaran akibat aktivitas industri dan kegiatan ekonomi lainnya.
5. Peningkatan kualitas produk industri yang berpotensi untuk ekspor.
6. Pelaksanaan sertifikasi produk industri dan penggunaan tanda SNI.
7. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi terhadap produk industri SNI wajib dan barang impor yang beredar dan barang lain seperti limbah dari lingkungan industri.

1.3. Stuktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Samarinda

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BSPJI Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BSKJI, memiliki tugas pokok melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi serta standardisasi dan pelayanan jasa kepada industri. Kegiatan BSPJI Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diharapkan juga sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam menyukseskan RPJMD Kalimantan Timur, khususnya pada penekanan di lima tahun keempat (2019 – 2023), yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemantapan struktur ekonomi dengan partisipasi masyarakat yang seluas – luasnya, peningkatan pelayanan dasar bagi masyarakat, peningkatan efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum, dan bersesuaian dengan rencana tata ruang wilayah berbasis ekonomi dan ekologi. Untuk melaksanakan dan meningkatkan peran Balai tersebut, maka telah ditetapkan sasaran kinerja tahun 2022 BSPJI Samarinda yang terdiri dari:

1. Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
5. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional
7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik
8. Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, BSPJI Samarinda mempunyai rencana strategis berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun, yaitu tahun 2020 - 2024 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada dan mungkin muncul. Rencana strategis BSPJI Samarinda yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019 - 2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/ Pimpinan Lembaga sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi

dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian yang membidangi industri dan dalam rangka mendukung pencapaian target pembangunan sektor industri nasional sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2020 - 2024, yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, maka BSPJI Samarinda menetapkan visi dan misi yang sama dengan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024, yaitu

Visi :

**“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian
berdasarkan gotong royong”**

Misi :

1. Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur;
2. Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong Revolusi Industri 4.0.

Adapun penjabaran dari kedua misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur,
Masifnya pembangunan infrastruktur di seluruh pelosok negeri diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya melalui peningkatan nilai tambah hasil industri yang senantiasa dikembangkan karena kini biaya produksi dan distribusi sudah bisa ditekan dan digeser untuk kegiatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Peningkatan nilai tambah hasil industri untuk mendukung industrialisasi diartikan sebagai kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan bahan baku dengan memperkuat sinergi berbagai pihak untuk pemenuhan kebutuhan industri dan konsumsi nasional.
2. Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong Revolusi Industri 4.0,
Perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 dimaksudkan untuk pemanfaatan teknologi dan implementasi industri 4.0 sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, dan keberlanjutan industri nasional.

Sejalan dengan visi dan misi BSPJI Samarinda, maka diperlukan rumusan secara detail mengenai kondisi yang ingin diwujudkan, peta jalan pencapaian, beserta ukuran-ukuran yang digunakan untuk menimbang tingkat keberhasilan pencapaian tersebut. BSPJI Samarinda menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Sasaran Strategis | : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, |
| Indikator Kinerja | : - Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk, |

		- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri,
2. Sasaran Strategis	:	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0,
Indikator Kinerja	:	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri
3. Sasaran Strategis	:	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri,
Indikator Kinerja	:	- Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, - Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, - Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
		Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
		- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Sasaran Strategis	:	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Indikator Kinerja	:	- Nilai minimal indeks manajemen risiko - Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Sasaran Strategis	:	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan,
Indikator Kinerja	:	- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri,
6. Sasaran Strategis	:	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional,
Indikator Kinerja	:	- Rata-rata indeks profesionalitas ASN, - Nilai disiplin pegawai
7. Sasaran Strategis	:	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik
Indikator Kinerja	:	- Nilai minimal indeks layanan publik,
8. Sasaran Strategis	:	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi
Indikator Kinerja	:	- Nilai minimal akuntabilitas kinerja - Nilai minimal laporan keuangan

2.2. Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja 2022 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kinerja melalui program - program yang terinci sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2022

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75%
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76
	Nilai disiplin pegawai	85
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79
	Nilai minimal laporan keuangan	90,2

2.3. Rencana Anggaran

Pada tahun anggaran 2022 BSPJI Samarinda mendapat alokasi pagu awal sebesar **Rp 13.876.416.000** (*Tiga Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Rupiah*), yang terdiri atas **Rupiah Murni (RM)** sebesar **Rp 9.886.416.000** dan **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebesar **Rp 3.990.000.000**.

Dalam rangka pemenuhan belanja pegawai di lingkungan Kementerian Perindustrian maka pada tanggal 13 Oktober 2022 telah terbit revisi DIPA (kewenangan DJA) hasil usulan penghematan blokir *Automatic Adjustment* dan pergeseran anggaran belanja pegawai antar satker dengan sumber dana Rupiah Murni yang mengakibatkan pagu BSPJI Samarinda berkurang menjadi **Rp 13.725.127.000**.

Selanjutnya BSPJI Samarinda mengajukan revisi penambahan PAGU PNBП tahap pertama melalui revisi kewenangan Kanwil DJPb Prov. Kaltim sehingga pagu BSPJI Samarinda meningkat menjadi **Rp 14.752.621.000** sesuai revisi DIPA tanggal 25 Oktober 2022. Pada akhir bulan oktober BSPJI Samarinda kembali menyampaikan usulan penambahan PAGU PNBП tahap kedua sekaligus pemenuhan belanja pegawai melalui revisi DIPA kewenangan DJA sehingga pagu BSPJI Samarinda sesuai DIPA tanggal 2 November 2022 adalah **Rp 15.105.199.000**. Pagu BSPJI Samarinda kembali mengalami perubahan dengan adanya revisi realokasi blokir *Automatic Adjustment* untuk diserahkan ke BA BUN sehingga pagu akhir menjadi **Rp 15.024.585.000**.

Berdasarkan data tersebut perbandingan pagu awal dan pagu akhir BSPJI Samarinda secara total meningkat sebesar 8,27%, dimana pagu RM berkurang 1,80% menjadi **Rp 9.708.291.000** sedangkan pagu PNBП meningkat 33,24% menjadi **Rp 5.316.294.000**. Rincian anggaran dan output untuk tahun 2022 berdasarkan data dari revisi DIPA terakhir pada bulan Desember 2022 seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana Anggaran BSPJI Samarinda Tahun 2022

Kode	Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen	PAGU
19.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3.014.187.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	3.014.187.000
6077.AEC	Kerja sama	82.734.000
6077.AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Baristand Industri	82.734.000
51	Penjajakan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	82.734.000
A	Penjajakan Kerjasama	82.734.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	369.132.000
6077.AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	369.132.000
51	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	369.132.000
A	Promosi	105.367.000
B	Pameran	83.091.000
C	Temu Pelanggan	180.674.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.654.311.000
6077.BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	1.411.550.000
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.411.550.000
A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.015.830.000
B	Sampling	348.840.000

Kode	Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen	PAGU
C	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	46.880.000
6077.BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	36.152.000
51	Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	36.152.000
A	Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi Industri	36.152.000
6077.BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	47.800.000
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	47.800.000
A	Sertifikasi Produk	47.800.000
6077.BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	158.809.000
51	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	158.809.000
A	Pelatihan SDM Industri	52.491.000
B	Penyusunan Modul Pelatihan	10.230.000
C	Pembinaan Industri Dalam Rangka Penerapan SNI dan CPPOB	31.370.000
D	Pembinaan Industri Dalam Rangka Perlindungan Kekayaan Intelektual dan Sosialisasi Alih Teknologi	29.459.000
E	Pembinaan Industri Dalam Rangka Optimalisasi Teknologi Proses dan Mutu Serta HKI	35.259.000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	47.840.000
6077.BDI.006	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	47.840.000
51	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	47.840.000
A	Konsultasi Industri	47.840.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	860.170.000
6077.CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	561.370.000
51	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	561.370.000
A	Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian	277.168.000
B	Pengadaan Alat Pengambilan Contoh	98.832.000
C	Pengadaan Alat Laboratorium	185.370.000
6077.CAH.015	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Roda 2 Baristand Industri	298.800.000
51	Tersedianya Kendaraan Roda 4/roda 2 untuk pelayanan jasa	298.800.000
A	Pengadaan Kendaraan Sertifikasi dan Konsultansi Teknis Industri	298.800.000
19.07.WA	Program Dukungan Manajemen	11.506.432.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	11.506.432.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.340.005.000

Kode	Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen	PAGU
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	316.394.000
51	Pengelolaan Data dan Informasi	227.356.000
A	Pengelolaan Data dan Informasi	141.108.000
B	Pengelolaan Layanan dan Informasi Publik	86.248.000
52	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	89.038.000
A	Pengelolaan Majalah/ Artikel Layanan Jasa Balai	38.626.000
B	Publikasi Karya Ilmiah	8.152.000
C	Seminar Nasional	42.260.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	10.023.611.000
1	Gaji dan Tunjangan	6.838.511.000
A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi	6.838.511.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.185.100.000
A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	256.804.000
B	Layanan Operasional Perkantoran	1.007.582.000
C	Layanan Operasional Laboratorium	277.020.000
D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	171.550.000
E	Perawatan Gedung	619.355.000
F	Langganan Daya dan Jasa	427.800.000
G	Perbaikan Peralatan Perkantoran	303.935.000
H	Perawatan Kendaraan	121.054.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	111.580.000
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	111.580.000
52	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	65.220.000
A	Pengadaan Pengolah Data	65.220.000
53	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	46.360.000
A	Pengadaan Alat Perkantoran	27.960.000
B	Pengadaan Mebelair	18.400.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	466.578.000
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	466.578.000
51	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	466.578.000
A	Peningkatan Kompetensi SDM Balai	86.995.000
B	In House Training	71.427.000

Kode	Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen	PAGU
C	Peningkatan Potensi SDM	234.007.000
D	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Penguatan SDM Layanan Pengujian	74.149.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	588.269.000
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	181.119.000
51	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	181.119.000
A	Penyusunan Program/ Kegiatan	137.129.000
B	Rapat Kerja Balai	20.320.000
C	Kaji Ulang Renstra	23.670.000
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	27.100.000
51	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	27.100.000
A	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai	27.100.000
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	85.726.000
51	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	85.726.000
A	Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP)	29.040.000
B	Penatausahaan BMN	29.268.000
C	Inventarisasi, Penghapusan dan Hibah BMN	27.418.000
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	73.582.000
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	73.582.000
A	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	43.378.000
B	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	30.204.000
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	205.340.000
51	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	205.340.000
A	Integrated Management System	205.340.000
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.402.000
051	Penyelenggaraan Kearsipan	15.402.000
A	Penatalaksanaan Kearsipan	15.402.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian kinerja disepakati antara pengemban tugas

dengan pemberi mandat tugas. Perjanjian kinerja merupakan ikhtisar rencana kinerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, yaitu setelah proses penganggaran selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi perjanjian kinerja dimuat dalam Laporan Kinerja.

Tujuan khusus ditetapkan suatu perjanjian kinerja antara lain adalah untuk : (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.

BSPJI Samarinda telah membuat Perjanjian Kinerja 2022 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang pada akhir tahun 2022 akan dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi keseluruhan kinerja di tahun tersebut. Berikut merupakan uraian dari Perjanjian Kinerja 2022 :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76
		Nilai disiplin pegawai	85

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79
		Nilai minimal laporan keuangan	90,2

Untuk mempermudah pelaksanaan pemantauan terhadap realisasi kinerja yang bertolak ukur pada Perjanjian Kinerja 2022 tersebut, maka perlu pula ditetapkan Rencana Aksi kegiatan 2022 sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Rencana Aksi TA. 2022

Unit Organisasi : Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	15%	1. Penjajakan kerjasama konsultasi teknis dan perlindungan kekayaan intelektual 2. Koordinasi substansi Surat Perjanjian Kerjasama (SPK)	55%	1. Pembimbingan dan pendampingan penyusunan dokumen SNI ISO 9001:2015 yang siap diterapkan di industri	95%	1. Lanjutan pendampingan dan penyusunan dokumen 2. Koordinasi teknis	100%	1. Monitoring hasil tindaklanjut (awal triwulan IV) 2. Pelaporan kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	25%	Inventarisasi Industri pengguna layanan jasa konsultasi teknologi proses, alat dan mutu produk. Serta Kekayaan Intelektual	40%	Pelaksanaan layanan jasa Sertifikasi SNI, serta penguatan Kekayaan Intelektual bagi industri	75%	Lanjutan Pelaksanaan jasa Sertifikasi SNI, serta penguatan Kekayaan Intelektual bagi industri	100%	1. Lanjutan Pelaksanaan jasa Sertifikasi SNI, serta penguatan Kekayaan Intelektual bagi industri 2. Pelaporan kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	20%	1. Penyusunan proposal kegiatan dan pembahasan proposal (DAPATI tahun 2022) 2. Penetapan proposal lolos seleksi 3. Penandatanganan SPK (DAPATI di IKM Kenko dan Sentra Industri di PPU)	50%	Kegiatan Konsultasi: 1. Koordinasi pelaksanaan dengan IKM 2. Penyiapan bahan 3. Pelaksanaan konsultasi (alat dan Dokumen CPPOB)	80%	Lanjutan Konsultasi: 1. Pelaksanaan konsultasi perbaikan peralatan 2. Penyusunan Dokumen CPPOB	100%	1. Finalisasi kegiatan 2. Penyusunan laporan 3. Presentasi laporan kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri (thn 2021 Rp 4.936.799.928)	2,75% (Rp 5.072.561.926)	25%	Penerimaan PNBP minimal Rp. 1.268.140.482 atau 25% dari target yang ditetapkan melalui layanan jasa pengujian, sertifikasi dan pengambilan contoh	50%	Penerimaan PNBP minimal Rp. 2.536.280.963 atau 50 %dari target yang ditetapkan melalui layanan jasa pengujian, sertifikasi dan pengambilan contoh serta Pelatihan (PPC air)	75%	Penerimaan PNBP minimal Rp.3.804.421.445 atau 75% dari target yang ditetapkan melalui layanan jasa pengujian, sertifikasi dan pengambilan contoh serta Pelatihan (PPC udara ambien)	100%	Penerimaan PNBP minimal Rp. 5.072.561.926 atau 100% dari target yang ditetapkan melalui layanan jasa pengujian, sertifikasi dan pengambilan contoh serta kalibrasi
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	25%	1. Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Parameter TSP Lingkungan (debu 24 jam) 2. Pendaftaran uji kompetensi auditor halal 3. Konsultasi Teknis Kalibrasi 4. Penyusunan Dokumen Kalibrasi 17025 5. Penyusunan dokumen SPPLH untuk Laboratorium Teregistrasi Lingkungan	45%	1. Pengumpulan data dukung pengujian 2. Kelengkapan dokumen 3. Pelaksanaan Audit Internl dan Tinjauan Manajemen	75%	1. Pelaksanaan Asesmen oleh KAN 2. Penyelesaian Tindak Lanjut	100%	1. Verifikasi Tindak Lanjut 2. Akreditasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	30%	1. Pengisian Pemaketan Rencana Pengadaan pada aplikasi SIRUP 2. Penginputan Data pada aplikasi P3DN 3. Pengajuan Proses Lelang Pada Pokja ULP Kemenperin 4. Hunting penyedia barang untuk produk dalam negeri (PDN)	55%	1. Koordinasi dengan P3DN terkait rencana pengadaan 2. Monitoring progress pelaksanaan kontrak lelang alat kalibrasi & pengujian 3. Pelaksanaan proses pengadaan non lelang	80%	1. Evaluasi capaian penggunaan produk dalam negeri 2. Pelaksanaan proses pengadaan non lelang	100%	1. Evaluasi capaian penggunaan produk dalam negeri 2. Rekapitulasi laporan capaian realisasi penggunaan produk dalam negeri dari target 43%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	25%	1. Mereviu kembali dokumen kontrak pengadaan tahun 2021 2. Melengkapi kekurangan berkas pertanggungjawaban keuangan 3. Penginputan data penilaian PIPK	60%	1. Penyiapan data-data audit kinerja anggaran tahun 2021 2. Pelaksanaan kegiatan audit kinerja oleh Inspektorat 3. Koordinasi hasil temuan dengan para koordinator kegiatan	90%	1. Pengumpulan data dukung tindak lanjut penyelesaian temuan hasil pemeriksaan 2. Penyusunan matrik tindak lanjut hasil penilaian pengawasan internal 3. Koordinasi dengan inspektorat terkait pemenuhan data dukung tindak lanjut hasil pengawasan	100%	1. Monitoring ke Sekretariat Inspektorat Jenderal terkait progress penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	25%	1. Membagikan formulir survei dengan jumlah minimal survei 45 2. SPM pengujian min 14 hari kerja tercapai 80% 3. SPM sertifikasi min 41 hari kerja tercapai 100% 4. Evaluasi pencapaian survei 3,62	50%	1. Membagikan formulir survei dengan jumlah minimal survei 45 2. SPM pengujian min 14 hari kerja tercapai 80% 3. SPM sertifikasi min 41 hari kerja tercapai 100% 4. Evaluasi pencapaian survei minimal 3,62 5. Penambahan aplikasi pengisian survei pada saat pelanggan mendownload LHU	75%	1. Membagikan formulir survei dengan jumlah minimal survei 45 2. SPM pengujian min 14 hari kerja tercapai 80% 3. SPM sertifikasi min 41 hari kerja tercapai 100% 4. Evaluasi pencapaian survei minimal 3,62	100%	1. Membagikan formulir survei dengan jumlah minimal survei 45 2. SPM pengujian min 14 hari kerja tercapai 80% 3. SPM sertifikasi min 41 hari kerja tercapai 100% 4. Evaluasi pencapaian survei minimal 3,62
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82	25%	1. Evaluasi hasil penilaian IP ASN oleh bagian kepegawaian 2. Membuat program pelatihan/ pengembangan kompetensi pegawai 3. Hunting penyedia program pelatihan teknis	50%	1. Updating data kompetensi pegawai 2. Pelaksanaan diklat baik internal maupun eksternal 3. Evaluasi Pelaksanaan diklat pegawai 4. Self Asesmen IP ASN TW I	75%	1. Knowledge Sharing hasil pelaksanaan diklat 2. Pelaksanaan diklat baik internal maupun eksternal 3. Evaluasi Pelaksanaan diklat pegawai 4. Self Asesmen IP ASN TW II	100%	1. Upadating data kompetensi pegawai 2. Self Asesmen IP ASN TW III

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					4. Pelaksanaan diklat baik internal maupun eksternal						
		Nilai disiplin pegawai	92	25%	1. Evaluasi hasil penilaian disiplin dan produktivitas pegawai triwulan IV tahun 2021 2. Publikasi tingkat disiplin pegawai hasil pengolahan data absensi screen face	50%	1. Evaluasi hasil penilaian disiplin dan produktivitas pegawai triwulan I 2. Publikasi tingkat disiplin pegawai hasil pengolahan data absensi screen face	75%	1. Evaluasi hasil penilaian disiplin dan produktivitas pegawai triwulan II 2. Penyusunan SOP Reward & Punishment Pegawai 3. Publikasi tingkat disiplin pegawai hasil pengolahan data absensi screen face	100%	1. Evaluasi hasil penilaian disiplin dan produktivitas pegawai triwulan III 2. Publikasi tingkat disiplin pegawai hasil pengolahan data absensi screen face
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	30%	1. Tersusunnya Standar Pelayanan sesuai SOTK dan layanan baru serta pemutakhiran di SIPP Menpan 2. Tersusunnya Maklumat	70%	1. Tersusunnya Standar Pelayanan sesuai SOTK dan layanan baru serta pemutakhiran di SIPP Menpan 2. Tersusunnya Maklumat	85%	1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan (data	100%	1. Tersedia media konsultasi dan informasi ke masyarakat (majalah/laporan konsultasi) 2. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pelayanan sesuai SOTK 3. Ketersediaan pelaksana layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan, > 80% dari nomenklatur ditetapkan		Pelayanan sesuai SOTK 3. Ketersediaan pelaksana layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan, > 80% dari nomenklatur ditetapkan		dan informasi, otomasi pekerjaan) 3. Kepemilikan situs, media sosial dan Pengelolaannya 4. Pemutakhiran data dan informasi situs serta jangka waktu pemutakhiran 5. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan (leaflet/buku/poster/spanduk)		semua lapisan masyarakat. 3. Proses/hasil pengaduan terdokumentasi dan mudah diakses di website, majalah, pengarsipan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,7	25%	1. Pelaporan Kinerja TA. 2021 secara lengkap dan tepat waktu 2. Pelaporan PP 39 TW IV TA. 2021 secara lengkap dan tepat waktu 3. Penyampaian Realisasi Capaian Output Kegiatan tepat waktu 4. Monev Perjakin dan Capaian Output serta pelaksanaan anggaran per bulan	50%	1. Penilaian SAKIP TA. 2021 2. Pelaporan PP 39 TW I TA. 2022 secara lengkap dan tepat waktu 3. Penyampaian Realisasi Capaian Output Kegiatan tepat waktu 4. Kaji ulang dan Penyusunan Renstra 2022 dan Renkin 2023 5. Monev Perjakin dan Capaian Output	75%	1. Pelaporan PP 39 TW II TA. 2022 secara lengkap dan tepat waktu 2. Penyampaian Realisasi Capaian Output Kegiatan tepat waktu 3. Monev Perjakin dan Capaian Output serta pelaksanaan anggaran per bulan	100%	1. Pelaporan PP 39 TW III TA. 2022 secara lengkap dan tepat waktu 2. Penyampaian Realisasi Capaian Output Kegiatan tepat waktu 3. Monev Perjakin dan Capaian Output serta pelaksanaan anggaran per bulan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							serta pelaksanaan anggaran per bulan				
		Nilai minimal laporan keuangan	90,2	30%	1. Penyusunan laporan keuangan & BMN Semester II 2021 2. Rekonsiliasi Laporan Keuangan & BMN Semester II 2021 3. Reviu Laporan Keuangan & BMN oleh tim Inspektorat	50%	1. Evaluasi pelaporan BMN 2. Penyusunan PIPK untuk pelaporan keuangan semester 1 2022 3. Evaluasi capaian realisasi keuangan sesuai target dari BSKJI 60%	80%	1. Penyusunan laporan keuangan & BMN Semester I 2022 2. Rekonsiliasi Laporan Keuangan & BMN Semester I 2022 3. Reviu Laporan Keuangan & BMN oleh tim Inspektorat	100%	1. Pengajuan MP PNBP tahap III 2. Revisi Kanwil/ DJA dalam rangka penyesuaian pagu dan realisasi anggaran

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah bentuk pelaksanaan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/ atau kegagalan pelaksanaan visi - misi organisasi yang telah ditetapkan secara periodik. BSPJI Samarinda sesuai tugas pokok fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban akuntabilitas penyelenggaraan program setiap akhir tahun anggaran. Penilaian terhadap akuntabilitas dilakukan melalui pengukuran kinerja yang merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan performa pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran organisasi. Pencapaian sasaran dapat tergambar dari perbandingan antara rencana dan target kinerja dengan realisasi yang telah dicapai. Apabila realisasi tidak dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya beserta tindakan perbaikan yang harus dilakukan dimasa mendatang.

Pengukuran kinerja BSPJI Samarinda dilakukan terhadap seluruh kegiatan utamanya yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun Rencana Strategis. Pengukuran kinerja tahun anggaran 2022 tertuang dalam tabel pengukuran kinerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan ini (terlampir).

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Sistem pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang digunakan untuk TA. 2022 menggunakan beberapa variabel sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja, yang meliputi diantaranya realisasi Perjanjian Kinerja TA. 2022 dan realisasi Renstra 2021 – 2024 yang telah direviu tahun 2022.

Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda tahun 2022 tertuang dalam Renstra BSPJI Samarinda tahun 2021-2024 yang telah direviu pada tahun 2022 adalah :

1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
2. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
3. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
4. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
5. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
6. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
7. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
9. Rata-rata indeks profesionalitas ASN

- 
10. Nilai disiplin pegawai
 11. Nilai minimal indeks layanan publik
 12. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 13. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator pada nomor 1 hingga 6 adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) BSPJI Samarinda yang merupakan indikator sasaran strategis pada perspektif *stakeholder* dan perspektif *customer*. Adapun indikator lainnya tetap tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan tetap diukur capaiannya. Capaian kinerja BSPJI Samarinda berdasarkan Renstra 2021-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2022 dijelaskan pada tabel 6.

Untuk dapat melihat perbandingan realisasi capaian kinerja BSPJI Samarinda pada tahun-tahun sebelumnya, berikut juga disampaikan *overview* capaian Renstra tahun 2015-2019 dan capaian tahun 2020 terhadap Renstra 2020-2024.

Tabel 6. Capaian Kinerja Renstra TA. 2021-2024 Hasil Reviu 2022

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2021			2022			2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2022	%
1		2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	-	-	N/A	-	-	N/A	N/A	N/A	-	-
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	4 Kolaborasi	2 Kolaborasi	50%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	2 Perusahaan	10 Perusahaan	500%	3 Perusahaan	4 Perusahaan	10 Perusahaan	11 Perusahaan	110%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri												
	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	25%	100%	400%	30%	694,4%	2315%	35%	40%	40%	694,4%	1736%
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,5%	38,72	1549%	2,75%	26,09%	949%	3,00%	3,25%	3,25%	38,72	1191%
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	0 Ruang Lingkup	0	1 Ruang Lingkup	19 Ruang Lingkup	1900%	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	4 Ruang Lingkup	19 Ruang Lingkup	475%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	64,9%	162%	43%	69,20%	161%	45%	50%	50%	69,20%	138%

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	2021			2022			2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2022	%
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
Nilai minimal indeks manajemen resiko	-	-	-	3	-	-	4	4	4	-	0%
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	100%	109%	92%	100%	109%	92,5%	93%	93%	100%	108%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan											
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,66	101%	3,62	3,65	101%	3,63	3,64	3,64	3,65	100%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional											
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	75	96%	76	80,43	106%	78	81	81	80,43	99%
Nilai disiplin pegawai	90	88,31	98%	85	92,24	109%	93	95	95	92,24	97%
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik											
Nilai minimal indeks layanan publik	B	A	100%	B	A-	100%	B	B	B	A-	100%
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi											
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,4	82,72	103%	79,0	79,25	100%	81,1	81,5	81,5	79,25	97%
Nilai minimal laporan keuangan	90,1	80,9	90%	90,1	95,5	106%	90,4	90,5	90,5	95,5	106%

Tabel 7. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Samarinda TA. 2020 – 2024 (Versi Tahun 2020)

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI											
Meningkatnya Kinerja Litbangyasa dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas											
-	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	17%	29%	171	25%	30%	35%	40%	40%	29%	72.50
-	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	1	3	300	2	3	5	8	8	3	37.50
Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 Untuk Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0											
-	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-	-	25%	25%	50%	50%	50%	-	-
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri Untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan											
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	3.65	101	3.61	3.62	3.63	3.64	3.64	3.65	100.27
-	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa	80%	92.60%	106	80%	80%	83%	85%	85%	92.60%	108.94
-	Persentase tindak lanjut layanan informasi publik	80%	100%	125	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
-	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	7	140	8	6	7	6	32	7	21.88
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	2	100	4	2	4	2	14	2	14.29
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	2	200	1	2	1	2	7	2	28.57
-	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	2	100	1	1	1	1	6	2	33.33
Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja											
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75	67	89	78	82	85	90	90	67	74.44
-	Nilai disiplin pegawai	90	84.41	93.79	90	92	93	95	95	84.41	89.91
Membangun Sistem Manajemen											
-	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
-	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	1 Pengembangan	1 Pengembangan	100	1 Pengembangan	1 Pengembangan	1 Pengembangan	1 Pengembangan	5 Pengembangan	1 Pengembangan	20
Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi											
-	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.8	4.01	105.53	3.85	3.9	3.95	4	4	4.01	100.25
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1	81.53	100.03	80.4	80.7	81.1	81.5	81.5	81.53	100.03
-	Nilai minimal laporan keuangan	90		0	90.1	90.2	90.4	90.5	90.5		0

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Memperkuat Sarana Prasarana Litbangyasa dan Layanan Publik											
-	Indeks sarana prasarana litbangyasa	80	83.38	104.23	81	82	83	85	85	83.38	98.09
-	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	97.50	97.50	100	100	100	100	100	97.50	97.50

Tabel 8. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Samarinda TA. 2015 – 2019

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator		TOTAL 2015-2019		
		Target Renstra	Realisasi	%
1		2	3	4
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI				
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri				
-	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa	25%	53,85%	215,40
Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri				
-	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6	3,65	101,39
Meningkatnya penguasaan teknologi industri				
-	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	5 perusahaan industri	5 perusahaan industri	100,00
-	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	30%	62,50%	208,33
-	Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	30%	87,50%	291,67

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator		TOTAL 2015-2019		
		Target Renstra	Realisasi	%
1		2	3	4
Meningkatnya infrastruktur Lembaga Penilai Kesesuaian dan layanan teknis Balai				
-	Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis layanan	40	97	242,50
-	Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah	5	2	40
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi				
-	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,6	Nilai 4,01	111,39
-	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai A	Nilai A	100
Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai				
-	Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian	75	184	245,33
-	Penambahan peralatan kantor, meubelair, dan komputasi	293	183	62,46
-	Tersedianya sistem informasi laboratorium	1	1	100

Berdasarkan tabel 6,7 dan 8 di atas, dapat disampaikan analisis sebagai berikut :

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja

Capaian kinerja pada 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu pada sasaran kegiatan SK 1 hingga SK 3 telah tercapai sesuai dengan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun dalam Renstra. Pada indikator Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri tercapai 1 kegiatan kolaborasi atau 100% dari target. Pada indikator Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri tercapai 10 perusahaan atau 500% dari target. Pada indikator Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI) diperoleh realisasi 694,4% atau 2315% terhadap target. Pada indikator Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri tercapai 26,09% atau 949% dari target. Pada indikator Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri telah tercapai 19 ruang lingkup atau 1900% dari target. Dan pada indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa telah tercapai 69,20% atau 161% dari target.

Adapun realisasi kinerja pada 7 (tujuh) indikator non IKU telah tercapai juga sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian rata-rata di atas 100%. Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker tercapai 100% atau 109% terhadap target. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tercapai 3,65 atau 101% terhadap target. Indikator Rata-rata indeks profesionalitas ASN tercapai 80,43 atau 106% terhadap target. Indikator Nilai disiplin pegawai tercapai 92,24 atau 109% terhadap target. Indikator Nilai minimal indeks layanan publik tercapai predikat A- sehingga dihitung sebagai 100% terhadap target. Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja tercapai 79,25 atau 100% terhadap target. Dan indikator Nilai minimal laporan keuangan tercapai 95,5 atau 106% terhadap target.

2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan 2021 dan tahun sebelumnya.

Secara umum realisasi kinerja tahun 2022 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat 4 (empat) indikator yang belum tercapai sehingga dilakukan reviu atau tinjauan kembali terhadap dokumen perencanaan kinerja dalam hal ini Renstra dan Perjakin tahun 2022. Hasil dari reviu tersebut memuat perubahan target pada beberapa indikator dengan maksud melakukan pendekatan konsep indikator kinerja yang SMART dengan mempertimbangkan dampak peralihan tugas dan fungsi sesuai Permenperin nomor 1 tahun 2022 serta target indikator kinerja organisasi induk BSKJI. Berdasarkan dokumen rencana kinerja yang telah direviu, beberapa indikator kinerja mengalami penurunan target namun diharapkan lebih *achieveable* dan realistis sesuai dengan kemampuan organisasi.

Hasil pengukuran kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa 13 (tiga belas) indikator kinerja telah memenuhi target dan ini menunjukkan bahwa kinerja tahun 2022 lebih baik dari pada tahun 2021. Adapun secara rinci peningkatan kinerja yang dimaksud dijelaskan pada bab berikutnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra BSPJI Samarinda tahun 2021-2024 secara umum dapat tercapai (rata-rata di atas 50%) sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja yang ditetapkan telah memenuhi kriteria SMART.
4. Perbandingan realisasi kinerja hingga tahun 2022 jika dibandingkan dengan standar nasional atau RPJMN untuk kategori nilai SAKIP dimana BSPJI Samarinda memperoleh nilai akuntabilitas kinerja (SAKIP) 79,25. Berdasarkan Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 nilai yang dicapai tahun 2021 masuk dalam kategori “Sangat Baik”.
5. Perbandingan realisasi capaian BSPJI Samarinda dengan satker Kemenperin ataupun PEMDA untuk beberapa kategori adalah sebagai berikut :
 - Pada nilai akuntabilitas kinerja BSPJI Samarinda berada pada urutan 17 dari 24 satker di lingkungan BSKJI. Hal ini disebabkan hasil penilaian SAKIP BSPJI Samarinda memperoleh nilai 79,25 (Sangat Baik) dimana terdapat 4 indikator kinerja tahun 2021 yang belum memenuhi target.

Di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kaltim, terdapat 5 instansi dengan nilai SAKIP tertinggi yaitu, urutan pertama SAKIP diraih oleh Inspektorat Kaltim nilai 79,21 (Sangat Baik), Badan Kepegawaian Daerah Kaltim nilai 79,07 (Sangat Baik), Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kaltim nilai 77,06 (Sangat Baik), RSJD Atma Husada Mahakam nilai 76,43 (Sangat Baik) dan Rumah Sakit Umum Daerah A. Wahab Sjahranie (RSUD AWS) dengan nilai 76,38 (Sangat Baik). Bila dibandingkan dengan instransi pemerintah daerah Kaltim, BSPJI Samarinda masih memiliki akuntabilitas yang lebih baik dengan nilai SAKIP 79,25 (Sangat Baik).
 - Pada indikator nilai laporan keuangan, bila dibandingkan dengan satker di bawah Kementerian Perindustrian berdasarkan Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA. 2021, BSPJI Samarinda menduduki peringkat ke 7 dari 56 satker dengan nilai 95,50.

6. Analisis penyebab keberhasilan dan program kegiatan yang menunjang pencapaian target kinerja

Seluruh indikator kinerja utama BSPJI Samarinda telah tercapai dengan adanya dukungan dari sumber daya manusia, anggaran, manajemen dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Penyusunan perencanaan yang baik, penganggaran berbasis kinerja serta pelaksanaan yang diiringi dengan monitoring dan evaluasi memberikan peluang untuk terlaksananya seluruh kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja.

Realisasi kinerja BSPJI Samarinda tahun 2022 pada seluruh indikator telah tercapai sesuai target dan menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan tahun 2021. Berdasarkan rekomendasi hasil penilaian SAKIP, BSPJI Samarinda perlu melakukan kaji ulang terhadap indikator dan target pada Rencana Strategis yang dinilai belum SMART. Dari hasil pelaksanaan kaji ulang Renstra, ditetapkan perubahan target pada beberapa indikator yang diharapkan akan dapat tercapai atau terealisasi (*Achievable*) sebagai salah satu bentuk implementasi indikator kinerja yang SMART. Selain itu BSPJI Samarinda turut menyampaikan usulan perbaikan dan penambahan indikator kepada BSKJI sebagai bagian dari upaya untuk menghasilkan indikator yang lebih SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant dan Time-bound goals*).

Berdasarkan persentase capaian pada seluruh indikator tersebut, BSPJI Samarinda telah melaksanakan seluruh target kinerja dengan baik. Hal ini merupakan hasil kinerja bersama seluruh pihak yang terlibat baik dari internal BSPJI Samarinda maupun para *stakeholder* dan *customer* BSPJI Samarinda. Perubahan iklim ekonomi dan industri turut menjadi faktor penting tercapainya kinerja BSPJI Samarinda sebagai dampak dari kondisi yang berangsur membaik pasca pandemi covid-19 sudah mulai dirasakan khususnya di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Aktivitas industri yang secara bertahap kembali normal, mengakibatkan peningkatan kebutuhan layanan jasa bagi industri yang merupakan tugas dan fungsi dari BSPJI Samarinda.

Implementasi pelaksanaan indikator kinerja utama dilaksanakan BSPJI Samarinda berfokus pada kompetensi yang dimiliki, sehingga capaian kinerja secara simultan juga meningkatkan perolehan pendapatan sebagai bentuk konkrit dari indikator peningkatan utilisasi layanan jasa industri. Sebagai contoh pada indikator terkait peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dilakukan melalui kegiatan konsultasi dan pendampingan bagi industri AMDK dalam rangka meningkatkan daya saing industri nonmigas sekaligus akan meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri melalui peningkatan utilisasi layanan jasa dalam bentuk pendapatan PNBPN di BSPJI Samarinda pada kegiatan konsultasi dan pelatihan.

7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Hasil analisis terhadap penggunaan sumber daya penganggaran menunjukkan nilai efisiensi sebesar 38,59%. Hal ini merupakan hasil dari optimalisasi penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian target capaian output. Hampir seluruh KRO terealisasi melebihi target output yang ditetapkan dengan penggunaan anggaran sebesar 99,50% dari pagu yang disediakan. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa secara umum realisasi anggaran BSPJI Samarinda lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 38,59%.

8. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Perjanjian kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2022, diperoleh capaian rata-rata realisasi target kinerja adalah 512,97% dimana dari 13 (tiga belas) indikator kinerja secara keseluruhan telah mencapai realisasi antara 100% hingga 2315%. Realisasi terbaik ditunjukkan oleh indikator kinerja Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dalam hal ini adalah rata-rata perhitungan produktifitas dan efisiensi hasil pendampingan kegiatan DAPATI. Sedangkan realisasi terendah namun tetap sangat baik dengan capaian 100% adalah indikator Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri yang telah mencapai target 1 kegiatan kolaborasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Samarinda dengan keterkaitannya dengan indikator perjakan telah terealisasi sangat baik dengan capaian realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 99,50%. Hal ini menggambarkan secara umum seluruh kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja telah terlaksana dengan optimal sehingga mencapai mampu menunjang keberhasilan perjanjian kinerja.



3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022

Untuk capaian kinerja kegiatan BSPJI Samarinda dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Matrik alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda TA. 2022

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI SAMARINDA		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
								Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) > 3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI SAMARINDA		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
	-	<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>	-	-	-
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standardisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal Indeks Manajemen Risiko
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai			Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI SAMARINDA		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

I. Tujuan

a. Indikator Kinerja Tujuan :

Berdasarkan tujuan BSKJI, BSPJI Samarinda menetapkan tujuan yang disesuaikan dengan tugas dan fungsinya antara lain :

T1 : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri

T2 : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

T3 : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

T4 : Meningkatkan *good governance*

Keempat tujuan tersebut selaras dengan sasaran kegiatan BSPJI Samarinda yang tercermin dalam indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 10. Keterkaitan Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
T2	SK1 : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan kolaborasi	1	1	100%
T1	SK2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	2	10	500%
T1	SK3 : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	30	694,4%	2315%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2,75	26,48	963%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	1	19	1900%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	43	69,20	161%
T4	SK4 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	Nilai	3		
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92	100	109%
T2	SK5 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62	3,65	101%
T4	SK6 : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	76	80,43	106%
		Nilai disiplin pegawai	Nilai	85	92,24	109%
T3	SK7 : Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B	A-	100%
T4	SK8 : Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	79	79,25	100%
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90,1	95,5	106%

Berdasarkan pemetaan di atas, seluruh indikator kinerja BSPJI Samarinda dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang telah disebutkan pada tabel tersebut, capaian realisasi pada seluruh indikator telah tercapai.

Tujuan pertama yaitu Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri telah direalisasikan melalui tercapainya indikator peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, serta persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Tujuan kedua, Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri telah direalisasikan melalui tercapainya indikator Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri. Tujuan ketiga, Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri diwujudkan dengan terealisasinya indikator Nilai minimal indeks layanan publik. Tujuan keempat, Meningkatkan *good governance* direalisasikan dengan tercapainya indikator Nilai minimal indeks manajemen risiko, Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, Rata-rata indeks profesionalitas ASN dan Nilai disiplin pegawai.

Dengan tercapainya target pada masing-masing indikator, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh BSPJI Samarinda pada tahun 2022 telah tercapai dan diharapkan dapat pula mendukung pencapaian tujuan BSKJI. Mengingat indikator tujuan sekaligus merupakan indikator sasaran kegiatan, penjelasan atas ketercapaian target pada masing-masing indikator akan dijelaskan pada bagian berikutnya pada laporan ini.

2. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 ini mempunyai satu indikator kinerja yakni Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Tabel 11. Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan I	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi	100%

a. Indikator Kinerja I.1 :

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Pejabat Fungsional Pembina Industri di BSPJI Samarinda harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan,

pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh Balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain. Indikator ini diukur melalui perhitungan jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/ bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

1) Hasil yang telah dicapai :

Kegiatan BSPJI Samarinda yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini adalah kolaborasi dengan Unit Usaha AMDK PDAM Tirta Mahakam dalam rangka bimbingan dan konsultasi penyusunan dokumen berdasarkan ISO 9001:2015 dan pelatihan parameter kunci AMDK. Kegiatan kolaborasi tertuang dalam perjanjian kerjasama nomor 46/BSKJI/BSPJI-Samarinda/HK/V/2022 tentang bimbingan dan konsultasi penyusunan dokumen berdasarkan ISO 9001:2015 dan pelatihan pengujian parameter kunci AMDK.

Implementasi kolaborasi antara BSPJI Samarinda dan Unit Usaha AMDK PDAM Tirta Mahakam diwujudkan melalui kegiatan pengenalan SNI ISO 9001:2015, pembimbingan penyusunan dokumen SNI ISO 9001:2015, serta pelatihan metode dan pengenalan alat uji parameter kunci AMDK. Sesuai dengan ruang lingkup yang telah disepakati, hasil yang telah diperoleh dari kegiatan kolaborasi antara lain :

1. Telah tersusun dokumen SNI ISO 9001:2015 berupa dokumen Pedoman Mutu, Prosedur Sistem Mutu, Instruksi Kerja dan Formulir
2. Telah dilaksanakan sosialisasi sistem manajemen mutu serta dokumen kepada seluruh personil Unit Usaha AMDK PDAM Tirta Mahakam
3. Telah dilaksanakan pelatihan pengenalan peralatan dan metode pengujian parameter kunci AMDK kepada personil teknis Unit Usaha AMDK PDAM Tirta Mahakam.

Dengan selesainya kegiatan pembimbingan dan konsultasi, Unit Usaha AMDK Tirta Mahakam telah siap untuk melaksanakan proses sertifikasi SNI produk AMDK.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan data di atas, sasaran kegiatan pertama dengan indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah mencapai target.

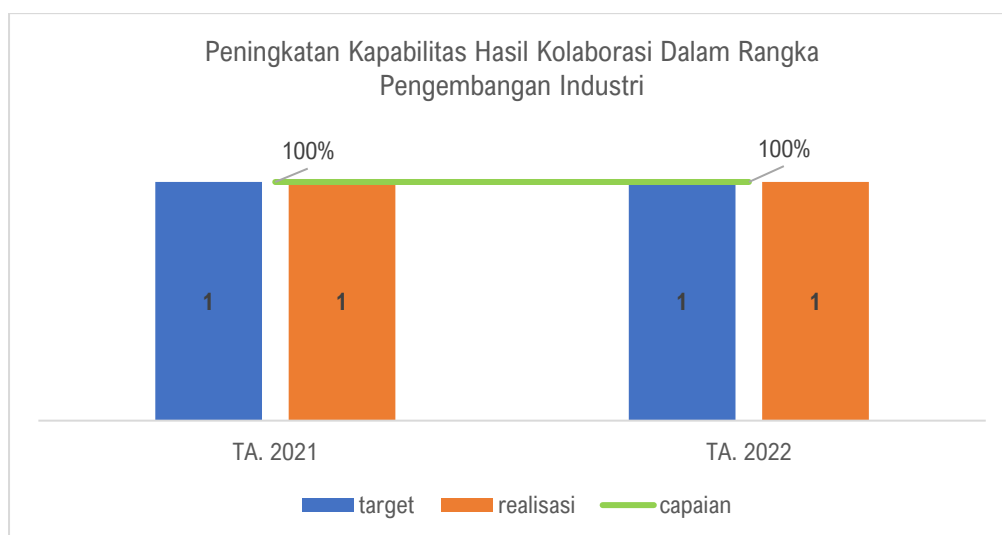
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%

**Gambar 2. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 - 2022**

Perbandingan antara capaian indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri menunjukkan hasil yang sama dengan capaian tahun 2021. Data perbandingan ini menunjukkan belum adanya peningkatan persentase, namun pencapaian kinerja tahun 2022 tetap memberikan hasil yang sangat memuaskan, dimana target yang ditetapkan telah tercapai 100%.

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian indikator kinerja yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 sampai dengan TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd.TA. 2022	Capaian terhadap Renstra
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	4 kolaborasi	2 Kolaborasi	50%

Perbandingan capaian indikator pertama perjanjian kinerja pada 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.I TA 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian Realisasi														
	2018			2019			2020			2021			2022		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Hasil litbang yang diimplementasikan	1	1	100												
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa				25%	54%	215									
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi							25%	900%	3600						
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri										1	1	100	1	1	100

Ket : T = Target, R = Realisasi, C = % Capaian

Perbandingan capaian kinerja idealnya dilakukan pada indikator yang setara, namun data pada tabel 15 menunjukkan bahwa BSKJI dan Balai mengalami perubahan indikator kinerja pada 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini disebabkan adanya perubahan tugas dan fungsi organisasi di lingkungan BSKJI dan BSPJI serta merupakan hasil dari kaji ulang maupun evaluasi Rencana Strategis dalam rangka optimalisasi capaian kinerja yang berorientasi memberikan dampak nyata (*outcome*) terhadap pengembangan industri.

Selain perbandingan hingga 5 (lima) tahun terakhir, hasil capaian kinerja tahun 2022 juga perlu dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra 2021-2024. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 14 menunjukkan hasil cukup memuaskan, target jangka menengah periode lima tahun Renstra telah dipenuhi sebesar 50%. Walaupun demikian, angka tersebut baru berasal dari satu

industri di wilayah Kaltim dan Kaltara yang memperoleh peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi BSPJI Samarinda sehingga diperlukan perluasan dalam hal implementasi hasil kolaborasi yang telah dilakukan agar dapat lebih memberi dampak bagi industri.

3) Kendala

Tidak ditemui kendala pada pelaksanaan kegiatan ini

4) Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan dan konsultasi SNI ISO 9001:2015 pada Unit Usaha AMDK Tirta Makaham, diharapkan adanya kerjasama lanjutan dalam rangka sertifikasi SPPT SNI produk AMDK.

3. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran strategis ke-2 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki satu indikator kinerja yaitu Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri.

Tabel 16. Sasaran Kegiatan II

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	2	10	500%

a. Indikator Kinerja II.1 :

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/ standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan BSPJI Samarinda sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/ efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Pencapaian terhadap indikator kinerja ini diukur melalui perhitungan jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pelayanan konsultasi telah dilaksanakan oleh BSPJI Samarinda pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun pada tahun 2022, kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri untuk mencapai sasaran Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 adalah pendampingan dalam rangka penguatan kekayaan intelektual melalui pencatatan hak cipta bagi IKM. Kegiatan pendampingan dilakukan berupa :

1. Pembimbingan penyusunan dokumen usulan
2. Pendampingan proses pendaftaran
3. Verifikasi dan perbaikan dokumen usulan pencatatan hak cipta hingga terbitnya sertifikat

Kegiatan pendampingan diberikan kepada 10 IKM dan telah memperoleh sertifikat pencatatan hak cipta pada tahun 2022, antara lain :

Tabel 17. Daftar IKM yang memperoleh pendampingan dan konsultasi

No	Nama Pencipta	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Nomor Pencatatan
1	Etiek Insafiani	Batik Rusa Sambar Buen	Seni Motif	000366148
2	Sahran	Ruang Walu Kombinasi	Seni Motif	000365968
3	Yuni Nurhayati Aka	Enggan Borneo	Seni motif	000367678
4	Ernawati	Lataran Kepala Rusa	Seni motif	000364185
5	Aditya Irfan Fauzi	Ragam Penajam	Seni motif	000366324
6	Aldy Rofiif Zhohrif	Natashupora	Seni motif	000366228
7	Kelik Junaidin	Batik Moderen Motif Rusa dan Kantong Semar	Seni Motif	000366229
8	Lilis Mulia Rahmah	Pidatan (Pidada Bekantan)	Seni Motif	000366188
9	Yuni Nurhayati Aka	Putra Samora	Seni Motif	000367679
10	Alda Septia Nabila	Batik Bunsu	Seni Motif	000366231

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

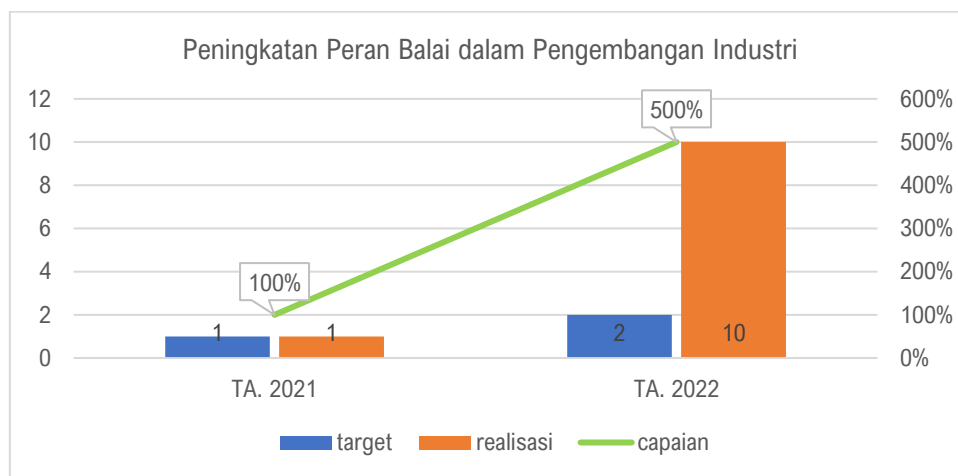
Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	10 Perusahaan	500%

Berdasarkan hasil di atas, realisasi indikator kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri telah tercapai dimana dari target 2 perusahaan dapat terealisasi 10 perusahaan sehingga realisasi mencapai 500%.

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	10 Perusahaan	500%



Gambar 3. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 - 2022

Berdasarkan data capaian tahun 2021 dan 2022, capaian indikator Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri mengalami peningkatan 400%, hal ini merupakan capaian yang sangat baik dimana realisasi tahun 2022 industri yang diberikan layanan melebihi target yang ditetapkan. Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	10 Perusahaan	11 Perusahaan	110%

Dengan realisasi mencapai 10 perusahaan/ industri, capaian tahun 2022 memberikan dampak percepatan pencapaian terhadap target jangka menengah sehingga capaian terhadap Renstra telah

tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan hingga 110%. Hal ini dapat menjadi bahan masukan untuk peningkatan target Renstra pada kaji ulang Renstra berikutnya.

- 3) Kendala
 -
- 4) Rekomendasi
 -

4. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Sasaran strategis ke-3 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Tabel 21. Sasaran Kegiatan III

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SK3 : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	Persen	30%	694,4%	2315%
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2,75%	26,48%	963%
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	1	19	1900%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	43	69,20	161%

a. Indikator Kinerja III.1 :

Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai

dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) yang merupakan bentuk perpanjangan tangan dari Pusat OPTIKJI BSKJI dimana BSPJI Samarinda bertindak sebagai pelaksana teknis untuk wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pencapaian terhadap indikator kinerja diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/ efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Persentase indikator diperoleh dengan membandingkan jumlah perusahaan yang mengalami peningkatan performansi setelah penerapan dengan jumlah peserta DAPATI.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022, kegiatan DAPATI yang dilaksanakan oleh BSPJI Samarinda sebanyak 2 kegiatan, diantaranya adalah :

1. Jasa konsultasi teknis perbaikan peralatan dan lay out proses produksi pengolahan keripik pada industri kecil KENKO

Ruang lingkup :

- a. Layanan konsultasi teknis pembuatan peralatan pemotong bahan baku untuk produk keripik multi fungsi.
- b. Bimbingan proses produksi dan mutu produk meliputi:
 - Bimbingan proses produksi dan Pemahaman Mutu Produk dan Pengujian Produk
 - Penyusunan buku pedoman mutu IKM
 - Penyusunan Instruksi Kerja proses produksi dan Instruksi Kerja Peralatan
 - Pembuatan gambar lay out proses dan ruang produksi serta bagan alir proses

Hasil pengukuran performansi

produksi semula 15 Kg/Hari = 5 Kg/jam, dengan asumsi kerja 3 jam rata-rata perhari dengan alat manual dan tenaga 1-2 orang

produksi setelah pendampingan = 75 kg/jam

$$\text{produktivitas} = \frac{75 - 5}{5} = 1340\%$$

2. Jasa konsultasi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada sentra industri kelapa di Kab. Penajam Paser Utara

Ruang lingkup :

- a. Melakukan analisis kebutuhan teknologi yang dibutuhkan oleh industri

- b. Menetapkan teknologi yang akan dilaksanakan dalam konsultasi teknis yaitu alat pengayak (shieve shaker) dan alat pengering otomatis serta penataan (lay out) ruang produk akhir pada rumah kemasan (lay out).
- c. Pembuatan proposal usulan kegiatan
- d. Pelaksanaan jasa konsultasi teknis yaitu:
 - Layanan konsultasi teknis perbaikan alat pengering yang dirancang menggunakan tenaga listrik dan alat pengayak (shieve shaker) mekanis
 - Penyusunan dokumen panduan konstruksi bangunan untuk industri gula kelapa sesuai persyaratan CPOB dan SOP terkait proses produksi.
 - Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan tentang standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen bisnis usaha untuk produksi gula kelapa dan pendaftaran merek produk gula kelapa IKM Nursalim.
- e. Penyusunan laporan dan penyampaian hasil kegiatan konsultasi teknis

IKM Nursalim untuk produksi gula kelapa butiran (gula semut) antara 8-12 Kg/hari, dengan kendala proses pengeringan dan pengayakan gula semut tanpa bantuan peralatan, semula membutuhkan waktu 41 jam

Setelah pendampingan, waktu produksi menjadi 21 jam

$$\text{Efisiensi waktu} = \frac{21 - 41}{41} = -48,78\%$$

$$\text{Hasil rata-rata dari 2 kegiatan DAPATI adalah : } = \frac{1340\% + 48,78\%}{2} = 694,39\%$$

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi telah terealisasi dengan capaian yang sangat baik yaitu 2315%.

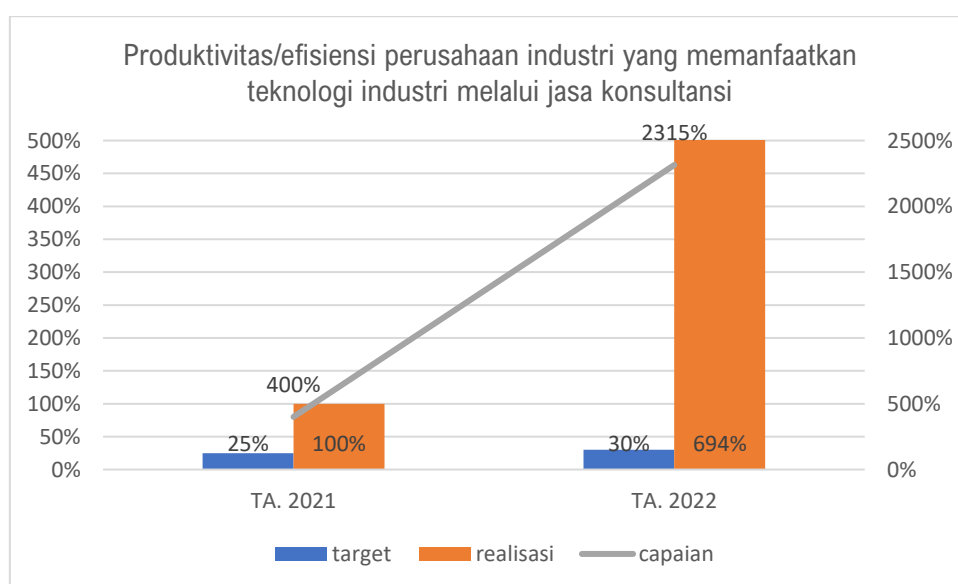
Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	694,39%	2315%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	25%	100%	400%	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30%	694,39%	2315%



Gambar 4. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 - 2022

Perbandingan realisasi tahun 2021 dan 2022 menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dimana terjadi peningkatan capaian sebesar 479%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konsultasi salah satunya kegiatan DAPATI berhasil dan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan produktifitas maupun efisiensi di industri. Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	40%	694,39%	1736%

Dengan realisasi mencapai 694,39%, capaian tahun 2022 memberikan dampak percepatan pencapaian terhadap target jangka menengah sehingga capaian terhadap Renstra telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan hingga 1736%. Hal ini dapat menjadi bahan masukan untuk peningkatan target Renstra pada kaji ulang Renstra berikutnya.

3) Kendala

Tidak ditemui kendala pada pelaksanaan kegiatan ini

4) Rekomendasi

Hasil konsultasi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat diterapkan secara konsisten oleh IKM untuk menjamin peningkatan produktifitas secara berkelanjutan. Disamping itu diperlukan monitoring dan evaluasi untuk menjaga kualitas hasil konsultasi.

b. Indikator Kinerja III.2 :

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/ order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

Pengukuran indikator ini didasarkan pada peningkatan jumlah PNBП layanan jasa pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri.

1) Hasil yang telah dicapai

BSPJI Samarinda memperoleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2022 sebesar Rp 6.224.891.000. PNBP yang diperoleh merupakan hasil dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi (akun 425283), Pendapatan Layanan Pendidikan dan/ atau Pelatihan (akun 425421) dan Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi (akun 425692). Dari tiga akun pendapatan tersebut, pendapatan kegiatan pengujian dan sertifikasi memberikan penerimaan tertinggi yakni Rp 6.081.531.000 atau 97,70% dari keseluruhan penerimaan. Sementara dua akun lainnya (akun 425421 dan akun 425692) memberikan penerimaan sebesar 1,60 dan 0,7%. Nilai penerimaan PNBP tahun 2022 mencapai 148,21% dari target penerimaan yang direncanakan yakni Rp 4.200.000.000. Nilai realisasi penerimaan PNBP tahun 2022 mengalami peningkatan

sebesar 26,48% terhadap penerimaan PNPB tahun sebelumnya (2021) yang tercapai sebesar Rp. 4.921.822.250. Berdasarkan data tersebut maka realisasi indikator meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dapat tercapai 963% dari target 2,75%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri telah tercapai dengan capaian yang sangat baik yakni 963%.

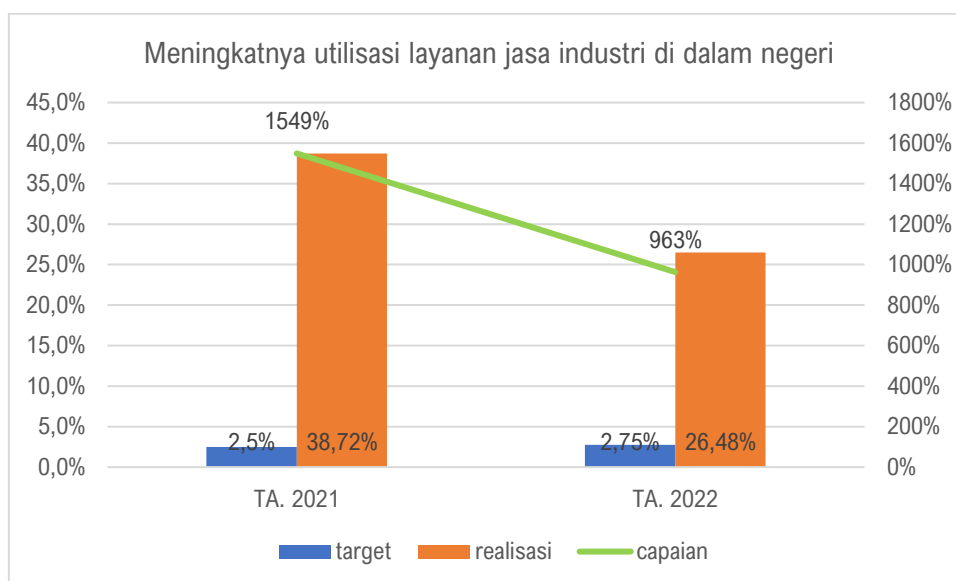
Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75	26,48	963%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,5%	38,72%	1549%	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75%	26,48%	963%



Gambar 5. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 - 2022

Perbandingan capaian indikator Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan penurunan dalam hal persentase capaian. Namun hal ini tidak berarti kinerja tahun 2022 lebih buruk dari tahun sebelumnya. Dapat dijelaskan bahwa target indikator ini adalah peningkatan capaian PNBP dari tahun sebelumnya sehingga yang perlu menjadi fokus utama pengukuran kinerja adalah nilai PNBP yang diterima dimana terdapat peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp 1.303.068.750 atau 26,48% dari penerimaan tahun 2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja tahun 2022 pada indikator ini tetap meningkat.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	3,25%	26,48%	815%

Realisasi indikator Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri tahun 2022 terhadap target renstra menunjukkan capaian yang sangat baik dimana telah tercapai 815%, hal ini dapat menjadi masukan dalam reviu renstra selanjutnya.

- 3) Kendala
Tidak ditemui kendala pada pelaksanaan kegiatan ini
- 4) Rekomendasi
-

c. Indikator Kinerja III.3 :

Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

Capaian indikator ini adalah mengukur penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri yang berhasil terakreditasi pada LPK yang dimiliki oleh Balai pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Sistem Manajemen BSPJI Samarinda telah tersertifikasi SNI ISO 9001:2015 dan memiliki 2 Lembaga Penilai Kesesuaian (LPK) yaitu Laboratorium Pengujian dengan nomor Akreditasi LP-060-IDN dan Lembaga Sertifikasi Produk (LS Pro) Samarinda Etam dengan nomor Akreditasi LSPR-020-IDN. Pada tahun 2022, telah diperoleh penambahan ruang lingkup terakreditasi antara lain :

No.	Lembaga	Penambahan ruang lingkup terakreditasi	Lembaga Sertifikasi/ Akreditasi
1	Sistem Manajemen SNI ISO 9001:2015	Administrasi pelayanan publik jasa optimalisasi teknologi industri	BBSPJIBBT (B4T)
2	Laboratorium Pengujian (LP-060-IDN)	Udara Ambien : 1. Partikel Tersuspensi Total (TSP) 2. Timbal (Pb) 3. Penentuan lokasi pengambilan contoh uji pemantauan kualitas Emisi Sumber Tidak Bergerak : 4. Lokasi dan titik lintas untuk pengambilan contoh uji partikulat 5. Kadar uap air 6. Konsentrasi gas CO, CO₂, & O₂ 7. Kecepatan alir 8. Pengambilan contoh uji partikulat secara isokinetik dan penentuan kadar partikulat secara gravimetri 9. Opasitas Air Sungai, Air Danau, Air Tanah : 10. Total Coliform 11. E. Coli 12. Fecal Coli 13. Pengambilan contoh uji air untuk pengujian fisika dan kimia Air Limbah : 14. Total Coliform 15. E. Coli 16. Fecal Coli 17. Pengambilan contoh uji air untuk pengujian fisika dan kimia Emisi Sumber Bergerak : 18. Cara uji kendaraan bermotor kategori M, N dan Oberpenggerak penyalan kompresi pada kondisi akselerasi bebas	Komite Akreditasi Nasional (KAN)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri telah tercapai sebesar 1900%.

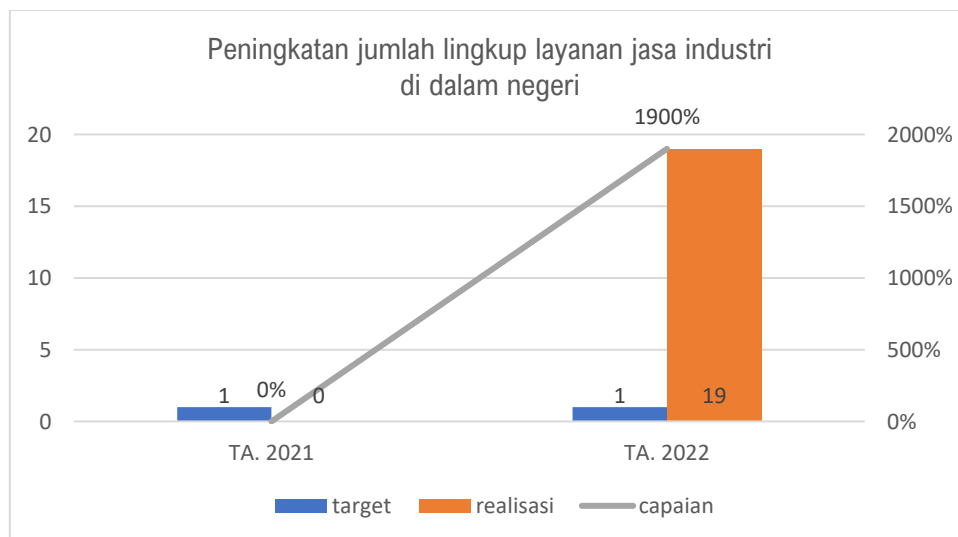
Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	19	1900%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 29. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	0	0%	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	19	1900%



Gambar 6. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2021 - 2022

Realisasi indikator Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri menunjukkan capaian yang sangat baik yaitu tercapainya 19 penambahan ruang lingkup dari target 1 ruang lingkup. Merujuk pada capaian tahun 2021 dimana indikator ini merupakan salah satu indikator yang belum tercapai, maka capaian tahun 2022 dapat

disimpulkan lebih baik atau mengalami peningkatan daripada tahun 2021. Pada dasarnya upaya peningkatan ruang lingkup telah dilaksanakan sejak tahun 2021 namun karena kendala tidak adanya jadwal kunjungan KAN sehingga proses perluasan ruang lingkup baru dapat terlaksana di tahun 2022.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 30. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	4 Ruang Lingkup	18 Ruang Lingkup	450%

Realisasi peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri tahun 2022 telah melebihi target jangka menengah dengan capaian 450%. Hal ini merupakan dampak dari banyaknya jumlah ruang lingkup yang terkreditasi dalam 1 kali kegiatan yang merupakan salah satu upaya efisiensi mengingat kegiatan pengembangan kelembagaan termasuk perluasan ruang lingkup akreditasi membutuhkan sumber daya yang tinggi untuk satu kali kegiatan.

- 3) Kendala
Tidak ditemui kendala pada pelaksanaan kegiatan ini
- 4) Rekomendasi
-

d. Indikator Kinerja III.4 :

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/ lembaga. Pemanfaatan barang/ jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian dan BSPJI Samarinda sebagai pelaksana.

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui perhitungan pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan realisasi pengadaan barang dan jasa tahun 2022 dan perhitungan total pagu anggaran P3DN pada akun 521131, 521219, 521221, 521241, 521811, 522141, 522191, 522192, 524114, 524119 dan 532111 diperoleh total Pagu P3DN sebesar Rp 4.238.456.000 dengan realisasi belanja P3DN sebesar Rp 2.932.812.883, sehingga capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah 69,20%.

Capaian realisasi indikator ke-4 dari Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri adalah sebagai berikut.

Tabel 31. Capaian realisasi RP3DN

No	Kode	Akun	PAGU	Realisasi	Impor	P3DN	RP3DN
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	859.313.000	859.151.569		859.151.569	99,98%
2	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	76.600.000	76.449.434		76.449.434	99,80%
3	521211	Belanja Bahan	347.009.000	345.152.619		345.152.619	99,47%
4	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	866.485.000	865.929.107	548.600.528	317.328.579	36,62%
5	522141	Belanja Sewa	60.980.000	60.980.000		60.980.000	100,00%
6	522191	Belanja Jasa Lainnya	679.910.000	679.668.157		679.668.157	99,96%
7	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	9.880.000	9.832.750		9.832.750	99,52%
8	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	60.750.000	60.750.000		60.750.000	100,00%
9	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14.887.000	14.760.989		14.760.989	99,15%
10	532111	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	1.262.642.000	1.253.695.276	744.956.490	508.738.786	40,29%
	Total		4.238.456.000	4.226.369.901	1.293.557.018	2.932.812.883	69,20%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa telah tercapai sebesar 160,92%.

Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

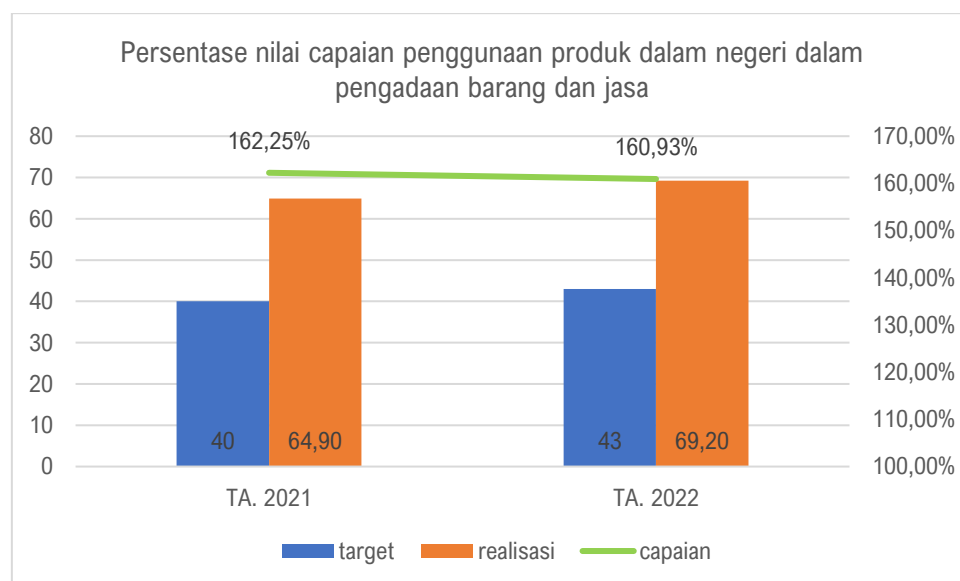
Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	69,20%	160,92%

Keberhasilan capaian terhadap target ini didukung oleh komitmen BSPJI Samarinda dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan memprioritaskan belanja produk dalam negeri, adapun belanja barang dan modal yang masih harus direalisasikan dengan barang impor atau kandungan PDN di bawah 25% adalah pengadaan alat laboratorium dan pengadaan *glassware* dan bahan kimia yang belum tersedia spesifikasinya di dalam negeri.

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 33. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	64,9	162,25%	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	69,20%	160,92%



Gambar 7. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2021 - 2022

Capaian realisasi penggunaan produk dalam negeri di tahun 2022 sebesar 69,20% pada dasarnya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 64,90%. Namun karena target yang ditetapkan juga meningkat maka terlihat bahwa capaian realisasi terhadap target pada tahun 2022 lebih kecil dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Meskipun capaian terhadap target menunjukkan penurunan, realisasi penggunaan produk dalam negeri di BSPJI Samarinda sebenarnya mengalami peningkatan sebesar 6,63% dari tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 34. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50%	69,20%	138%

Realisasi tahun 2022 terhadap target jangka menengah menunjukkan capaian yang cukup baik bahkan lebih dari target, hal ini dapat menjadi masukan untuk peningkatan target pada kaji ulang renstra berikutnya

3) Kendala

Terbatasnya produk dalam negeri yang sesuai dengan spesifikasi teknis dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan jasa pengujian seperti alat laboratorium, glassware dan bahan kimia, dimana alokasi anggaran untuk pengadaan barang tersebut khususnya pada akun 521811 dan 532111, cukup besar sehingga mempengaruhi persentase capaian penggunaan PDN secara signifikan.

4) Rekomendasi

Peningkatan penggunaan produk dalam negeri pada belanja pemerintah khususnya di lingkungan BSPJI Samarinda dapat dioptimalkan pada pengadaan barang dan jasa diluar kegiatan laboratorium, dengan tetap mendorong berkembangnya industri penyedia kebutuhan alat dan bahan-bahan laboratorium dari dalam negeri. Kontribusi dalam berkembangnya industri yang dimaksud dapat dilakukan melalui koordinasi dengan Pusat P3DN Kementerian Perindustrian.

5. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran strategis ke-4 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Nilai minimal indeks manajemen risiko
2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Tabel 35. Sasaran Kegiatan IV

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SK4 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	Nilai	3		
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	92	100	109%

a. Indikator Kinerja IV.1 :**Nilai minimal indeks manajemen risiko**

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan indeks untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP. Data indeks manajemen risiko diperoleh berdasarkan Nilai MRI yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal.

- 1) Hasil yang telah dicapai
 -
- 2) Analisis hasil yang telah dicapai
 -
- 3) Kendala
 -
- 4) Rekomendasi
 -

b. Indikator Kinerja IV.2 :**Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan internal.

1) Hasil yang telah dicapai

Rekapitulasi Saldo Temuan, Saran dan Tindak Lanjut sebagai berikut :

Jumlah		Tindak Lanjut								Jumlah
Temuan	Saran	SR	%	BSR	%	B	%	TDL	%	
8	10	10	100	0	0	0	0	0	0	10

Berdasarkan hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian No. R/76/J-IND/PW/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 perihal ikhtisar Hasil Pengawasan pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Tahun Anggaran 2021, terdapat 8 (delapan) temuan dan 10 (sepuluh) saran pada lingkup program dan kegiatan serta keuangan. Hingga akhir tahun 2022 seluruh temuan dan saran telah ditindaklanjuti dan BSPJI Samarinda telah menerima surat dari Inspektorat Jenderal nomor R/149/IJ-IND/PW/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022 perihal Ucapan Terima Kasih yang menyebutkan bahwa seluruh temuan dan saran telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit. Berdasarkan hal tersebut realisasi Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker tercapai 100% atau terealisasi 108,70% dari target 92%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker telah tercapai 109%.

Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

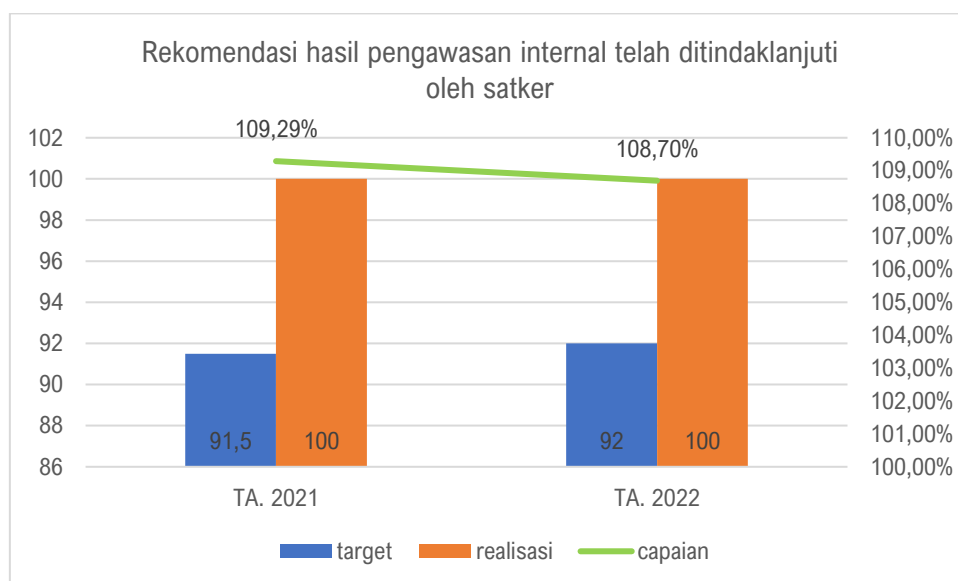
Indikator Kinerja IV.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	109%

Keberhasilan indikator ini didukung oleh komitmen dan upaya BSPJI Samarinda dalam hal melakukan perbaikan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai arahan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator ini tidak terbatas pada kegiatan yang termuat dalam pengukuran kinerja, namun lebih luas sesuai kebutuhan organisasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.2 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	100%	109,29%	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	108,70%



Gambar 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.2 TA. 2021 - 2022

Perbandingan realisasi tahun 2022 dan 2021 menunjukkan penurunan persentase capaian, namun tidak berarti kinerja tahun 2022 lebih buruk dari pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan target dimana tahun 2021 adalah 91,5 dan 2022 meningkat menjadi 92, sementara batas maksimal realisasi indikator ini adalah 100%, sehingga semakin tinggi target yang ditetapkan maka persentase capaian keberhasilan semakin mendekati 100% dan pada akhirnya persentase capaian akan semakin kecil.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 disampaikan pada tabel 38. Searah dengan perbandingan capaian realisasi tahun 2022 dan tahun sebelumnya, capaian terhadap target jangka menengah juga menunjukkan hasil yang sangat baik namun digambarkan menurun, hal ini akhirnya mendorong kesimpulan bahwa pada indikator ini sebaiknya digunakan polarisasi pengukuran minimasi khusus pada capaian yang telah melebihi 100%, sehingga semakin kecil capaian terhadap target menunjukkan capaian yang lebih baik.

**Tabel 38. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.2 TA. 2022
terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93%	100%	108%

3) Kendala

Tidak ditemui kendala pada pelaksanaan kegiatan ini

4) Rekomendasi

Berdasarkan analisis penyebab pada hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal, ditemui beberapa penyebab timbulnya temuan diantaranya :

1. Kurangnya pemantauan secara berkala atas capaian realisasi kinerja
 2. Lemahnya pengendalian internal karena adanya kekosongan Kepala BSPJI Samarinda yang dijabat sementara oleh Plt dan/ atau Plh di semester II tahun 2021
 3. Adanya reorganisasi BSKJI sebagai dampak terbentuknya BRIN dan perubahan SOTK sehingga ada perubahan indikator kinerja pada perjakin yang baru terbit di bulan Desember 2021
 4. Tidak ada jadwal akreditasi dari KAN
 5. Kelalaian penanggung jawab kegiatan
 6. Lemahnya pengendalian internal yang kurang memperhatikan output kegiatan
 7. Lemahnya pengendalian internal dalam melakukan evaluasi perbaikan sistem informasi laboratorium yang hanya ditugaskan kepada petugas aplikasi
 8. Aplikasi sistem informasi laboratorium belum menginformasikan penyebab keterlambatan
 9. Belum ada risk register layanan pengujian
 10. Keterlambatan jumlah analis yang hanya berjumlah 29 orang, dimana idealnya berdasarkan analisa jabatan seharusnya berjumlah 49 orang, sehingga analis yang ada sebagian besar juga merangkap sebagai PPC yang sering bertugas di lapangan.
 11. PPK kurang cermat dalam melakukan pengendalian
 12. Penyusunan program dan anggaran kurang cermat dalam melaksanakan tugas
 13. Pegawai belum seluruhnya memaksimalkan jam kerja pada hari kerja secara efisien
- Dalam rangka perbaikan di masa mendatang perlu dilakukan upaya untuk mencegah agar temuan serupa tidak terulang kembali, antara lain :

1. Penguatan pemantauan berkala dan pengendalian internal serta evaluasi terhadap output dan target kinerja
2. Penguatan koordinasi pimpinan dan pengawasan terhadap penanggung jawab kegiatan
3. Penguatan kompetensi PPK dalam melaksanakan pengendalian
4. Penguatan kompetensi penyusunan program dan anggaran
5. Penguatan budaya kerja pegawai
6. Penguatan pengendalian pada aktivitas sistem pelayanan

6. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran strategis ke-4 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Tabel 39. Sasaran Kegiatan V

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SK5 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,62	3,65	101%

c. Indikator Kinerja V.1 :

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Kegiatan yang dilakukan untuk realisasi indikator kinerja ini adalah mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat melalui survei kepada seluruh pengguna jasa sesuai Permenpan RB No. 14 tahun 2017.

1) Hasil yang telah dicapai

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Survey IKM yang disebar secara offline maupun online dengan total jumlah responden sebanyak 186 orang.
- 2) Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat untuk masing-masing unsur menunjukkan hasil diatas target dengan kategori Sangat Baik kecuali pada unsur Waktu pelayanan.
- 3) Unsur penilaian dengan nilai tertinggi adalah unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan dengan nilai 3,88, adapun unsur penilaian dengan nilai terendah yaitu Waktu Pelayanan dengan nilai 3,44.
- 4) Hasil tabulasi data adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022

No.	Unsur SKM	Nilai Unsur SKM		
		Nilai rata-rata unsur	Nilai rata-rata unsur tertimbang	Kategori
U1	Persyaratan	3,60	0,40	Sangat Baik
U2	Prosedur	3,53	0,39	Sangat Baik
U3	Waktu pelayanan	3,44	0,38	Baik
U4	Biaya/Tarif	3,56	0,39	Sangat Baik
U5	Produk layanan	3,65	0,40	Sangat Baik
U6	Kompetensi Pelaksana	3,67	0,40	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	3,80	0,42	Sangat Baik
U8	Sarana dan Prasarana	3,71	0,41	Sangat Baik
U9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,88	0,43	Sangat Baik
Nilai Indeks		3,65		
Nilai Dasar		91,20		
Mutu Pelayanan		A (Sangat Baik)		

Berdasarkan hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat yang dilakukan diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,65, nilai indeks ini menunjukkan realisasi sebesar 101% dari target nilai indeks 3,62.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri telah tercapai melebihi target.

Tabel 41. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

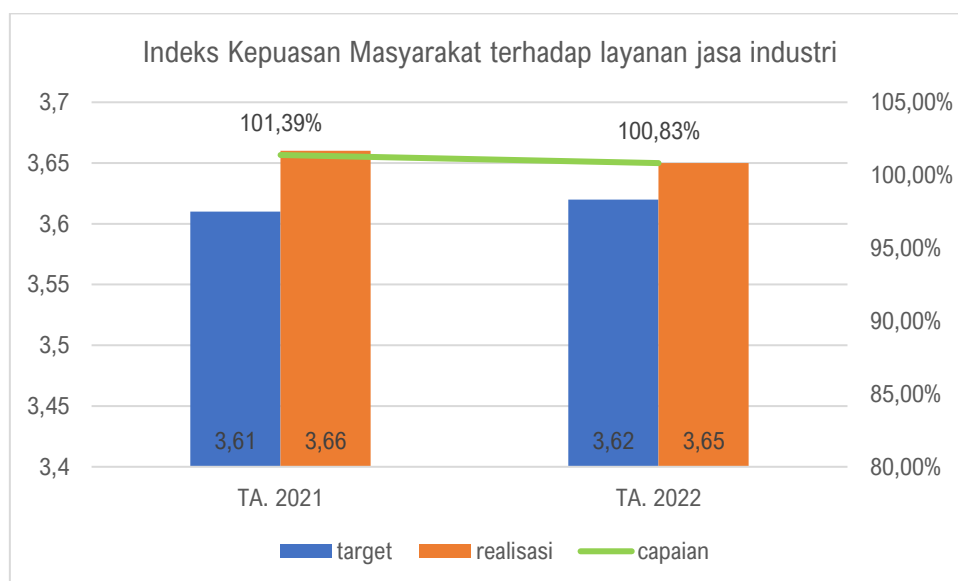
Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65	101%

Keberhasilan indikator ini didukung pelaksanaan pelayanan BSPJI Samarinda yang memberikan kepuasan bagi pelanggan. Adapun pada aspek waktu pelayanan sebagai satu-satunya aspek yang bernilai baik, perlu mendapatkan perhatian untuk dilakukan perbaikan di masa mendatang.

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,66	101,39%	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65	100,83%



Gambar 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 - 2022

Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap 2021 menunjukkan sedikit penurunan meskipun keduanya telah memenuhi target yang ditetapkan. Merujuk pada capaian tahun 2021 dimana aspek seluruh aspek memperoleh kategori Sangat Baik, maka yang perlu menjadi perhatian utama untuk segera ditindak lanjuti adalah aspek waktu pelayanan. Aspek waktu pelayanan sangat dipengaruhi oleh capaian ketepatan waktu pelayanan sebagai salah satu standar pelayanan minimal. Data capaian waktu pelayanan menunjukkan adanya fluktuasi sehingga masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 43. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022
terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,64	3,65	100,27%

Realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap target renstra menunjukkan capaian 100,27% atau telah melebihi target jangka menengah, namun dengan analisis yang telah disampaikan sebelumnya, maka agenda penting untuk melaksanakan perbaikan khususnya pada aspek waktu pelayanan tetap harus dilaksanakan.

3) Kendala

-

4) Rekomendasi

-

7. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Sasaran strategis ke-6 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Rata-rata indeks profesionalitas ASN dan Nilai disiplin pegawai.

Tabel 44. Sasaran Kegiatan VI

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SK6 : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	76	80,43	106%
	Nilai disiplin pegawai	Nilai	85	92,24	109%

d. Indikator Kinerja VI.1 :

Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Kegiatan yang dilakukan untuk realisasi indikator kinerja ini adalah melaksanakan pemenuhan kompetensi pegawai dan melakukan update data IPASN pada aplikasi MySAPK.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada penilaian indeks Profesionalitas ASN tahun 2022, BSPJI Samarinda memperoleh nilai 80,43. Nilai indeks yang diperoleh adalah hasil rata-rata nilai indeks seluruh pegawai terkait 4 komponen, yaitu Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin. Indeks IPASN tahun 2022 telah terealisasi sebesar 106% dari target 76. Data hasil IPASN pegawai BSPJI Samarinda adalah sebagai berikut :

Tabel 45.Rekapitulasi NILAI IPASN Tahun 2022

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1.	197609092005021001	Sidik Herman	Jabatan Struktural	25	11	25	5	66
2.	197005262003121001	Kasianus Ahas	Pelaksana	15	40	25	5	85
3.	197103261993031002	Masnur Mr	Pelaksana	15	40	25	5	85
4.	197206251995032002	Endang Sulamidamisi	Pelaksana	20	40	25	5	90
5.	197702162002122002	Emy Fibrianti	Jabatan Struktural	20	40	25	5	90
6.	198403082005022004	Sitti Nurlina	Jabatan Fungsional	15	40	25	5	85
7.	198606152020122002	Lingkwan Marpaung	Pelaksana	15	40	25	5	85
8.	200002242019121001	M. I' Mal Amaladdin	Pelaksana	5	40	25	5	75
9.	199001302019012001	Rosiana Wahyuni	Pelaksana	10	40	25	5	80
10.	199111302020122002	Damay	Pelaksana	10	40	25	5	80
11.	199606212019011001	Muhammad Iqbal	Pelaksana	10	40	25	5	80
12.	196703241994031002	Alfian Nur	Pelaksana	5	40	25	5	75
13.	197910302006041002	Yance Paingi	Pelaksana	15	40	25	5	85
14.	199111222019011002	Afful Achzabi	Pelaksana	15	40	25	5	85
15.	196306301993031002	Hermanto	Jabatan Fungsional	15	25	25	5	70
16.	196602031992032002	Tatik Purwanti	Jabatan Fungsional	20	25	30	5	80
17.	196812291992031005	Muslimin	Jabatan Fungsional	15	22	25	5	67
18.	197010271994031002	Haspiadi	Jabatan Fungsional	20	25	30	5	80
19.	197101201995032002	Kurniawaty	Jabatan Fungsional	10	40	25	5	80
20.	197106052002122002	Yuni Adiningsih	Jabatan Fungsional	20	40	30	5	95
21.	197202242002121001	Sulharman	Jabatan Fungsional	20	40	25	5	90
22.	197502262003122003	Arba Susanty	Jabatan Fungsional	20	40	25	5	90
23.	197503242002121005	Jantri Sirait	Jabatan Fungsional	15	25	25	5	70
24.	197509021994031002	Zainudin Masfut	Jabatan Fungsional	15	40	25	5	85
25.	197609261996032001	Fitriani	Jabatan Fungsional	20	25	25	5	75
26.	197706122006042002	Paluphy Eka Yustini	Pelaksana	20	40	25	5	90
27.	197803122002122001	Eldha Sampepana	Jabatan Fungsional	20	25	25	5	75
28.	197803152002121004	Tri Aji Laksono	Jabatan Fungsional	20	40	25	5	90
29.	197807062002122004	Gasi	Jabatan Fungsional	10	40	25	5	80
30.	197908162006042035	Titik Nurwidayati	Jabatan Fungsional	20	40	25	5	90
31.	198004252008042003	Wara Widyarini Endah Saptaningtyas	Pelaksana	20	40	25	5	90
32.	198111232005022001	Tita Sri Palupi	Jabatan Fungsional	10	40	25	5	80
33.	198302242006041001	Sugeng Widodo	Jabatan Fungsional	5	25	25	5	60
34.	198408142005021005	Imam Mashuri	Jabatan Fungsional	15	40	25	5	85

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
35.	198502282009012003	Susilowati	Jabatan Fungsional	15	40	30	5	90
36.	198505072009111001	Yeremia Budiarta	Jabatan Fungsional	15	25	25	5	70
37.	198512062009111001	Iwan Prasetyo	Jabatan Fungsional	15	40	25	5	85
38.	198710182009111002	Adhitya Rinaldi	Jabatan Fungsional	15	25	25	5	70
39.	198710232010121001	Pandu Perdana Adhi Putra	Jabatan Fungsional	15	25	25	5	70
40.	199212262015022002	Nevi Kirmiana	Jabatan Fungsional	5	40	25	5	75
41.	199409032015022001	Fatikha Ratnawati	Jabatan Fungsional	5	40	25	5	75
42.	199507042014022001	Nur Indah Sari	Jabatan Fungsional	5	40	25	5	75
Rata-Rata				14,64	35,31	25,48	5,00	80,43

Walaupun hasil penilaian IPASN telah mencapai target, namun berdasarkan data hasil pengukuran IPASN yang diterima dari Biro OSDM Kemenperin, terdapat informasi yang belum sesuai antara lain :

1. Tidak adanya pengukuran IPASN 1 (satu) orang pegawai atas nama Sukartin
2. Terdapat perbedaan hasil pengukuran rata-rata aspek Kinerja dimana nilai yang diperoleh adalah 25,48. Hasil pengukuran ini didasarkan pada nilai SKP tahun 2021 yang menurut hasil pengukuran internal BSPJI Samarinda seluruh pegawai seharusnya memiliki nilai 30.

Dengan adanya perbedaan data tersebut, diharapkan adanya media ataupun kesempatan yang dapat diberikan kepada BSPJI Samarinda untuk mengusulkan permintaan perbaikan data.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN telah tercapai melebihi target. Keberhasilan indikator kinerja ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi SDM, In House Training maupun peningkatan potensi SDM yang menitikberatkan pada pemenuhan aspek kompetensi pegawai seperti Diklat 20 JP, keikutsertaan seminar, workshop serta bimtek dan IHT. Pelaksanaan pelatihan baik eksternal maupun internal dilaksanakan bagi seluruh pegawai sesuai dengan tugas dan fungsi serta kebutuhan organisasi. Data pelatihan yang telah diikuti disampaikan sebagai lampiran laporan ini.

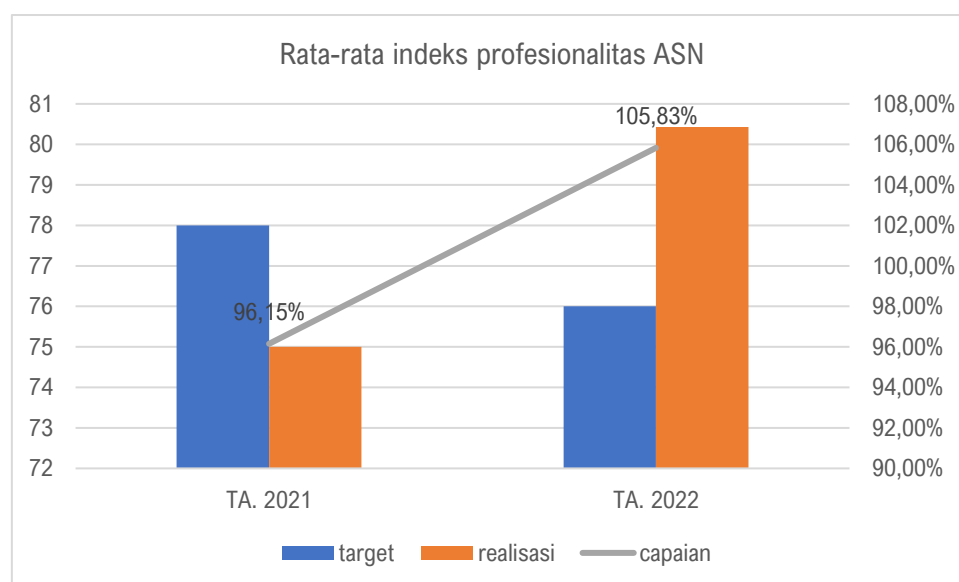
Tabel 46. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	80,43	106%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	75	83%	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	80,43	106%



Gambar 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 - 2022

Perbandingan capaian realisasi tahun 2022 dengan tahun 2021 menunjukkan peningkatan meskipun target mengalami penurunan. Perubahan target merupakan hasil kaji ulang dokumen perencanaan dengan mempertimbangkan capaian tahun-tahun sebelumnya dimana target nilai IPASN belum terpenuhi, sehingga perlu ditinjau kembali dan ditetapkan mengikuti target BSKJI. Disisi lain pemenuhan aspek profesionalitas ASN terus diupayakan secara optimal sehingga target IPASN tahun 2022 dapat tercapai dengan baik.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022
terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	81	80,43	99%

Realisasi tahun 2022 belum dapat memenuhi target jangka menengah namun telah mencapai 99% dari target, hal ini menunjukkan perlu upaya lebih baik lagi di tahun 2023 dan 2024 sehingga target renstra dapat terpenuhi.

3) Kendala

-

4) Rekomendasi

-

e. Indikator Kinerja VI.2 :

Nilai disiplin pegawai

Kegiatan yang dilakukan untuk realisasi indikator kinerja ini adalah mengukur tingkat disiplin pegawai dan produktifitas berdasarkan besaran tingkat pelanggaran.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada pengukuran tingkat disiplin pegawai tahun 2022, BSPJI Samarinda memperoleh nilai 92,24. Nilai disiplin pegawai tahun 2022 telah terealisasi 109% dari target 85. Pelaksanaan perhitungan terhadap tingkat disiplin pegawai dan produktifitas berdasarkan besaran tingkat pelanggaran mengacu pada data yang diperoleh dari bagian kepegawaian BSKJI.

Tabel 49. Rekapitulasi nilai disiplin Tahun 2022

NO	NAMA	Rata-Rata Nilai Disiplin
1	Sidik Herman	77,85
2	Nur Indah Sari	79,85
3	Iwan Prasetyo	81,66
4	Susilowati	84,15
5	M. I`mal Amaladdin	84,59
6	Hermanto	86,25
7	Adhitya Rinaldi	86,27
8	Rosiana Wahyuni	87,65
9	Sulharman	89,76
10	Fatikha Ratnawati	89,95
11	Afful Achzabi	90,02
12	Nevi Kirmiana	90,12
13	Muhammad Iqbal	90,25
14	Yance Paingi	90,74

NO	NAMA	Rata-Rata Nilai Disiplin
15	Wara Widyarini Endah Saptaningtyas	91,06
16	Yeremia Budiarja	91,15
17	Emy Fibrianti	91,18
18	Pandu Perdana Adhi Putra	91,19
19	Kasianus Ahas	91,60
20	Kurniawaty	91,83
21	Imam Mashuri	91,93
22	Sitti Nurlina	92,05
23	Muslimin	92,48
24	Suroto H.S.	92,49
25	Tysa Donanita	92,63
26	Iin Mayasari	92,73
27	Tri Aji Laksono	93,06
28	Haspiadi	93,52
29	Lingkwan Marpaung	93,87
30	Eldha Sampepana	94,09
31	Yuni Adiningsih	94,11
32	Fitriani	94,11
33	Nor Haidir Al Salam	94,14
34	Danita	94,23
35	Tatik Purwanti	94,77
36	Titik Nurwidayati	94,80
37	Endang Sulamidamisi	94,81
38	Arba Susanty	94,99
39	Jantri Sirait	95,27
40	Erfiam Saputra	95,35
41	Damay	95,39
42	Sugeng Widodo	95,74
43	Hafidh Saulthan Rizal	95,79
44	Rini Fidianti	96,03
45	Gasi	96,58
46	Paluphy Eka Yustini	96,62
47	Masnur MR	96,63
48	Sukartin	97,47
49	Gigih Pribadi	97,99
50	Tita Sri Palupi	98,42
51	Ramot Hutasoit	98,87
52	Alfian Nur	98,92
53	Zainudin Masfut	98,93
Nilai Rata-Rata BSPJI Samarinda		92,24

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Nilai disiplin pegawai telah tercapai melebihi target yakni 109%. Keberhasilan capaian indikator ini merupakan hasil komitmen bersama dan peningkatan kedisiplinan seluruh pegawai. Setiap hari pada pukul 07.00 wib dan pukul 18.00 seluruh pegawai akan diberikan pengingat untuk melaksanakan login sehingga seluruh pegawai dapat login tepat waktu tanpa ada yang terlupa. Meskipun demikian, perhitungan kedisiplinan masih dirasakan belum proporsional mengingat pengurangan nilai signifikan bagi pegawai yang cuti dan dinas luar yang sejatinya tidak dapat diukur sebagai bentuk ketidak-disiplinan pada akhirnya sangat mempengaruhi nilai disiplin.

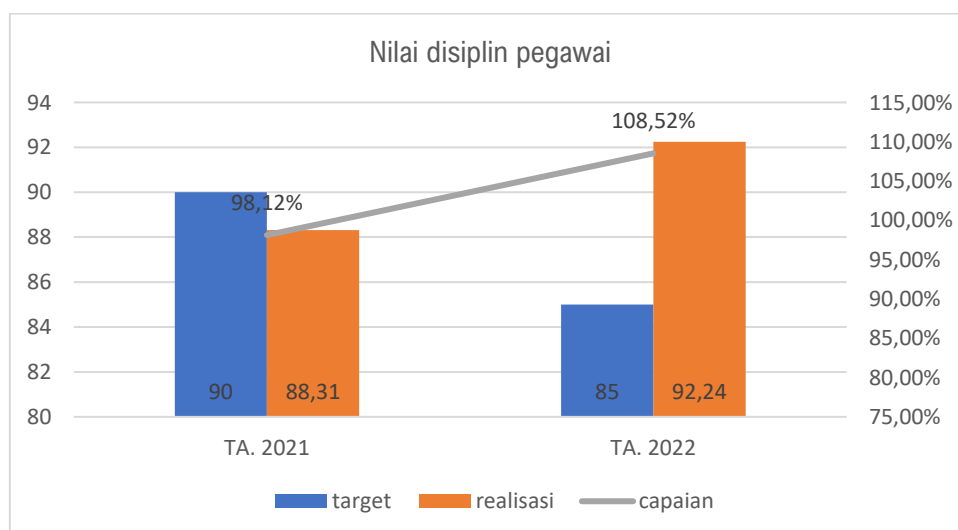
Tabel 50. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	85	92,24	109%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 51. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	90	88,31	98%	Nilai disiplin pegawai	85	92,24	109%



Gambar 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 - 2022

Realisasi nilai disiplin tahun 2022 lebih baik bila dibandingkan dengan tahun 2021, dimana target nilai disiplin hanya mencapai 88,31. Target Indikator nilai disiplin mengalami perubahan sebagai hasil dari kaji ulang dokumen perencanaan, mengingat nilai disiplin merupakan indikator yang sebelumnya juga tidak tercapai maka dilakukan rasionalisasi dan ditetapkan dengan merujuk pada target BSKJI. Meskipun target telah disesuaikan, BSPJI Samarinda tetap berupaya melakukan penguatan kedisiplinan pegawai sehingga dapat memberikan capaian yang memuaskan.

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 52. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Nilai disiplin pegawai	95	92,24	97%

3) Kendala

-

4) Rekomendasi

-

8. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik

Sasaran strategis ke-7 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai minimal indeks layanan publik.

Tabel 53. Sasaran Kegiatan VI

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SK7 : Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B	A-	100%

a. Indikator Kinerja VII.1 :

Nilai minimal indeks layanan publik

Kegiatan yang dilakukan untuk realisasi indikator kinerja ini adalah pengukuran indeks layanan publik melalui *self assesmen*.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada pengukuran indeks layanan publik 2022, BSPJI Samarinda memperoleh nilai dengan kriteria A- dimana dari target indikator ini adalah minimal B. Indeks layanan publik utamanya didukung dengan pemenuhan standar pelayanan bagi pengguna jasa ataupun stakeholder lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka mendukung tercapainya indeks layanan publik antara lain :

- a. Melakukan pembaharuan Standar Pelayanan terkait peraturan tarif baru sesuai PP No. 54 tahun 2021 dan Permenperin No. 19 tahun 2021.
- b. Melakukan sosialisasi dan diskusi/ permintaan masukan dengan stakeholder terhadap SP yang ditetapkan.
- c. Melakukan digitalisasi dan penyempurnaan sistem informasi layanan publik.

Pengukuran indeks pelayanan publik dilakukan secara self asesmen yang dikoordinir oleh BSKJI. Berikut hasil yang diperoleh dari Self Asesmen pada 6 aspek penilaian.

Tabel 54. Hasil Self Asesmen Pelayanan Publik TA. 2021

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,88	24%	1,17
2	Profesionalisme SDM	4,60	25%	1,15
3	Sarana dan Prasarana	4,67	18%	0,84
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	5,00	11%	0,55
5	Konsultasi dan Pengaduan	3,75	10%	0,38
6	Inovasi	3,00	12%	0,36
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,45
Kategori	A-			
Makna	Sangat Baik			

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil tersebut, maka realisasi indikator kinerja Nilai minimal indeks layanan publik telah tercapai sesuai target.

Tabel 55. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	100%

Hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 56. Capaian realisasi menunjukkan nilai yang sama yakni 100% karena target dan realisasi berupa predikat. Baik tahun 2021 maupun 2022 target indikator Nilai minimal indeks layanan publik adalah B namun terealisasi A dengan nilai 4,63 di tahun 2021 dan A- dengan nilai 4,45 di tahun 2022. Berdasarkan nilai dan predikat tersebut, dapat

disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada nilai indeks layanan publik yang diperoleh. Jika ditelaah lebih rinci, maka penurunan nilai terdapat pada aspek Profesionalisme SDM, Konsultasi dan Pengaduan serta Inovasi. Untuk itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait permasalahan dan upaya perbaikan yang harus dilakukan di masa mendatang.

Tabel 56. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B	A (4,63)	100%	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A- (4,45)	100%

Jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 57. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2021 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	100%

Pada capaian indikator terhadap target jangka menengah, capaian tahun 2022 sudah menunjukkan pemenuhan target, namun berdasarkan analisis perbandingan dengan tahun sebelumnya, maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada beberapa aspek indeks layanan publik.

3) Kendala

-

4) Rekomendasi

-

I. Sasaran Kegiatan VIII

Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran strategis ke-8 pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja.

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SK8 : Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	79	79,25	100%
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90,1	95,5	106%

a. Indikator Kinerja VIII.1 :

Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk realisasi indikator kinerja ini adalah perolehan nilai akuntabilitas kinerja yang diterima pada tahun 2022.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai akuntabilitas kinerja diperoleh dari hasil evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap implementasi SAKIP TA. 2021 di lingkungan BSPJI Samarinda. Sesuai LHE nomor 16/IJ-IND//HK/IV/2022 tanggal 16 April 2022, BSPJI Samarinda memperoleh nilai SAKIP sebesar 79,25 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perencanaan Kinerja : 22,20
- b. Pengukuran Kinerja : 21,60
- c. Pelaporan Kinerja : 13,25
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 22,25

Berdasarkan nilai tersebut, maka Nilai minimal akuntabilitas kinerja telah tercapai 100% dari target 79.

Berdasarkan hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, BSPJI Samarinda memperoleh nilai SAKIP 79,25 atau kategori BB (Sangat Baik). Nilai yang diperoleh telah memenuhi target perjanjian kinerja dimana target yang ditetapkan adalah 79. Namun nilai tersebut belum dapat berkontribusi pada target BSKJI sesuai yang dimuat dalam Renstra BSKJI 2021-2024 indikator Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A.

Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	79,25	100%

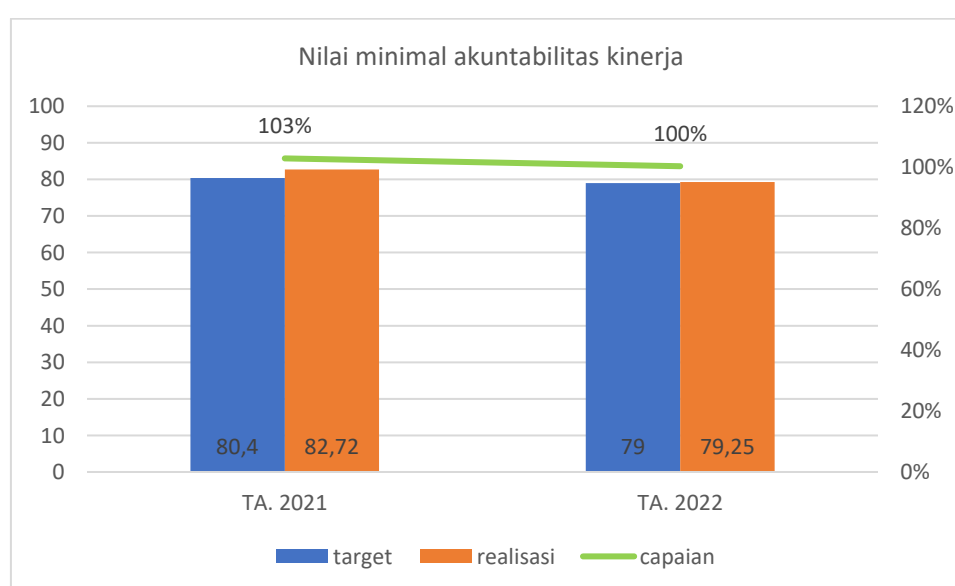
2) Analisis Hasil yang Dicapai

Realisasi nilai akuntabilitas kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 telah tercapai sesuai target namun mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai akuntabilitas tahun 2022 merupakan gambaran akuntabilitas tahun 2021, karena penilaian SAKIP yang dilaksanakan tahun 2022 adalah penilaian pada aktivitas tahun sebelumnya. Sehingga penyesuaian target tahun 2022 perlu dilakukan mengingat tahun 2021 merupakan tahun transisi perubahan tugas dan fungsi BSPJI Samarinda terlepas dari kegiatan litbang dan berfokus pada jasa industri. Penyesuaian target ini merupakan bentuk rasionalisasi target dimana telah diketahui bahwa di tahun 2021 terdapat 4 indikator kinerja

yang tidak tercapai. Peningkatan akuntabilitas terus diupayakan oleh BSPJI Samarinda dengan menetapkan target yang lebih baik di tahun 2023 dan 2024 sehingga target jangka menengah dapat tetap berkontribusi dalam pencapaian sasaran strategis BSKJI.

Tabel 59. Perbandingan indikator VIII.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,5	82,72	101%	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	79,25	100%



Gambar 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021 – 2022

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 60. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi sd. TA. 2022	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,5	79,25	97%

3) Kendala

Capaian kinerja BSPJI Samarinda sangat dipengaruhi oleh kondisi perubahan tupoksi BSKJI sebagai dampak pembentukan BRIN di tahun 2021. Terdapat 4 indikator yang tidak tercapai pada tahun 2021 sehingga mempengaruhi hasil penilaian SAKIP.

4) Rekomendasi

Berdasarkan LHE penilaian SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan oleh BSPJI Samarinda, antara lain :

1. BSPJI Samarinda agar menyusun indikator kinerja yang SMART dan menetapkan target kinerja yang lebih menantang.
2. Untuk ke depan, diupayakan agar target kinerja tercapai.
3. Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.
4. Melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja. Reviu dapat dilakukan oleh internal BSKJI atau di dalam internal unit BSPJI Samarinda sendiri.

b. Indikator Kinerja VIII.2 :

Nilai minimal laporan keuangan

Kegiatan yang dilakukan untuk realisasi indikator kinerja ini adalah penyampaian perolehan nilai laporan keuangan tahun 2022.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada penilaian laporan keuangan tahun 2022, diperoleh nilai 95,50. Nilai laporan keuangan telah terealisasi 106% dari target 90,2. Output dari pelaksanaan pengelolaan dan pelaporan keuangan adalah dicapainya nilai laporan keuangan sesuai target. Penilaian didasarkan atas beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

Kesesuaian SAP	Kecukupan Informasi	Efektifitas Pengendalian Intern	Ketaatan Peraturan	Total
20	55,50	3	17	95,50

Tabel 61. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90,2	95,5	106%

2) Analisis Hasil yang Dicapai

Realisasi Nilai minimal laporan keuangan yang diperoleh pada tahun 2022 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Meskipun target mengalami penyesuaian, namun capaian tahun 2022 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini diperoleh dengan dukungan komitmen pimpinan dan tim kerja yang bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk melaksanakan pelaporan yang lebih baik.

Tabel 62. Perbandingan indikator VIII.1 TA. 2021 - 2022

TA. 2021				TA. 2022			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90,5	80,90	89%	Nilai minimal laporan keuangan	90,5	95,50	106%

Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka diperoleh hasil sebagaimana tertera pada tabel 64. Realisasi nilai laporan keuangan tahun 2022 menunjukkan capaian yang lebih tinggi daripada target jangka menengah, diharapkan hasil tersebut dapat dipertahankan serta ditingkatkan pada tahun 2023 dan 2024.

Tabel 63. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90,5	95,50	106%

3) Kendala

-

4) Rekomendasi

-

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun anggaran 2022 BSPJI Samarinda mendapat alokasi pagu awal sebesar **Rp 13.876.416.000** (*Tiga Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Rupiah*), yang terdiri atas **Rupiah Murni (RM)** sebesar **Rp 9.886.416.000** dan **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebesar **Rp 3.990.000.000**.

Dalam rangka pemenuhan belanja pegawai di lingkungan Kementerian Perindustrian maka pada tanggal 13 Oktober 2022 telah terbit revisi DIPA (kewenangan DJA) hasil usulan penghematan blokir *Automatic Adjustment* dan pergeseran anggaran belanja pegawai antar satker dengan sumber dana Rupiah Murni yang mengakibatkan pagu BSPJI Samarinda berkurang menjadi **Rp 13.725.127.000**. Selanjutnya BSPJI Samarinda mengajukan revisi penambahan PAGU PNBP tahap pertama melalui revisi kewenangan Kanwil DJPb Prov. Kaltim sehingga pagu BSPJI Samarinda meningkat menjadi **Rp 14.752.621.000** sesuai revisi DIPA tanggal 25 Oktober 2022. Pada akhir bulan oktober BSPJI Samarinda kembali menyampaikan usulan penambahan PAGU PNBP tahap kedua sekaligus pemenuhan belanja pegawai melalui revisi DIPA kewenangan DJA sehingga pagu BSPJI Samarinda sesuai DIPA tanggal 2 November 2022 adalah **Rp 15.105.199.000**. Pagu BSPJI Samarinda kembali mengalami perubahan dengan adanya revisi realokasi blokir *Automatic Adjustment* untuk diserahkan ke BA BUN sehingga pagu akhir menjadi **Rp 15.024.585.000**.

Berdasarkan data tersebut perbandingan pagu awal dan pagu akhir BSPJI Samarinda secara total meningkat sebesar 8,27%, dimana pagu RM berkurang 1,80% menjadi **Rp 9.708.291.000** sedangkan pagu PNBP meningkat 33,24% menjadi **Rp 5.316.294.000**.

Pagu anggaran BSPJI Samarinda yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebagian besar digunakan untuk belanja pegawai (gaji dan tunjangan) yakni sebesar Rp 6.741.000.000 atau 69,44%. Sisa pagu RM sebesar Rp 2.591.291.000 (26,69%) digunakan untuk belanja barang kegiatan operasional kantor dan Rp 376.000.000 (3,87%) untuk belanja modal pengadaan alat laboratorium pengujian dan kalibrasi. Adapun realisasi kegiatan fisik yang bersumber dari RM telah terealisasi 100% dan capaian realisasi keuangannya mencapai 99,51% yaitu sebesar Rp. 9.660.693.730.

Realisasi keuangan berdasarkan Renstra Balai 2020 - 2024 yaitu sebagai berikut :

Tabel 64. Tabel Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Samarinda TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024			
		Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp 000)	Target Renstra (Rp 000)	Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi / Perkin (%)
1		2	3	4	5	6				7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas															
1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	177.146	177.146	164.834	93,05	82.734	82.734	81.523	98,5%	298.574	952.646	1.511.100	1.511.100	246.357	16%
2	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri									200.000	500.000	700.000	700.000	0	0%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1.581.834	1.581.834	1.446.399	91,44	47.840	47.840	47.192	98,6%	30.000	30.000	1.689.674	1.689.674	1.493.591	88%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri															
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	86.312	86.312	64.826	75,11	125.267	125.267	109.374	87,3%	214.428	300.000	726.007	726.007	174.200	24%
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1.519.432	1.519.432	1.514.728	99,69	1.654.311	1.654.311	1.652.202	99,9%	2.242.492	2.915.238	8.331.473	8.331.473	3.166.930	38%
3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri									2.242.492	2.915.238	5.157.730	5.157.730	0	0%
4	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	245.341	245.341	191.449	78,03	223.395	223.395	222.402	99,6%	401.034	491.344	1.361.114	1.361.114	413.851	30%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024			
		Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp 000)	Target Renstra (Rp 000)	Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi / Perkin (%)
1		2	3	4	5	6				7	8	9	10	11	12
5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	178.812	178.812	155.916	87,2	1.299.340	1.299.340	1.290.363	99,3%	697.500	2.706.750	4.882.402	4.882.402	1.446.280	30%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
1	Nilai minimal indeks manajemen risiko					47.546	47.546	45.817	96,4%	77.904	101.275	226.725	226.725	45.817	20%
2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	118.626	118.626	110.155	92,86	62.948	62.948	61.213	97,2%	91.106	114.477	387.157	387.157	171.368	44%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	1.184.912	1.184.912	1.136.753	95,94	454.170	454.170	452.955	99,7%	268.959	494.815	2.402.856	2.402.856	1.589.708	66%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional															
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	309.670	309.670	247.111	79,8	610.321	610.321	609.588	99,9%	7.814.812	10.015.484	18.750.287	18.750.287	856.700	5%
2	Nilai disiplin pegawai	6.557.916	6.557.916	6.464.913	98,58	6.741.000	6.741.000	6.730.967	99,9%						
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik															
1	Nilai minimal indeks layanan publik	1.830.811	1.830.811	1.759.635	96,11	3.278.658	3.278.658	3.271.902	99,8%	3.524.427	4.581.760	13.215.656	13.215.656	5.031.537	38%
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi															
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	362.044	362.044	336.133	92,84	288.876	288.876	287.567	99,5%	260.546	338.710	1.250.176	1.250.176	623.701	50%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024			
		Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp 000)	Target Renstra (Rp 000)	Target Renstra (Rp 000)	Target Perkin (Rp 000)	Realisasi Rp 000	Realisasi / Perkin (%)
1		2	3	4	5	6				7	8	9	10	11	12
2	Nilai minimal laporan keuangan	15.500	15.500	15.500	100	83.636	83.636	82.130	98,2%	72.832	94.771	266.739	266.739	97.630	37%

Realisasi keuangan BSPJI Samarinda menurut sasaran kegiatan dan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja TA. 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 65. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK 1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 kolaborasi	1 kolaborasi	Penjajakan Kerjasama	82.734.000 82.734.000	81.522.718 81.522.718	98,5% 98,5%
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 perusahaan	10 perusahaan	Konsultasi Industri	47.840.000 47.840.000	47.192.300 47.192.300	98,6% 98,6%
SK 3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	694,40%	DAPATI	125.267.000 125.267.000	109.374.261 109.374.261	87,3% 87,3%
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	2,75%	26,48%	Pengujian Produk/ Proses Produksi Sampling	1.654.311.000 1.015.830.000	1.652.202.312 1.015.326.818	99,9% 100,0%
					Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	348.840.000 46.880.000	348.130.000 46.849.018	99,8% 99,9%
					Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi Industri	36.152.000	35.967.066	99,5%
					Sertifikasi Produk	47.800.000	47.700.960	99,8%
					Pelatihan SDM Industri	52.491.000	51.933.325	98,9%
					Penyusunan Modul Pelatihan	10.230.000	10.215.000	99,9%
					Diklat Pembinaan Industri Dalam Rangka Penerapan SNI dan CPPOB	31.370.000	31.367.500	100,0%
					Diklat Pembinaan Industri Perlindungan KI dan Sosialisasi Alih Teknologi	29.459.000	29.454.600	100,0%
					Diklat Pembinaan Industri Optimalisasi Teknologi Proses dan Mutu sentra HKI	35.259.000	35.258.025	100,0%
			1	19		223.395.000	222.401.958	99,6%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri			Integrated Management System	223.395.000	222.401.958	99,6%	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	69,20%		1.299.340.000	1.290.363.386	99,3%	
					Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian	277.168.000	277.167.000	100,0%	
					Pengadaan Alat Pengambilan Contoh	98.832.000	98.828.350	100,0%	
					Pengadaan Alat Laboratorium	185.370.000	185.348.733	100,0%	
					Pengadaan Kendaraan Sertifikasi dan Konsultasi Teknis Industri	298.800.000	290.000.000	97,1%	
					Pengadaan Pengolah Data	159.124.000	159.012.694	99,9%	
					Pengadaan Alat Perkantoran	29.793.000	29.783.999	100,0%	
					Pengadaan Mebelair	250.253.000	250.222.610	100,0%	
SK 4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3			47.546.000	45.816.871	96,4%	
					Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	47.546.000	45.816.871	96,4%	
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	100		62.948.000	61.213.171	97,2%	
SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65					
						Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	47.546.000	45.816.871	96,4%
						Penatalaksanaan Kearsipan	15.402.000	15.396.300	100,0%
					Promosi	105.367.000	104.516.317	99,2%	
					Pameran	83.091.000	83.090.300	100,0%	
					Temu Pelanggan	180.674.000	180.517.663	99,9%	
					Pengelolaan Majalah/ Artikel Layanan Jasa Balai	36.905.000	36.699.410	99,4%	
SK 6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	80,43		454.170.000	452.955.288	99,7%	
						Peningkatan Kompetensi SDM Balai	132.838.000	132.696.300	99,9%
						In House Training	171.391.000	170.916.880	99,7%
						610.321.000	609.588.298	99,9%	
						Peningkatan Potensi SDM	232.631.000	232.526.200	100,0%
						Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Penguatan Sdm Layanan Pengujian	73.461.000	73.448.918	100,0%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nilai disiplin pegawai	85	92,24	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi	6.741.000.000 6.741.000.000	6.730.966.514 6.730.966.514	99,9% 99,9%
SK 7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen Layanan Operasional Perkantoran Layanan Operasional Laboratorium Layanan Operasional Pendukung Perkantoran Perawatan Gedung Langganan Daya dan Jasa Perbaikan Peralatan Perkantoran Perawatan Kendaraan	3.278.658.000 199.880.000 984.270.000 274.262.000 160.529.000 769.918.000 433.660.000 312.035.000 144.104.000	3.271.901.956 197.295.189 983.961.005 271.608.597 160.136.107 769.397.570 433.617.920 311.861.110 144.024.458	99,8% 98,7% 100,0% 99,0% 99,8% 99,9% 100,0% 99,9% 99,9%
SK 8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	79,25	Penyusunan Program/ Kegiatan Rapat Kerja Balai Kaji Ulang RENSTRA Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	288.876.000 182.655.000 20.320.000 6.425.000 24.400.000 55.076.000	287.567.413 181.404.203 20.320.000 6.400.010 24.380.100 55.063.100	99,5% 99,3% 100,0% 99,6% 99,9% 100,0%
		Nilai minimal laporan keuangan	90,2	95,5	Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP) Penatausahaan BMN Inventarisasi, Penghapusan dan Hibah BMN	83.636.000 30.115.000 29.178.000 24.343.000	82.129.533 30.101.515 29.169.600 22.858.418	98,2% 100,0% 100,0% 93,9%

Realisasi anggaran per triwulan BSPJI Samarinda adalah sebagai berikut :

Tabel 66. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2022

Program/Kegiatan/KRO		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3.014.187.000									
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	3.014.187.000									
AEC	Kerja sama	82.734.000	12,72	8,61	47,22	38,31	25,38	3,06	27,7	42,14	92,12
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	369.132.000	8,75	1,14	10,87	5,13	45,26	7,71	64,31	63,97	74,46
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.654.311.000	18,71	7,98	43,82	29,3	25,43	31,3	25,68	30,67	96,63
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	47.840.000	0	3,69	89,99	3,74	58,53	47,92	27,62	40,86	96,16
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	860.170.000	0	0	0	0	0	0	100	98,97	98,97
WA	Program Dukungan Manajemen	12.010.398.000									
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	12.010.398.000									
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.302.052.000	18,39	15,22	25,81	26,86	26,68	26,47	27,88	30,62	99,39
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	439.170.000	24,65	16,19	16,73	8,17	38,62	50,65	80,82	80,91	99,97
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	610.321.000	67,6	65,99	24,28	15,63	19,6	3,09	30,97	43,32	99,95
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	658.855.000	17,09	11,86	27	19,91	49,36	45,36	27,21	28,18	99,09

Hingga 31 Desember 2022 realisasi anggaran BSPJI Samarinda adalah Rp 14.949.418.668 atau sebesar 99,50% dari total PAGU Rp 15.024.585.000. Anggaran tersebut terealisasi dalam komponen-komponen kegiatan pada tabel berikut :

Tabel 67. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3.014.187.000	3.000.385.693	99,54 %
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	3.014.187.000	3.000.385.693	99,54 %
AEC	Kerja sama	82.734.000	81.522.718	98,54 %
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Baristand Industri	82.734.000	81.522.718	98,54 %
051	<i>Penjajakan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis</i>	<i>82.734.000</i>	<i>81.522.718</i>	<i>98,54 %</i>
A	Penjajakan Kerjasama	82.734.000	81.522.718	98,54 %
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	369.132.000	368.124.280	99,73 %
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	369.132.000	368.124.280	99,73 %
051	<i>Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis</i>	<i>369.132.000</i>	<i>368.124.280</i>	<i>99,73 %</i>
A	Promosi	105.367.000	104.516.317	99,19 %
B	Pameran	83.091.000	83.090.300	100,00 %
C	Temu Pelanggan	180.674.000	180.517.663	99,91 %
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.654.311.000	1.652.202.312	99,87 %
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	1.411.550.000	1.410.305.836	99,91 %
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>	<i>1.411.550.000</i>	<i>1.410.305.836</i>	<i>99,91 %</i>
A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.015.830.000	1.015.326.818	99,95 %
B	Sampling	348.840.000	348.130.000	99,80 %
C	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	46.880.000	46.849.018	99,93 %
BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	36.152.000	35.967.066	99,49 %
051	<i>Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi</i>	<i>36.152.000</i>	<i>35.967.066</i>	<i>99,49 %</i>
A	Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi Industri	36.152.000	35.967.066	99,49 %
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	47.800.000	47.700.960	99,79 %
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>	<i>47.800.000</i>	<i>47.700.960</i>	<i>99,79 %</i>
A	Sertifikasi Produk	47.800.000	47.700.960	99,79 %
BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	158.809.000	158.228.450	99,63 %
051	<i>Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis</i>	<i>158.809.000</i>	<i>158.228.450</i>	<i>99,63 %</i>
A	Pelatihan SDM Industri	52.491.000	51.933.325	98,94 %
B	Penyusunan Modul Pelatihan	10.230.000	10.215.000	99,85 %
C	Diklat Pembinaan Industri Dalam Rangka Penerapan SNI dan CPPOB	31.370.000	31.367.500	99,99 %
D	Diklat Pembinaan Industri Perlindungan Kekayaan Intelektual dan Sosialisasi Alih Teknologi	29.459.000	29.454.600	99,99 %

Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)
E	Diklat Pembinaan Industri Optimalisasi Teknologi Proses dan Mutu serta HKI	35.259.000	35.258.025	100,00 %
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	47.840.000	47.192.300	98,65 %
BDI.006	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	47.840.000	47.192.300	98,65 %
051	<i>Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri</i>	47.840.000	47.192.300	98,65 %
A	Konsultasi Industri	47.840.000	47.192.300	98,65 %
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	860.170.000	851.344.083	98,97 %
CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	561.370.000	561.344.083	100,00 %
051	<i>Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan</i>	561.370.000	561.344.083	100,00 %
A	Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian	277.168.000	277.167.000	100,00 %
B	Pengadaan Alat Pengambilan Contoh	98.832.000	98.828.350	100,00 %
C	Pengadaan Alat Laboratorium	185.370.000	185.348.733	99,99 %
CAH.015	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Roda 2 Baristand Industri	298.800.000	290.000.000	97,05 %
051	<i>Tersedianya Kendaraan Roda 4/roda 2 untuk pelayanan jasa</i>	298.800.000	290.000.000	97,05 %
A	Pengadaan Kendaraan Sertifikasi dan Konsultansi Teknis Industri	298.800.000	290.000.000	97,05 %
WA	Program Dukungan Manajemen	12.010.398.000	11.949.032.975	99,49 %
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	12.010.398.000	11.949.032.975	99,49 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.302.052.000	10.247.113.299	99,47 %
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	282.394.000	280.786.613	99,43 %
051	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>	197.356.000	195.955.605	99,29 %
A	Pengelolaan Data dan Informasi	107.508.000	107.454.982	99,95 %
B	Pengelolaan Layanan dan Informasi Publik	89.848.000	88.500.623	98,50 %
052	<i>Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI</i>	85.038.000	84.831.008	99,76 %
A	Pengelolaan Majalah/ Artikel Layanan Jasa Balai	36.905.000	36.699.410	99,44 %
B	Publikasi Karya Ilmiah	6.428.000	6.427.598	99,99 %
C	Seminar Nasional	41.705.000	41.704.000	100,00 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	10.019.658.000	9.966.326.686	99,47 %
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	6.741.000.000	6.694.424.730	99,31 %
A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi	6.741.000.000	6.730.966.514	99,85 %
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	3.278.658.000	3.271.901.956	99,79 %
A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	199.880.000	197.295.189	98,71 %
B	Layanan Operasional Perkantoran	984.270.000	983.961.005	99,97 %
C	Layanan Operasional Laboratorium	274.262.000	271.608.597	99,03 %
D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	160.529.000	160.136.107	99,76 %
E	Perawatan Gedung	769.918.000	769.397.570	99,93 %
F	Langganan Daya dan Jasa	433.660.000	433.617.920	99,99 %
G	Perbaikan Peralatan Perkantoran	312.035.000	311.861.110	99,94 %
H	Perawatan Kendaraan	144.104.000	144.024.458	99,94 %
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	439.170.000	439.019.303	99,97 %

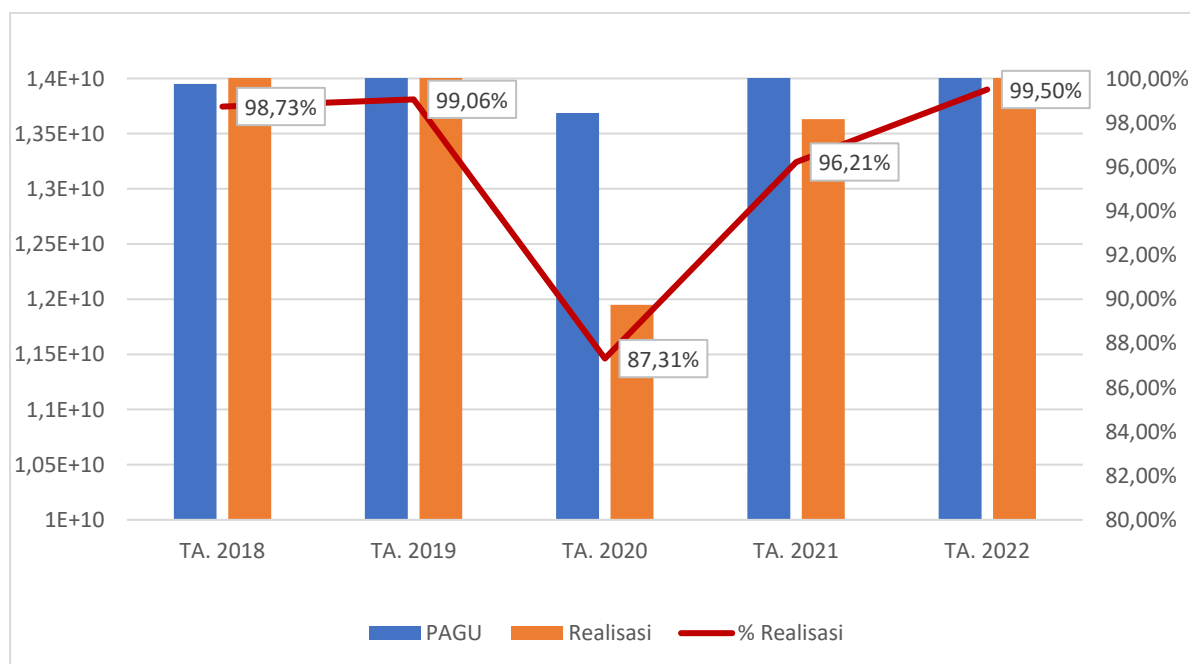
Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)
EBB.951	Layanan Sarana Internal	439.170.000	439.019.303	99,97 %
052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	159.124.000	159.012.694	99,93 %
A	Pengadaan Pengolah Data	159.124.000	159.012.694	99,93 %
053	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	280.046.000	280.006.609	99,99 %
A	Pengadaan Alat Perkantoran	29.793.000	29.783.999	99,97 %
B	Pengadaan Mebelair	250.253.000	250.222.610	99,99 %
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	610.321.000	609.588.298	99,88 %
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	610.321.000	609.588.298	99,88 %
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	610.321.000	609.588.298	99,88 %
A	Peningkatan Kompetensi SDM Balai	132.838.000	132.696.300	99,89 %
B	In House Training	171.391.000	170.916.880	99,72 %
C	Peningkatan Potensi SDM	232.631.000	232.526.200	99,95 %
D	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Penguatan SDM Layanan Pengujian	73.461.000	73.448.918	99,98 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	658.855.000	653.312.075	99,16 %
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	209.400.000	208.124.213	99,39 %
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	209.400.000	208.124.213	99,39 %
A	Penyusunan Program/ Kegiatan	182.655.000	181.404.203	99,32 %
B	Rapat Kerja Balai	20.320.000	20.320.000	100,00 %
C	Kaji Ulang Renstra	6.425.000	6.400.010	99,61 %
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24.400.000	24.380.100	99,92 %
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	24.400.000	24.380.100	99,92 %
A	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai	24.400.000	24.380.100	99,92 %
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	83.636.000	82.129.533	98,20 %
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	83.636.000	82.129.533	98,20 %
A	Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP)	30.115.000	30.101.515	99,96 %
B	Penatausahaan BMN	29.178.000	29.169.600	99,97 %
C	Inventarisasi, Penghapusan dan Hibah BMN	24.343.000	22.858.418	93,90 %
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	102.622.000	100.879.971	98,30 %
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	102.622.000	100.879.971	98,30 %
A	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	55.076.000	55.063.100	99,98 %
B	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	47.546.000	45.816.871	96,36 %
EBD.965	Layanan Audit Internal	223.395.000	222.401.958	99,56 %
051	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	223.395.000	222.401.958	99,56 %
A	Integrated Management System	223.395.000	222.401.958	99,56 %
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.402.000	15.396.300	99,96 %
051	Penyelenggaraan Kearsipan	15.402.000	15.396.300	99,96 %
A	Penatalaksanaan Kearsipan	15.402.000	15.396.300	99,96 %
	Total	15.024.585.000	14.949.418.668	99,50 %

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Kinerja pelaksanaan anggaran BSPJI Samarinda tahun 2022 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dimana realisasi anggaran mencapai Rp 14.949.418.668 atau 99,50% dari pagu Rp 15.024.585.000. Capaian realisasi ini menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang realisasi keuangannya adalah Rp 13.631.956.848 atau sebesar 96,21% dari pagu Rp 14.168.356.000. Perkembangan realisasi anggaran periode tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 68. Perkembangan realisasi anggaran TA. 2018-2022

	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022
PAGU	13.950.920.000	14.530.008.000	13.686.789.000	14.168.356.000	15.024.585.000
Realisasi	14.049.976.000	14.392.729.608	11.949.741.418	13.631.956.848	14.949.418.668
% Realisasi	98,73	99,06	87,31	96,21	99,50



Gambar 13. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2018 – 2022

Berdasarkan data perkembangan realisasi anggaran di atas, BSPJI Samarinda mencatatkan kinerja terbaik di tahun 2022, mengingat pagu tahun 2022 juga merupakan pagu tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Realisasi pada anggaran Rupiah Murni mencapai Rp 9.660.693.730 atau 99,51% dan menyisakan 0,49% atau sebesar Rp 47.597.270 yang merupakan anggaran Belanja Pegawai dan Belanja Barang yang tidak dapat terealisasi. Penyebab tidak terealisasinya belanja pegawai sebesar Rp 46.575.270 (0,49%) disebabkan adanya pengembalian selisih tunjangan fungsional yang diterima di akhir tahun anggaran dan tidak dapat digunakan kembali. Selain itu terdapat anggaran belanja barang senilai

Rp 1.01.350 (0,01%) yang merupakan akumulasi sisa realisasi belanja pada kegiatan operasional. Adapun belanja modal dari Rupiah Murni telah terealisasi 100%.

3) Kendala

Perubahan kebutuhan dan realisasi anggaran Rupiah Murni sangat dipengaruhi oleh realisasi Belanja Pegawai, dimana pada tahun 2022 terdapat pembayaran kekurangan tunjangan fungsional yang harus dialokasikan secara penuh terlebih dahulu kemudian akan dilakukan pengembalian, yang pada akhirnya mempengaruhi dan mengurangi capaian realisasi anggaran.

4) Rekomendasi

Walaupun realisasi pelaksanaan anggaran Rupiah Murni telah mencapai 99,51% diharapkan di tahun mendatang dapat terlaksana lebih baik dengan mengoptimalkan realisasi belanja barang.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Target penerimaan PNB BSPJI Samarinda tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.200.000.000 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp 6.224.891.000 atau sebesar 148,21%. Adapun pagu penggunaan PNB semula adalah sebesar Rp 3.990.000.000 kemudian mengalami perubahan akibat penambahan pagu menjadi Rp 5.316.294.000 dan terealisasi sebesar Rp 5.287.474.138 atau 99,46%. Penjelasan terkait penerimaan dan penggunaan PNB tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 69. Pagu dan Realisasi Keuangan PNB Tahun 2022

Pagu	2022
Target Penerimaan (Rp)	4.200.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	6.224.891
Realisasi Penerimaan (%)	148,21
Pagu Penggunaan (Rp)	5.316.294
Realisasi Penggunaan (Rp)	5.287.474
Realisasi Penggunaan (%)	99,46

Penerimaan PNB tertinggi diperoleh dari layanan jasa Pengujian sebesar Rp 6.012.731.000 atau 96,59% sedangkan penerimaan terendah adalah dari layanan konsultasi sebesar Rp 43.840.000 atau 0,70% dari total penerimaan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 di BSPJI Samarinda mengalami peningkatan dibandingkan penerimaan tahun 2021 yaitu sebesar 26,48%. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi pelayanan jasa BSPJI Samarinda telah kembali normal pasca pandemi mengikuti perubahan iklim industri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Apabila dibandingkan dengan penerimaan PNBP dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penerimaan tahun 2022 menunjukkan capaian tertinggi meskipun target penerimaan awal masih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Perkembangan realisasi PNBP selama periode 2018 - 2022 dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 70. Realisasi PNBP 2018 - 2022 dalam Ribuan (000)

Pagu	2018	2019	2020	2021	2022
Target Penerimaan (Rp)	5.103.020	4.984.900	5.300.000	5.312.880	4.200.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	5.435.470	5.447.265	3.536.925	4.921.822	6.224.891
Realisasi Penerimaan (%)	106,51	109,28	70,24	92,64	148,21
Pagu Penggunaan (Rp)	4.846.273	4.731.542	4.783.079	4.528.619	5.316.294
Realisasi Penggunaan (Rp)	4.776.590	4.606.322	3.153.852	4.125.120	5.287.474
Realisasi Penggunaan (%)	98,56	97,35	65,94	91,09	99,46

Penerimaan PNBP 2022 BSPJI Samarinda diperoleh dari beberapa kegiatan jasa layanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNBP TA. 2018-2022 berdasarkan masing-masing jasa layanan teknis.

Tabel 71. Penerimaan PNBP TA. 2018-2022 berdasarkan jenis layanan

No	Jenis Layanan	PNBP (Rp. 000)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pelatihan	21.350	83.850	16.500	73.460	99.520
2	Pengujian	5.340.220	5.305.802	3.483.425	4.727.452	6.012.731
3	Sertifikasi	73.900	57.613	37.000	120.910	68.800
4	Konsultasi					43.840
	Total	5.435.470	5.447.265	3.536.925	4.921.822	6.224.891

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa selama 5 tahun terakhir penerimaan PNBP didominasi oleh kegiatan Pengujian. Sementara untuk kegiatan pelayanan lainnya yaitu Sertifikasi dan Pelatihan, serta kegiatan layanan konsultasi yang baru terlaksana di tahun 2022 masih sangat berpeluang untuk ditingkatkan

Perkembangan jumlah customer yang dilayani disajikan pada tabel berikut :

Tabel 72. Jumlah Pelanggan 2018 - 2022

No	Jenis Layanan	Jumlah Pelanggan									
		2018		2019		2020		2021		2022	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Pelatihan	9	-	78	-	20	6	22	2	1	14
2	Pengujian	234	75	242	114	192	128	182	128	167	136
3	Sertifikasi	18	-	17	-	16	-	19	-	13	-
4	Konsultasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
	Total	263	80	342	118	234	134	223	130	185	150

Tabel 73. Jumlah Sampel/ Sertifikat/ Pelatihan Tahun 2018 - 2022

No	Jenis Layanan	Jumlah Sampel/ Sertifikat/ Pelatihan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	3	8	6	3	5
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	9	78	122	24	26
2	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	309	356	320	310	303
	b. Jumlah sampel uji	8615	8905	6263	6735	6654
3	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	18	17	17	19	13
	b. Jumlah sertifikat	6	17	5	4	4
4	Konsultasi					
	a. Jumlah kegiatan konsultasi					4

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa jumlah pelanggan dan jumlah sampel/ sertifikat pada kegiatan pengujian dan sertifikasi cenderung menunjukkan penurunan meskipun realisasi penerimaan menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini disebabkan beberapa pengguna jasa (*customer*) BSPJI Samarinda yang tidak melanjutkan kerjasama. Faktor yang menjadi alasan diantaranya adalah adanya industri yang berhenti beroperasi sebagai akibat dari pandemi dan belum dapat pulih, selain itu beberapa industri memilih untuk menggunakan jasa kompetitor karena layanan jasa yang dibutuhkan belum dapat dipenuhi oleh BSPJI Samarinda. Di sisi lain, terdapat perubahan tarif layanan yaitu PP 54 tahun 2021 tentang Judul, Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perindustrian dan PMK nomor 108/PMK.02/2022 tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang secara umum meningkat sehingga berdampak langsung pada penerimaan.

Seiring realisasi penerimaan PNBPN yang meningkat dan melebihi target, pagu penggunaan PNBPN BSPJI Samarinda juga mengalami peningkatan. Dari pagu awal sebesar Rp 3.990.000.000 menjadi Rp 5.316.294.000 atau meningkat 33,24%. Peningkatan pagu PNBPN digunakan untuk antara lain :

1. Penambahan alokasi anggaran operasional
2. Modernisasi peralatan perkantoran dan mebelair
3. Pengadaan alat laboratorium
4. Peningkatan kualitas kegiatan Temu Pelanggan
5. Peningkatan kompetensi SDM

Adapun penggunaan anggaran PNBPN dapat terealisasi sebesar Rp 5.287.474.138 atau 99,46% dan menyisakan anggaran Rp 28.819.862 (0,51%). Sisa anggaran tersebut berasal dari anggaran belanja barang yang tidak dapat digunakan karena keterbatasan waktu UP dan sisa kuota LS di akhir tahun, serta sisa anggaran kontraktual dari pengadaan kendaraan yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan lain karena menjadi catatan dalam Hal. IV DIPA.

3) Kendala

Realisasi belanja PNBPN mengalami kendala pada terbatasnya waktu pelaksanaan belanja di triwulan IV setelah adanya penambahan pagu yang menyebabkan tidak maksimalnya penyerapan anggaran.

4) Rekomendasi

Penambahan pagu PNBPN merupakan kesempatan BSPJI Samarinda dalam mengoptimalkan pemanfaatan anggaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan layanan, untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang lebih baik dalam hal pencapaian realisasi belanja sehingga anggaran yang dialokasikan dapat terserap maksimal.

3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

a. Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tabel 74. Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

No.	KRO	KRO			Anggaran		Rasio Realisasi Anggaran terhadap Realisasi KRO (5)=(4)/(2)	Rasio Pagu Anggaran terhadap Target KRO (6)=(3)/(1)	Perbandingan (7)=(5)/(6)	% Efisiensi (8)= 1-(7)*100%	Rata-rata % Efisiensi
		Target	Realisasi	Satuan	Pagu	Realisasi					
		(1)	(2)		(3)	(4)					
AEC	Kerja sama	2	2	Kesepakatan	82.734.000	81.522.718	40.761.359,00	41.367.000	0,985	1,46%	38,59%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	400	840	Orang	369.132.000	368.124.280	438.243,19	922.830	0,475	52,51%	
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	364	445	Industri	1.654.311.000	1.652.202.312	3.712.814,18	4.544.810	0,817	18,31%	
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2	10	Industri	47.840.000	47.192.300	4.719.230,00	23.920.000	0,197	80,27%	
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10	19	Unit	860.170.000	851.344.083	44.807.583,32	86.017.000	0,521	47,91%	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	3	Layanan	10.302.052.000	10.247.113.299	3.415.704.433,00	5.151.026.000	0,663	33,69%	
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	120	163	Unit	439.170.000	439.019.303	2.693.369,96	3.659.750	0,736	26,41%	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	73	202	Orang	610.321.000	609.588.298	3.017.763,85	8.360.562	0,361	63,90%	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	14	18	Dokumen	658.855.000	653.312.075	36.295.115,28	47.061.071	0,771	22,88%	

Berdasarkan data di atas, efisiensi penggunaan sumber daya anggaran BSPJI Samarinda adalah sebesar 38,59%. Hal ini merupakan hasil dari optimalisasi penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian target capaian output. Hampir seluruh KRO terealisasi melebihi target output yang ditetapkan dengan penggunaan anggaran sebesar 99,50% dari pagu yang disediakan. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa secara umum realisasi anggaran BSPJI Samarinda lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 38,59%.

b. Efisiensi Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan, pada tahun 2022 nilai kinerja BSPJI Samarinda adalah sebesar 99,70. Dari *dashboard* tersebut diperoleh informasi bahwa terdapat efisiensi pada pelaksanaan anggaran BSPJI Samarinda TA. 2022 dengan nilai efisiensi kinerja anggaran sebesar 20.

Tabel 75. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

No	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi
1	539081	BSPJI SAMARINDA	99,7	99,49	98,61	100	20
2	539053	BSPJI PADANG	99,52	97,77	98,57	100	20
3	015118	BSPJI JAKARTA	99,11	96,41	97,04	100	20
4	417912	BSPJI PEKANBARU	97,6	99,64	98,26	100	17,14
5	248920	BSPJI PALEMBANG	97,06	94,23	86,92	100	20
6	247225	BSPJI MEDAN	92,73	88,74	98,42	100	11,75
7	539074	BSPJI PONTIANAK	91,33	90,18	83,94	100	13,3
8	247211	BSPJI SURABAYA	90,45	99,6	99,85	100	6,74
9	247403	BBSPJI HPMM	89,51	99,53	98,78	100	5,7
10	248035	BSKJI	89,25	98,67	99,18	100	5,35
11	247246	BSPJI MANADO	89,11	95,38	96,63	100	6,26
12	247157	BBSPJI KMN	89,1	95,9	98,69	100	5,64
13	247199	BBSPJI KKP	88,5	97,45	99,42	100	4,4
14	247232	BSPJI BANJARBARU	88,04	99,47	99,96	100	3,35
15	247204	BBSPJI KB	87,58	99,04	99,76	100	2,81
16	248042	BBSPJIT	87,37	98,47	99,58	100	2,66
17	248145	BSPJI AMBON	87,19	98,06	97,29	100	3,04
18	247136	BBSPJIA	86,94	97,81	99,38	100	2,19
19	248060	BBSPJILM	86,1	96,73	87,12	100	4,29
20	248056	BBSPJIS	85,49	98,36	87,05	100	3,22
21	248124	BSPJI BANDA ACEH	85,12	99,89	87,03	100	2,5
22	539060	BSPJI LAMPUNG	84,91	90,4	66,68	99,26	9,13
23	247140	BBSPJIBBT	83,88	98,36	67,03	100	6,07
24	412528	BBSPJIKFK	82,73	99,76	99,98	93,99	-0,47
25	247161	BBSPJPPI	74,43	98,08	99,43	85,58	-6,58

c. Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 76. Pencapaian Target Kinerja BSPJI Samarinda TA 2022

No	Dokumen Kinerja	Capaian Rata-rata	Jumlah IK	IK Tercapai	IK Tidak Tercapai	Rasio Tingkat Keberhasilan IK 2022
TAHUN ANGGARAN 2022						
1	Perjanjian Kinerja	512,97%	13	13	0	100,00%
2	Rencana Strategis	339,00%	14	13	0	92,86%
3	Indikator Kinerja Utama	989,75%	6	6	0	100,00%
4	Realisasi Fisik	100,00%	-	-	-	100,00%
	Rata-rata	485,43%	33	32	0	96,97%

Berdasarkan data di atas, rasio tingkat keberhasilan pencapaian target-target kinerja BSPJI Samarinda TA 2022 adalah 96,97%. Hal ini menunjukkan bahwa target Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen TA 2022 belum sepenuhnya tercapai, walaupun rata-rata capaian mencapai 485,43%. Hal ini disebabkan adanya 1 indikator kinerja pada Renstra yang tidak memiliki capaian yaitu Nilai minimal Indeks Manajemen Risiko.

3.4. Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2022

a. Penghargaan Internal

Penghargaan : Capaian sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2021
 Pemberi penghargaan : Menteri Perindustrian, Dr. Agus Gumiwang Kartasmita, M.Si
 Tanggal Penyerahan : November 2022

b. Penghargaan Eksternal

Penghargaan : Sebagai Mitra Kerja dalam Pencegahan dan Pelanggaran Kekayaan Intelektual
 Pemberi penghargaan : an. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Timur
 Tanggal Penyerahan : 16 Agustus 2022

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, BSPJI Samarinda telah melaksanakan seluruh rencana kinerja dengan baik yang ditunjukkan melalui tercapainya seluruh indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja maupun Rencana Strategis tahun 2022. Pencapaian kinerja yang telah sesuai atau bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari adanya pemenuhan tanggungjawab dan komitmen serta profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap unsur di lingkungan BSPJI Samarinda. Namun demikian terdapat beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat memberikan dampak dan juga hambatan atas keberhasilan pencapaian kinerja. Untuk itu BSPJI Samarinda dituntut untuk terus melakukan peningkatan berkelanjutan.

Beberapa peningkatan yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Samarinda di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar 38,59% dengan realisasi penggunaan anggaran 99,50%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian output yang diharapkan telah melebihi target meskipun penggunaan anggaran belum mencapai 100%
- b. Upaya peningkatan layanan jasa industri dilakukan melalui penguatan kelembagaan dan perluasan ruang lingkup kegiatan pengujian, kalibrasi, pelatihan maupun konsultasi.
- c. Inisiasi dan pengembangan jenis layanan baru dalam rangka menjawab kebutuhan *stakeholder* dan *customer* seperti jasa layanan Verifikasi dan OCM (*Oil Condition Monitoring*)
- d. Persiapan menuju Badan Layanan Umum di tahun 2023 dengan ikut serta dan terpilih dalam 5 satker yang diusulkan untuk menjadi BLU tahap pertama.

4.2. Saran

BSPJI Samarinda sebagai unit kerja pelaksana layanan jasa industri dituntut untuk dapat memberikan layanan sesuai kebutuhan industri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Diharapkan dukungan dari *stakeholder* dan *customer* untuk memberikan informasi terkait kebutuhan layanan jasa industri. Dengan demikian BSPJI Samarinda dapat menentukan langkah-langkah strategis dalam rangka pemenuhan kebutuhan tersebut sebagai perwakilan Kementerian Perindustrian di Kaltim-Kaltara dan bersiap menyongsong IKN Nusantara.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja TA. 2022

	BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA Jl. MT Haryono/Bangeris No. 1 Samarinda 75124, Telp. (0541) 7771364 Fax. (0541) 745431 E-mail: bsaristandisamarinda@kemendipem.go.id Web: bsaristandisamarinda.kemendipem.go.id
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Sidik Herman Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Selanjutnya disebut pihak pertama. Nama : Doddy Rahadi Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua. Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Jakarta, Agustus 2022 Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri  Doddy Rahadi	Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda,  Sidik Herman

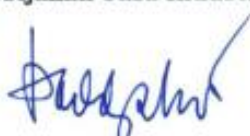
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30	Persen
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75	Persen
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	85	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90,2	Nilai

Total Anggaran Tahun 2022 : Rp. 13.876.416.000,-
 (Tiga belas milyar delapan ratus tujuh puluh enam juta empat ratus enam belas ribu rupiah)

Jakarta, Agustus 2022

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Doddy Rahadi

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda


Sidik Herman

Tabel 77. Pengukuran Perjanjian Kerja (PK) TA. 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK 1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 kolaborasi	1 kolaborasi	100	Penjajakan Kerjasama	82.734.000 82.734.000	81.522.718 81.522.718	98,5% 98,5%
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 perusahaan	10 perusahaan	500	Konsultasi Industri	47.840.000 47.840.000	47.192.300 47.192.300	98,6% 98,6%
SK 3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	694,40%	2315	DAPATI	125.267.000 125.267.000	109.374.261 109.374.261	87,3% 87,3%
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	2,75%	26,48%	963	Pengujian Produk/ Proses Produksi Sampling	1.015.830.000 348.840.000	1.015.326.818 348.130.000	100,0% 99,8%
						Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	46.880.000	46.849.018	99,9%
						Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi Industri	36.152.000	35.967.066	99,5%
						Sertifikasi Produk	47.800.000	47.700.960	99,8%
						Pelatihan SDM Industri	52.491.000	51.933.325	98,9%
						Penyusunan Modul Pelatihan	10.230.000	10.215.000	99,9%
						Diklat Pembinaan Industri Dalam Rangka Penerapan SNI dan CPPOB	31.370.000	31.367.500	100,0%
						Diklat Pembinaan Industri Perlindungan KI dan Sosialisasi Alih Teknologi	29.459.000	29.454.600	100,0%
						Diklat Pembinaan Industri Optimalisasi Teknologi Proses dan Mutu sentra HKI	35.259.000	35.258.025	100,0%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	19	1900	Integrated Management System	223.395.000 223.395.000	222.401.958 222.401.958	99,6% 99,6%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	69,20%	161	Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian Pengadaan Alat Pengambilan Contoh Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Kendaraan Sertifikasi dan Konsultasi Teknis Industri Pengadaan Pengolah Data Pengadaan Alat Perkantoran Pengadaan Mebelair	1.299.340.000 277.168.000 98.832.000 185.370.000 298.800.000 159.124.000 29.793.000 250.253.000	1.290.363.386 277.167.000 98.828.350 185.348.733 290.000.000 159.012.694 29.783.999 250.222.610	99,3% 100,0% 100,0% 100,0% 97,1% 99,9% 100,0% 100,0%
SK 4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3			Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	47.546.000	45.816.871	96,4%
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	100	108,7	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	62.948.000	61.213.171	97,2%
						Penatalaksanaan Kearsipan	47.546.000 15.402.000	45.816.871 15.396.300	96,4% 100,0%
SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65	101	Promosi	454.170.000	452.955.288	99,7%
						Pameran	105.367.000	104.516.317	99,2%
						Temu Pelanggan	83.091.000	83.090.300	100,0%
						Pengelolaan Majalah/ Artikel Layanan Jasa Balai	180.674.000	180.517.663	99,9%
						Publikasi Karya Ilmiah	36.905.000	36.699.410	99,4%
						Seminar Nasional	6.428.000 41.705.000	6.427.598 41.704.000	100,0% 100,0%
SK 6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	80,43	106	Peningkatan Kompetensi SDM Balai	610.321.000	609.588.298	99,9%
						In House Training	132.838.000	132.696.300	99,9%
						Peningkatan Potensi SDM	171.391.000	170.916.880	99,7%
						Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Penguatan Sdm Layanan Pengujian	232.631.000	232.526.200	100,0%
		Nilai disiplin pegawai	85	92,24	109	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi	73.461.000	73.448.918	100,0%
							6.741.000.000	6.730.966.514	99,9%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK 7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	100		3.278.658.000	3.271.901.956	99,8%
						Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	199.880.000	197.295.189	98,7%
						Layanan Operasional Perkantoran	984.270.000	983.961.005	100,0%
						Layanan Operasional Laboratorium	274.262.000	271.608.597	99,0%
						Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	160.529.000	160.136.107	99,8%
						Perawatan Gedung	769.918.000	769.397.570	99,9%
						Langganan Daya dan Jasa	433.660.000	433.617.920	100,0%
						Perbaikan Peralatan Perkantoran	312.035.000	311.861.110	99,9%
						Perawatan Kendaraan	144.104.000	144.024.458	99,9%
SK 8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	79,25	100		288.876.000	287.567.413	99,5%
						Penyusunan Program/ Kegiatan	182.655.000	181.404.203	99,3%
						Rapat Kerja Balai	20.320.000	20.320.000	100,0%
						Kaji Ulang RENSTRA	6.425.000	6.400.010	99,6%
						Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai	24.400.000	24.380.100	99,9%
						Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	55.076.000	55.063.100	100,0%
		Nilai minimal laporan keuangan	90,2	95,5	106		83.636.000	82.129.533	98,2%
						Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP)	30.115.000	30.101.515	100,0%
						Penatausahaan BMN	29.178.000	29.169.600	100,0%
						Inventarisasi, Penghapusan dan Hibah BMN	24.343.000	22.858.418	93,9%

Samarinda, 31 Desember 2022

Kepala BSPJI Samarinda

Sidik Herman

Tabel 78. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV (%)	
						Fisik	
						S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 kolaborasi	1 kolaborasi	100%	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	2 perusahaan	10 perusahaan	500%	100	500
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	694,40%	2315%	100	2315
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75%	26,48%	963%	100	963
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	19	1900%	100	1900
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	69,20%	161%	100	161
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	100	108,7%	100	108,7
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65	101%	100	101
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	80,43	106%	100	106
		Nilai disiplin pegawai	85	92,24	109%	100	109
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	100%	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	79,25	100%	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90,2	95,5	106%	100	106

Tabel 79. Realisasi Renstra BSPJI Samarinda (2022-2024)

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2021			2022			2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2022	%
1		2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	-	-	N/A	-	-	N/A	N/A	N/A	-	-
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	4 Kolaborasi	2 Kolaborasi	50%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	2 Perusahaan	10 Perusahaan	500%	3 Perusahaan	4 Perusahaan	10 Perusahaan	11 Perusahaan	110%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri												
	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	25%	100%	400%	30%	694,4%	2315%	35%	40%	40%	694,4%	1736%
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,5%	38,72	1549%	2,75%	26,09%	949%	3,00%	3,25%	3,25%	38,72	1191%
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	0 Ruang Lingkup	0	1 Ruang Lingkup	19 Ruang Lingkup	1900%	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	4 Ruang Lingkup	19 Ruang Lingkup	475%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	64,9%	162%	43%	69,20%	161%	45%	50%	50%	69,20%	138%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien												
	Nilai minimal indeks manajemen resiko	-	-	-	3			4	4	4	-	0%
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	100%	109%	92%	100%	109%	92,5%	93%	93%	100%	108%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan												
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,66	101%	3,62	3,65	101%	3,63	3,64	3,64	3,65	100%

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	2021			2022			2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2022	%
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional											
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	75	96%	76	80,43	106%	78	81	81	80,43	99%
Nilai disiplin pegawai	90	88,31	98%	85	92,24	109%	93	95	95	92,24	97%
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik											
Nilai minimal indeks layanan publik	B	A	100%	B	A-	100%	B	B	B	A-	100%
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi											
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,4	82,72	103%	79,0	79,25	100%	81,1	81,5	81,5	79,25	97%
Nilai minimal laporan keuangan	90,1	80,9	90%	90,1	95,5	106%	90,4	90,5	90,5	95,5	106%

Tabel 80. Data Pelatihan Pegawai Tahun 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Adhitya Rinaldi	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
2.	Afful Achzabi	Instalasi server dan penggunaan aplikasi docker	22-Feb-22
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Bimtek konsultan Tingkat Komponen Dalam Negeri	23-25 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
3.	Alfian Nur	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
4.	Arba Susanty	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
5.	Arka Jati Laksana	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
6.	Bagus Muliawan	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
7.	Damay	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
8.	Danita	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Pelatihan Verifikasi Mikrobiologi	10 – 14 Okt 2022
9.	Dwi Ari Saputra	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
10	Edi supriyanto	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
11	Eldha Sampepana	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
12	Emy Fibrianti	Manajemen Risiko ISO 31000	14-17 Februari 2022
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Diklat Strategi meningkatkan kualitas SAKIP	24-31 Mei 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
13	Endang Sulamidamisih	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
14	Erfiam Saputra	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pengambilan Contoh Udara	19 – 22 Des 2022
15	Erna Wahyuni	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
16	Fatikha Ratnawati	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
17	Fitriani	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
18	Gasi	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
19	Gigih Pribadi	Bimbingan Teknis Awareness INDI 4.0	14-16 Juni dan 22-24 Juni 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
20	Gurniansyah	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
21	Hafidh Saulthan Rizal	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
22	Haspiadi	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
23	Hermanto	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
24	Imam Mashuri	Integrasi aplikasi Ratnik 2.0 dengan Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Samarinda	17-Feb-22
		Instalasi server dan penggunaan aplikasi docker	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Internet Of Things (IoT)	16 Mei - 5 Agustus 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	9-11 Agustus 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
25	Imam Muhsinin	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
26	Imam Taufiq	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
27	Indah Setyawati	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
28	lin Mayasari	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Pelatihan Verifikasi Mikrobiologi	10 – 14 Okt 2022
29	Iwan Efendi	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
30	Iwan Prasetyo	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
		Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pengambilan Contoh Udara	19 – 22 Des 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
31	Jantri Sirait	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
32	Kasianus Ahas	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
33	Kurniawaty	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
34	Lingkwan Marpaung	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
35	M. I'mal Amaladdin	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
36	Masnur MR, SE	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
37	Muhammad Iqbal	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pengambilan Contoh Udara	19 – 22 Des 2022
38	Muhammad Rezky Perdana	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
39	Muslimin, SE	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
40	Nasri	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
41	Nevi Kirmiana	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
42	Nor Haidir Al Salam	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pengambilan Contoh Udara	19 – 22 Des 2022
43	Nur Amaliyah	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
44	Nur Indah Sari	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
45	Nurtiara Astari	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM	18-20 Maret 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
46	Paluphy Eka Yustini	Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		Pelatihan Verifikasi Mikrobiologi	10 – 14 Okt 2022
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
47	Pandu Perdana Adhi Putra	Preparation IELTS	16 Feb-8 Maret 2022
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Diklat penulisan KTI Angkatan II	30 Mei-6 Juli 2022
48	Rahmayani, R	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM	18-20 Maret 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
49	Ramot Hutasoit	Bimbingan Teknis Awareness INDI 4.0	14-16 Juni dan 22-24 Juni 2022
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
50	Ribut Purwanto	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
51	Rini Fidiati	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
52	Rosiana Wahyuni	Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
53	Sidik Herman	In House Training SNI ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7- 8 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
54	Sitti Nurlina	In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		E-Learning Pengenalan Aplikasi SAKTI bagi Kementerian/Lembaga	21 Feb 2022 - 20 Mar 2022
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Cloud Digital Leader - Professional Academy Digital Talent Scholarship	26 Maret 2022 - 15 April 2022
		Workshop Penajaman Program dan Kegiatan TA. 2023 pada sistem KRISNA	28 Mar 2022 - 29 Mar 2022
		Diklat Strategi meningkatkan kualitas SAKIP	24-31 Mei 2022
		Workshop Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran TA. 2023	15-17 Juni 2022
		Data Scientist - Professional Academy Digital Talent Scholarship	17 Mei – 26 Juni 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
55	Sugeng Widodo	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pengambilan Contoh Udara	19 – 22 Des 2022
56	Sukartin	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
57	Sulharman	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
58	Suroto HS	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
59	Susilowati	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		Pelatihan Verifikasi Mikrobiologi	10 – 14 Okt 2022
60	Syamsir	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
61	Syaprudin Nor	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
62	Tatik Purwanti	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
63	Tita Sri Palupi	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
64	Titik Nurwidayati	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	26 Sept 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
65	Tri Aji Laksono	Integrasi aplikasi Ratnik 2.0 dengan Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Samarinda	17-Feb-22
		Instalasi server dan penggunaan aplikasi docker	22-Feb-22
		Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
66	Tysa Donanita	Teknis sampling udara ambien dan emisi gas buang, isokinetik dan debu 24 jam	31 Maret-1 April 2022
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
67	Wahyu Kusumawati	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
68	Wara Widyarini Endah Saptaningtyas	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
		In House Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP/CPPOB dan HACCP)	5 - 8 Des 2022
69	Yance Paingi	In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
70	Yeremia Budiarta	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium	21-Feb-22
		Pengelolaan Limbah Laboratorium	22-Feb-22
		Bimtek Validasi Metode Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	19-20 Sept 2022
		Bimtek Ketidakpastian Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan	21-22 Sept 2022
		Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran dan Penggunaan Apar	26-Sep-22
		In House Training Identifikasi dan Pengendalian Risiko	27-Sep-22
71	Yuni Adiningsih	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	23 - 25 Nov 2022
72	Zainudin Masfut	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022
73	Zaki	Diklat Peningkatan Potensi SDM Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri dan Penguatan Team Building	18-20 Maret 2022
		In House Training Administrasi Perkantoran Dengan Google Workspace	25-28 April 2022



LAPORAN AKHIR

JASA KONSULTANSI TEKNIS PERBAIKAN PERALATAN DAN LAY OUT PROSES PRODUKSI PENGOLAHAN KERIPIK PADA INDUSTRI KECIL KENKO

**Untuk Program DAPATI pada:
IKM KENKO**

Oleh :

**Haspiadi
Arba Susanty
Sulharman
Jantri Sirait
Eldha Sampepana**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
SAMARINDA
BADAN STANDARISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2 0 2 2**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung penguatan industri yang kuat dan berdaya saing berbasis teknologi diperlukan dukungan salah satunya melalui jasa konsultansi dan pembimbingan. Jasa konsultansi yang telah dilakukan bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) tahun 2022 melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri). Salah satu industri yang mendapatkan fasilitas konsultansi dan pembimbingan melalui program DAPATI tahun 2022 adalah IKM Kenko Kota Samarinda. Kegiatan konsultansi yang telah dilakukan yaitu pembimbingan pembuatan peralatan dan pengendalian mutu sebagaimana tertuang dalam SPK bersama antara Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri, BSPJI Samarinda dan IKM Kenko dan telah dilaksanakan selama 6 bulan dari tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan 11 November 2022.

Sebagai salah satu bagian pertanggung jawaban atas kegiatan tersebut telah disusun Laporan Akhir Kegiatan oleh Tim DAPATI. Laporan ini memuat tentang kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh industri, kegiatan konsultansi dan pembimbingan yang dilaksanakan, hasil dari kegiatan serta dampak dari kegiatan termasuk lampiran dokumentasi kegiatan.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada Kepala Pusat OPTIKJI atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, serta Pimpinan dan seluruh karyawan IKM Kenko atas kerjasamanya dan kepada semua pihak yang telah berperan aktif, sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga dapat memberikan manfaat untuk kemajuan industri khususnya bagi IKM Kenko

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 27 Oktober 2022

Ttd

Tim DAPATI

EXECUTIVE SUMMERY

Kementerian Perindustrian berupaya memacu pertumbuhan wirausaha industri baru khususnya di sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM). IKM sendiri merupakan sektor mayoritas dari populasi industri di Indonesia. Peran IKM sangat penting, karena menjadi tulang punggung perekonomian nasional, bahkan mereka mampu bertahan ketika kondisi ekonomi global sedang tidak stabil.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda (BSPJI Samarinda) pada tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan konsultasi teknis pemanfaatan teknologi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri). Kegiatan konsultasi teknis salah satunya di IKM Kenko yang terletak di Jl. Sirsat RT 10 Bukuan, Kecamatan Palaran Kota Samarinda. IKM Kenko didirikan oleh Ibu Hera Hajrawati yang bergerak bidang olahan pangan dengan jenis produk aneka kripik berbahan baku buah pisang.

Tujuan jasa konsultasi teknis dilakukan agar produktifitas IKM Kenko sebagai penerima program DAPATI tahun 2022 meningkat sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kemandirian IKM, serta dapat berdaya saing dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan pangan secara hati-hati sesuai dengan pedoman CPPOB.

Ruang lingkup kegiatan konsultasi teknis yang dilakukan sesuai dengan hasil diagnosis permasalahan IKM Kenko yang di hadapi, yaitu pembuatan peralatan pemotong kripik secara mekanik, proses produksi dan pengendalian mutu produk yang terdiri dari pembuatan pedoman mutu, instruksi kerja dan bagan alir serta draft lay out alat dan ruang produksi serta pengujian mutu produk. Kegiatan konsultasi dilaksanakan oleh tim DAPATI dari BSPJI Samarinda selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan 11 November 2022 .

Konsultasi yang dilaksanakan menghasilkan satu unit peralatan pemotong pisang untuk kripik pisang dan kripik singkong secara mekanik dengan kapasitas 1,2 Kg/menit dan telah diuji coba dan saat ini telah digunakan. Produk yang dihasilkan telah diuji mutu sesuai SNI 01-4315-1996 (Kripik Pisang) dan perhitungan Informasi Nilai Gisi (ING). Disamping itu pula dengan kegiatan konsultasi teknis DAPATI pelaku usaha di IKM Kenko dapat memahami proses produksi yang baik dan dapat menerapkan prinsip-prinsip cara produksi olahan pangan yang baik. Dihasilkan buku panduan bagi IKM Kenko dalam kegiatan produksi, instruksi kerja, bagan alir proses dan lay out alat dan ruang produksi sebagai pedoman dalam perencanaan dan pembangunan ruang produksi dan penataan alur proses produksi.

Dampak konsultasi teknis yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas produksi 1,2 Kg/menit atau dengan estimasi untuk per jam dapat menghasilkan kripik pisang sebanyak 72 Kg/jam atau jika IKM Kenko dalam sehari dengan asumsi bekerja 3 jam dapat meningkat 14 kali lebih besar atau efisiensi produksi mencapai 1340%, dengan demikian produktifitas parsial IKM tinggi dilihat dari aspek efisiensi waktu dan tenaga kerja. Dengan peningkatan ini pemenuhan permintaan pasar dapat terpenuhi.

Selain itu pula terkait hasil pembimbingan prinsip-prinsip CPPOB IKM Kenko dapat memahami dan menerapkan dalam rangka pengendalian mutu produk dengan mengikuti pedoman mutu dan Instruksi kerja yang telah disusun, sehingga dengan adanya pengendalian mutu produk akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan konsumen.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Uraian Singkat IKM, Kebutuhan dan Permasalahan	1
1.2 Tujuan Jasa Konsultansi Program DAPATI	3
1.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jasa Konsultansi Program DAPATI	4
1.4 Rencana Kerja Jasa Konsultansi Program DAPATI	4
BAB II. PELAKSANAAN JASA KONSULTANSI PROGRAM DAPATI	6
2.1 Jasa Konsultansi Teknis yang Telah Dilaksanakan selama 6 Bulan	6
2.2 Penggunaan Anggaran Selama 6 Bulan Baik oleh Balai Maupun IKM	7
BAB III. HASIL PELAKSANAANKONSULTANSI PROGRAM DAPATI ...	9
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Analisis	12
4.2 Pembahasan	13
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Rekomendasi	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Rencana Kerja Jasa Konsultasi Program DAPATI (2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan)	5
Tabel 2. Realisasi Anggaran Kegiatan DAPATI	7
Tabel 3. Hasil Uji Mutu Kripik Pisang di Produksi menggunakan Alat Hasil Pembimbingan	10
Tabel 4. Hasil Perhitungan Informasi Nilai Gizi	11

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Pengupasan Pisang	18
Gambar 2. Pencucian Pisang	18
Gambar 3. Pemotongan Pisang dengan Cara Manual menggunakan Alat pemotong rumah tangga dan penggorengan	18
Gambar 4. Ruang Produksi & Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Jadi	19
Gambar 5. Kegiatan Pembimbingan di IKM Kenko	19
Gambar 6. Proses Pembimbingan (Pembuatan Alat)	19
Gambar 7. Pembuatan Peralatan Pemotong Bahan Baku Keripik (Penyetelan Pisau pada Alat)	20
Gambar 8. Gambar Bentuk Pisau Pemotong yang dimodifikasi Dalam satu unit alat	20
Gambar 9. Uji Coba Peralatan & Pembimbingan Proses Produksi Oleh Tim DAPATI BSPJI Samarinda di IKM Kenko	21
Gambar 10. Konsultasi Penyusunan Buku Panduan Mutu, Instruksi Kerja, Bagan Alir Proses dan Lay Out Peralatan dan Ruang Produksi	22
Gambar 11. Monev Kemajuan dari Pusat OPTIKJI di IKM Kenko	22
Gambar 12. Diskusi dan Evaluasi Oleh Tim Pusat OPTIKJI dan Sampling Produk Untuk Pengujian	23
Gambar 13. Kegiatan Uji Coba Alat di IKM Kenko	23
Gambar 14. produk dan Dokumen Hasil Pembimbingan	24

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 Uraian Singkat IKM, Kebutuhan dan Permasalahan

a. Uraian Singkat IKM

Sejalan dengan salah satu fokus pemerintah saat ini untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Kementerian Perindustrian berupaya memacu pertumbuhan wirausaha industri baru khususnya di sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM). IKM sendiri merupakan sektor mayoritas dari populasi industri di Indonesia. Peran IKM sangat penting, karena menjadi tulang punggung perekonomian nasional, bahkan mereka mampu bertahan ketika kondisi ekonomi global sedang tidak stabil.

Dalam upaya pengembangan IKM, Kementerian Perindustrian melalui BSKJI telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung pertumbuhan industri. Kegiatan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, No: 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang mengatur tugas BSKJI dan selanjutnya Tertuang pula dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BSKJI.

Dalam pelaksanaannya dari beberapa tugas dan fungsi utama, salah satunya melaksanakan pelayanan jasa industri melalui konsultansi dibidang standardisasi industri dan pemanfaatan teknologi industri. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda (BSPJI Samarinda) pada tahun 2022 melaksanakan kegiatan konsultansi teknis pemanfaatan teknologi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri). Kegiatan konsultansi teknis yang telah dilaksanakan salah satunya di IKM Kenko.

IKM Kenko yang terletak di Jl. Sirsat RT 10 Bukuan, Kecamatan Palaran Kota Samarinda didirikan oleh Ibu Hera Hajrawati. IKM Kenko bergerak bidang olahan pangan dengan jenis produk aneka kripik berbahan baku buah pisang. IKM Kenko menempati lahan milik sendiri yang di atasnya berdiri bangunan permanen sebagai tempat tinggal dan tempat usaha. Luas bangunan untuk tempat usaha/ kurang lebih 15m² yang terdiri dari ruang proses produksi.

Beberapa dokumen legalitas yang dimiliki oleh IKM Kenko, diantaranya Izin Usaha Mikro Kecil dengan nomor NIB : 0220002872606, Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tanggah (SPP-IRT) Nomor: 2146472010138-22 yang dikeluarkan tanggal 2 Juni 2017 oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda, dan Sertifikat Halal Nomor: 10100014471119 yang diberikan oleh Majelis Ulama Indonesia.

Untuk menjalankan usaha IKM Kenko mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 3 (tiga) orang dengan memberdayakan masyarakat disekitarnya yaitu masyarakat yang bermukim di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran. Umumnya tenaga yang dipekerjakan merupakan tenaga terampil untuk mengolah produk pangan dan telah bekerja sejak IKM Kenko Memulai Usaha.

Produk yang dihasilkan dipasarkan langsung melalui warung atau toko-toko dan bahkan telah merambah ke supermarket modern yang ada di Kota Samarinda seperti Era Mart dan Yoga Mart serta beberapa supermarket telah dijajaki untuk kerjasama pemasaran produk. Keterbatasan pemasaran terkendala pada kemampuan IKM Kenko memenuhi permintaan dari supermarket atau konsumen karena keterbatasan kemampuan produksi dengan peralatan yang ada saat ini serta ruang produksi yang belum mendukung mengakibatkan produktifitas kurang maksimal.

Peralatan yang dimiliki saat ini terdiri dari pemotong, penggoreng, spinner dan sealer. Diantara alat tersebut yang menjadi permasalahan utama adalah alat pemotong pisang yang masih manual menggunakan alat rumah tangga dan dikerjakan oleh tenaga. Kondisi ini belum mampu memenuhi permintaan pasar, karena kapasitas yang kecil. Disamping itu pula alat tersebut kurang aman (safety) bagi operator alat saat melakukan pemotongan bahan baku serta aspek higienitas. Kondisi ini berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi waktu proses.

Rata-rata produksi untuk kondisi normal menggunakan alat yang ada saat ini maksimalnya hanya produksi kurang lebih 15 Kg/hari. Sedangkan permintaan pasar rata-rata dapat melebihi dari kemampuan produksi dalam sehari. Selain itu pula IKM Kenko dalam berproduksi masih dilakukan dalam ruang yang belum tertata baik dilihat dari aspek ergonomis maupun efektifitas waktu yang seharusnya bagi olahan pangan sesuai dengan pedoman CPPOB. Termasuk sistem *lay out* proses dan peralatan.

Untuk pemenuhan bahan baku sampai saat ini belum terkendala karena memanfaatkan salah satu unggulan sumber daya alam hasil pertanian di Kalimantan Timur khususnya. Bahkan Pisang sebagai bahan baku produk IKM Kenko banyak yang dikirim keluar provinsi seperti Jawa dan Sulawesi karena kurangnya pengolahan atau pemanfaatan menjadi suatu produk. Disamping itu pula harga pisang yang relatif murah baik di tingkat petani atau pengumpul maupun di tingkat pengecer yang ada di pasar-pasar tradisional. Hal ini menjadi peluang untuk mengembangkan industri berbasis buah pisang di Kalimantan Timur khususnya di Samarinda.

b. Kebutuhan dan Permasalahan yang Akan diSelesaikan

1) Kebutuhan dan Permasalahan Teknologi Peralatan

Peralatan pemotong bahan baku keripik yang dimiliki IKM Kenko saat ini kapasitas kecil sehingga produksi rendah dan belum mampu memenuhi permintaan pasar. Selain itu aspek keamanan penggunaan alat yang sangat beresiko terhadap operator karena bagian pemotong terbuka serta penggunaan alat tersebut kurang higienis. Oleh karena itu berdasarkan analisis teknis terhadap peralatan pemotong pisang untuk bahan baku kripik, maka diperlukan pembuatan alat untuk meningkatkan kapasitas dengan keamana operasional alat yang baik (safety) dalam penggunaanya serta memperhatikan aspek higienitas.

2) Kebutuhan dan Permasalahan tentang mutu produk dan dokumen SOP serta Instruksi Kerja Alat.

Produk yang dihasilkan oleh IKM Kenko sebagai salah satu olahan pangan penting untuk diketahui mutu produknya. Sampai saat ini produk yang dihasilkan walaupun telah dipasarkan ke pasar-pasar modern namun mutu produk yang dihasilkan belum diuji. Oleh karen itu diperlukan pembimbingan terhadap pentingnya mutu terkait hasil serta informasi nilai gisi dari produk tersebut. Disamping itu pula sebagai bagian pengendalian mutu produk diperlukan pedoman mutu, SOP Proses dan peralatan, yang digunakan.

1.2 Tujuan Jasa Konsultasi Program DAPATI

Tujuan jasa konsultansi teknis dilakukan agar produktifitas IKM Kenko sebagai penerima program DAPATI tahun 2022 meningkat sehingga dapat memberikan nilai

tambah dan kemandirian IKM, serta dapat berdaya saing dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan pangan secara hati-hati sesuai dengan pedoman CPPOB.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jasa Konsultasi Program DAPATI

Ruang lingkup kegiatan konsultasi teknis yang akan dilaksanakan adalah:

- 1) Layanan konsultasi teknis pembuatan peralatan pemotong bahan baku untuk produk keripik multi fungsi sebagaimana gambar rancangan peralatan terlampir dan uji coba alat.
- 2) Bimbingan proses produksi dan mutu produk meliputi:
 - a. Bimbingan proses produksi dan Pemahaman Mutu Produk dan Pengujian Produk
 - b. Penyusunan buku pedoman mutu IKM
 - c. Penyusunan Instruksi Kerja proses produksi dan Instruksi Kerja Peralatan
 - d. Pembuatan gambar lay out proses dan ruang produksi serta bagan alir proses.

1.4 Rencana Kerja Jasa Konsultasi Program DAPATI

Rencana kerja jasa konsultasi yang akan dilaksanakan dalam 2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan, sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kerja Jasa Konsultasi Program DAPATI (2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan)

No	Komponen Kegiatan	Periode Kegiatan/ Bulan						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Koordinasi dengan IKM Lingkup Kegiatan yang dilaksanakan sesuai proposal							Telah dilaksanakan
2.	Penandatanganan SPK antara Pusat OPTIKJI, BSPJI Samarinda dan IKM Kenko							Telah dilaksanakan
3	Koordinasi penyedia jasa teknis mekanisasi alat produksi/ Bengkel							Proses kelengkapan dokumen
3	Pelaksanaan Kegiatan Konsultasi Teknis di IKM Kenko							Proses Pelaksanaan
	a. Pelaksanaan Kegiatan Teknis (Bimbingan, Pendampingan perbaikan alat proses							Proses pelaksanaan oleh Tim Teknis DAPATI dari BSPJI Samarinda dan Penyedia Jasa Mekanisasi serta IKM
	b. Pengadaan bahan kegiatan oleh IKM							
	c. Uji Coba alat							
.	d. Pembimbingan teknologi proses dan peningkatan mutu produk (pengujian produk)							Tim Dapati, BSPJI Samarinda
	e. Pembimbingan penataan lay out proses produksi							Tim Dapati, BSPJI Samarinda
4.	Penyusunan Laporan Pendahuluan							Tim Dapati, BSPJI Samarinda
5.	Penyusunan laporan kemajuan							Tim Dapati, BSPJI Samarinda
6.	Penyusunan laporan akhir							Tim Dapati, BSPJI Samarinda
7.	Penyerahan Pekerjaan							Tim Dapati Pusat OPTIKJI, BSPJI Samarinda dan IKM Kenko

BAB. II

PELAKSANAAN JASA KONSULTASI PROGRAM DAPATI

2.1 Jasa konsultansi teknis yang telah dilaksanakan selama 6 bulan

Kegiatan jasa konsultansi yang telah dilaksanakan selama 6 bulan, sebagaimana rencana kegiatan yang tertuang dalam proposal DAPATI. terdiri dari kegiatan pembimbingan pembuatan alat dan pembimbingan mutu produk yang terdiri dari:

- 1) Konsultansi teknis pembuatan peralatan pemotong bahan baku untuk produk keripik multi fungsi dan uji coba alat.
 - a. Review kondisi eksisting proses produksi yang dilakukan oleh IKM Kenko dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan teknologi proses produksi khususnya peralatan yang akan di buat dalam kegiatan konsultansi DAPATI
 - b. Mebuat desain (gambar teknis) alat pemotong kripik kenko dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan peralatan IKM untuk meningkatkan produktifitas.
 - c. Koordinasi dengan pihak ke tiga (pelaksana pembuatan alat), karena alat fasilitas workshop tidak dimiliki oleh BSPJI Samarinda sehingga dikerja samakan dengan pihak ke tiga (Bengkel Mekanik) di Kota Samarinda
 - d. Penyiapan bahan dan peralatan, Bahan dan peralatan sebagai bagian dari sharing IKM disiapkan bersama-sama dengan tim sesuai dengan rancangan Kebutuhan pembuatan alat
 - e. Pembuatan alat mekanisasi pemotong bahan baku kripik pisang
 - f. Uji coba alat untuk melihat unjuk kerja alat.
- 2) Pembimbingan pengendalian mutu produk (pengujian mutu produk)
 - a. Review kondisi proses produksi yang dilakukan oleh IKM Kenko dengan tujuan untuk mengetahui kritikal-kritikal point dari proses produksi yang dilakukan.
 - b. Pembimbingan dalam rangka peningkatan pemahaman cara produksi olahan pangan yang baik merujuk pedoman Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK. 00.05.5.1639, Tentang

Pedoman Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), sebagaimana kriteria usaha yang dilakukan oleh IKM Kenko.

- c. Penyusunan buku panduan mutu sebagai pegangan bagi IKM Kenko dalam proses produksi
- d. Penyusunan Instruksi kerja proses produksi dan penggunaan peralatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan di IKM Kenko
- e. Penyusunan lay out/ tata letak alat dan ruang produksi sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan ruang produksi sesuai dengan pedoman CPPOB
- f. Pengujian mutu produk menggunakan alat hasil konsultasi DAPATI.

- 3) Penyusunan Laporan Pendahuluan bulan Juli 2022, Laporan Kemajuan bulan September 2022) & Laporan Hasil bulan Nopember 2022

2.2 Penggunaan anggaran selama 6 bulan baik oleh Balai maupun IKM

Anggaran pelaksanaan jasa konsultasi sebesar sebesar Rp. 49.040.500,00 terdiri dana dari BSKJI sebesar <75% (Rp. 33.638.000,00) dan dana sharing dari IKM Kenko >25%, sebesar (Rp. 15.402.500,00). Realisasi penggunaan konsultasi DAPATI di IKM Kenko sebagaimana Tabel 2.

Tabel.2 Realisasi Anggaran Kegiatan Dapati

NO.	Komponen Kegiatan	Vol.	Satuan	Jumlah (Rp)	Realisasi	% Realisasi	Keterangan
A	Anggaran BSKJI						
521211	Belanja Bahan						
	Penggandaan Laporan, cetak dokumen, foto copy, bahan operasional cofid dan atkFotocopy dan Bhan Operasional Covid)	1	pkt	4.500.000	4.016.575	89%	SPJ / Sisa anggaran untuk laporan akhir
521211	Konsumsi Rapat	1	pkt	2.176.000	1.938.000	89	Sisa anggara untuk rapat akhir /evaluasi
522191	Belanja Jasa Teknis Alat	1	pkt	5.500.000	5.500.000	100%	Proses pencairan
	Belanja Jasa pembimbingan lay out proses	1	pkt	500.000	500.000	100%	Prpses pencairan
522191	Belanja Jasa pengujian mutu produk	1	pkt	4.000.000	2.120.000	53	Sisa revisi untuk perjalanan

522192	Belanja jasa penanganan pandemic covid	6	kl	600.000	0	0	Tidak terealisasi
521114	Belanja pengiriman dokumen	6	kl	210.000	154.500	74%	Sisa untuk dokumen laporan akhir
524119	Belanja perjalanan dinas Konsultasi dan penyampaian laporan (luar Kaltim)	2	kg	10.392.000	4.546.284	44	Sisa untuk kegiatan seminar akhir (Surabaya)
524113	Perjalanan konsultasi di IKM (dalam kota)	18	kl	5.760.000	5.520.000	96%	Terealisasi
B.	Anggaran IKM Kenko						
-	Belanja Bahan Konsultasi	1	pkt	15.402.500	15.402.500	100%	Terealisasi

BAB. III

HASIL PELAKSANAAN KONSULTANSI PROGRAM DAPATI

Kegiatan jasa konsultasi yang dilaksanakan selama 6 (enam Bulan) sebagaimana tertuang dalam SPK antara Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dan Kebijakan Jasa Industri dengan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda sebagai pelaksana konsultasi teknis serta IKM Kenko sebagai penerima program DAPATI tahun 2022 menghasilkan:

3.1 Konsultasi teknis pembuatan peralatan pemotong bahan baku untuk produk kripik multi fungsi

a. Kegiatan konsultasi menghasilkan satu unit peralatan pemotong pisang untuk kripik pisang dan kripik singkong secara mekanik dengan spesifikasi :

- Alat kapasitas 1,2 Kg/menit (basis produk jadi)
- Kapasitas daya motor penggerak 184 watt
- Pisau pemotong dengan sistem knock down (didesain dengan bentuk gelombang dan rata)
- Material stainless steel
- Mudah dibersihkan
- Dilengkapi dengan roda (mudah dipindahkan)
- Tidak ada getaran
- Memiliki keamanan penggunaan yang baik
- Multi fungsi untuk pisang, singkong dan kentang.

b. Alat telah diuji coba untuk melihat unjuk kerja

3.2 Pembimbingan pengendalian mutu produk

a. IKM Kenko dapat mengetahui kondisi proses yang baik dan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip cara produksi olahan pangan yang baik merujuk pedoman Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK. 00.05.5.1639, Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), sebagaimana kriteria usaha yang dilakukan oleh IKM Kenko

- b. Dihasilkan buku panduan sebagai pegangan bagi IKM Kenko dalam kegiatan produksi
- c. Dihasilkan Instruksi kerja proses produksi dan IKM Kenko dapat Menyusun Instruksi Kerja yang baik. Instruksi ketrja yang dibuat terdiri dari Instruksi Kerja Proses dan Instruksi Kerja Alat
- d. Dihasilkan gambar desain ruang produksi dan lay out/ tata letak alat berpedoman pada CPPOB dan pertimbangan ketersediaan ruangan sesuai rencana pengembangan oleh IKM kenko dan untuk alat dengan pertimbangan aspek ergonomis dan efisiensi waktu.
- e. Hasil uji produk sesuai Syarat Mutu SNI 01-4315-1996 (Kripik Pisang) menggunakan alat hasil konsultasi dan perhitungan Nilai Gisi (ING).

Tabel 3. Hasil Uji Mutu Kripik Pisang diproduksi menggunakan Alat Hasil Pembimbingan

Parameter	Satuan	Nilai Rata-rata	Syarat Mutu SNI 01-4315-1996 (Kripik Pisang)
1. Bau	-	Normal	Normal
2. Rasa	-	Khas pisang	Khas pisang
3. Warna	-	Normal	Normal
4. Tekstur	-	renyah	renyah
5. Keutuhan	%	96	Min. 70
6. Kadar air (b/b)	%	3,4	Maks.. 6
7. Kadar abu	%	1,4	Maks. 8
8. Cemarkan logam:	%		
• Timbal, Pb	%	0	Maks .1,0
• Tembaga, Cu	%	1,09	Maks. 10
• Seng, Zn	%	1,00	Maks. 40
• Raksa, Hg	%	<0,05	Maks. 0,05
9. Cemarkan Mikroba			
• Angka lempeng Total	Koloni/g	3	Maks. $1,0 \times 10^4$
• E. Coli	APM/g	0	3

Tabel 4. Hasil Perhitungan Informasi Nilai Gizi

INFORMASI NILAI GIZI			
Takaran saji 20 gr (5 keping)			
5 Sajian per kemasan :			
JUMLAH PER SAJIAN :			
Energi Total			101 kkal
			% AKG
Lemak Total		5 gr	7%
Lemak Jenuh		4 gr	21%
Protein		0 gr	1%
Karbohidrat Total		14 gr	4%
Gula		8 gr	
Garam (Natrium)		29 mg	2%
Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal.			
Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah			

BAB. IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis

Jasa konsultansi dan pembimbingan teknis yang dilaksanakan selama 6 bulan dengan fokus pelaksanaan teknis di lapangan yang pelaksanaan efektif dalam 4 bulan, secara kualitatif dan kuantitatif terdapat perubahan dilihat dari manfaat perbaikan alat dan ruang produksi. Secara umum perubahan yang mendasar sebelum dan sesudah kegiatan jasa konsultansi dan pembimbingan teknis sebagaimana pada Tabel 4.

Tabel 3. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Jasa Konsultansi dan Pembimbingan Teknis di IKM Kenko.

No.	Fokus Kegiatan Konsultansi dan Pembimbingan	Kondisi	
		Sebelum	Sesudah
1	Pembimbibinga pembuatan alat pemotong pisang untuk kripik (alat multi fungsi)	1) Pemotongan pisang dilakukan secara manual dengan alat pemotong pisang untuk rumah tangga 2) Butuh waktu tenaga kerja 2-3 orang/hari bahkan lebih jika permintaan meningkat 4) Higienitas kurang terjamin (peluang terjadi kontaminasi silang)	1) Proses pemotongan lebih cepat 2) Kapasitas alat yang dibuat 1,2 Kg/menit 3) Mudah digunakan dan dapat dioperasikan oleh satu orang 4) Alat terbuat dari bahan stainless stell 5) Alat mudah dibersihkan 6) Memiliki tingkat keamanan yang baik bagi operator. 7) Memperkecil terjadinya kontamisasi silang terhadap produk
2	Pembimbingan mutu	1) Pemahaman yang kurang terhadap mutu dan proses produksi yang aman untuk pangan sesuai pedoman CPPOB 2) Mutu produk belum diujikan 3) IKM belum memiliki pedoman (Panduan dan Instruksi Kerja proses dan peralatan) 4) IKM memliki ruang dan rencana pengembangan, namun perencanaan ruang yang baik sesuai pedoman CPPOB belum ada	1. IKM Kenko dapat meningkatkan pemahaman terhadap pengendalian mutu produk sesuai pedoman CPPOB 2. Mutu produk terukur dengan dilakukan pengujian produk yang dihasilkan menggunakan alat hasir pembimbingan 3. Tersedianya panduan mutu dan instruksi kerja proses dan alat sebagai pedoman bagi IKM dalam menjaga dan menjamin proses produksi berjalan sesuai persyaratan 4. Tersedianya gambar Lay out proses dan ruang produksi yang dapat memudahkan IKM Kenko dalam pengembangan ruang produksi yang baik (lebih ergonomis dan aman)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembimbingan pembuatan alat

Produk yang dihasilkan oleh IKM Kenko adalah kripik pisang dan kripik singkong, namun untuk produk utama dengan permintaan tinggi adalah kripik pisang. Pemasaran produk melalui supermarket modern dan pasar tradisional dan warung-warung yang ada di Kota Samarinda. Proses untuk memproduksi kripik pisang dimulai dari pemilihan bahan baku, pemotongan pisang, penggorengan dan pengemasan. Hasil investigasi permasalahan utama yang dihadapi oleh IKM adalah terkait dengan proses pemotongan bahan baku kripik menggunakan alat manual dengan jumlah tenaga kerja rata-rata 2 sampai dengan 3 orang untuk bagian pemotongan. Proses pemotongan sangat berpengaruh terhadap kemampuan produksi.

Kondisi demikian yang merupakan kondisi eksisting sebelum dilakukan pembimbingan merupakan permasalahan terhadap pemenuhan permintaan pasar seperti dari swalayan dan pasar tradisional di Kota Samarinda. Rata-rata kemampuan produksi dengan proses manual sebelum dilakukan pembimbingan maksimal kemampuan produksi sebanyak ± 15 Kg/hari. Kendala yang dihadapi adalah waktu pada proses pemotongan pisang menggunakan alat manual, sedangkan permintaan bisa mencapai lebih dari 5 kali lipat dari kemampuan produksi.. Dengan pembimbingan pembuatan peralatan yang dilakukan sebagai rangkaian konsultasi DAPATI di IKM Kenko dihasilkan alat dengan kapasitas 1,2 Kg/menit atau dengan estimasi untuk per jam dapat menghasilkan kripik pisang sebanyak 72 Kg/jam atau jika IKM Kenko dalam sehari dengan asumsi bekerja 3 jam dapat meningkat 14 kali lebih besar atau efisiensi produksi mencapai 1340%, dengan demikian produktifitas parsial IKM tinggi dilihat dari aspek efisiensi waktu dan tenaga kerja.

Penggunaan alat hasil pembimbingan selain meningkatnya kapasitas produksi, juga aspek mutu produk dilihat dari visual keseragaman ketebalan produk. termasuk aspek higienitas proses dapat terjaga karena dengan penggunaan alat mekanik dapat meminimalisir kontak langsung terhadap bahan baku yang berpotensi terjadinya kontaminasi silang terhadap produk kripik baik dari tenaga kerja maupun lingkungan kerja.

4.2.2 Pembimbingan pengendalian mutu produk

Pembimbingan pengendalian mutu produk yang dilakukan di IKM Kenko terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pemahaman proses produksi yang baik, peningkatan pemahaman tentang cara produksi olahan pangan yang baik merujuk pedoman Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK. 00.05.5.1639, Tentang Pedoman Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), penyusunan buku panduan sebagai pegangan bagi IKM Kenko dalam kegiatan produksi, pembimbingan penyusunan Instruksi kerja proses produksi dan IKM Kenko dan pembuatan gambar desain ruang produksi dan lay out/ tata letak alat serta pengujian mutu produk dan perhitungan Informasi Nilai Gizi (ING)

Sebelum kegiatan pembimbingan melalui program DAPATI yang dilakukan, IKM Kenko belum dapat menerapkan prinsip-prinsip produksi olahan pangan dengan baik secara maksimal, belum memiliki buku panduan mutu, instruksi kerja serta IKM Kenko yang sebelumnya menyiapkan lahan pengembangan ruang produksi namun kurangnya informasi terkait persyaratan ruang produksi serta lay out alat yang baik sehingga pengembangan belum dapat dilakukan. Melalui pembimbingan yang telah dilaksanakan pemahaman terkait cara produksi olahan pangan yang baik dapat dipahami termasuk panduan mutu, instruksi kerja dan lay out ruang produksi telah tersedia.

Demikian pula untuk mutu produk IKM Kenko sebelum pembimbingan, pengujian mutu produk belum pernah dilakukan, sedangkan produk telah dijual atau dipasarkan. Permasalahan ini menjadi salah satu bagian pembimbingan yang dilakukan yaitu pengujian mutu produk akhir yang dihasilkan menggunakan peralatan hasil konsultasi DAPATI yang dilakukan termasuk beberapa kegiatan pembimbingan dalam proses produksi mulai dari penyiapan bahan baku sampai dengan pengemasan. Hasil uji sebagaimana pada penjelasan hasil kegiatan.

Pembimbingan yang telah dilakukan di IKM Kenko, memberikan dampak signifikan dalam pemenuhan permintaan dan perluasan pemasaran produk. Beberapa pasar modern yang telah bekerja sama dengan IKM Kenko adalah Planet Swalayan yang memiliki cabang, Roti Panglima, Pusat oleh-oleh Karya Bahari dan Ashifa

Swalayan dan dengan pembimbingan yang dilakukan IKM Kenko telah menjalin kerja sama dengan Hypermart untuk pemasaran produk.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- a. Permasalahan utama yang dihadapi IKM Kenko, yaitu proses pemotongan pisang sebagai bahan baku kripik yang sebelumnya secara manual. Dengan kegiatan pembimbingan permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan dihasilkan alat pemotong pisang secara mekanik kapasitas produksi 1,2 Kg/menit.
- b. Penggunaan alat hasil pembimbingan dapat meningkatkan kapasitas produksi IKM Kenko dari 15 Kg/hari menjadi 72 Kg/jam dan efisiensi penggunaan tenaga kerja untuk proses pemotongan dan penggorengan 1 orang dari sebelumnya 2-3 orang.
- c. Pemahaman tentang prinsip-prinsip CPPOB dapat meningkat dan secara bertahap dapat diterapkan di IKM Kenko.

5.2 Rekomendasi

- a. Diperlukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kontinuitas penggunaan peralatan dan komitmen IKM dalam penerapan hasil pembimbingan.
 - b. Diperlukan monitoring untuk mengetahui dampak terhadap produktifitas IKM Kenko setelah mendapatkan pembimbingan.
- .

LAMPIRAN
GAMBAR KEGIATAN KONSULTASI DAN PEMBIMBINGAN

a. GAMBAR KONDISI EKSISTING DI IKM KENKO (SEBELUM PEMBIMBINGAN)



Gambar 1. Pengupasan Pisang



Gambar 2. Pencucian Pisang



Gambar 3. Pemotongan Pisang dengan cara manual menggunakan alat pemotong rumah tangga dan penggorengan



Gambar 4. Ruang Produksi & Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Jadi

b. GAMBAR KEGIATAN PEMBIMBINGAN



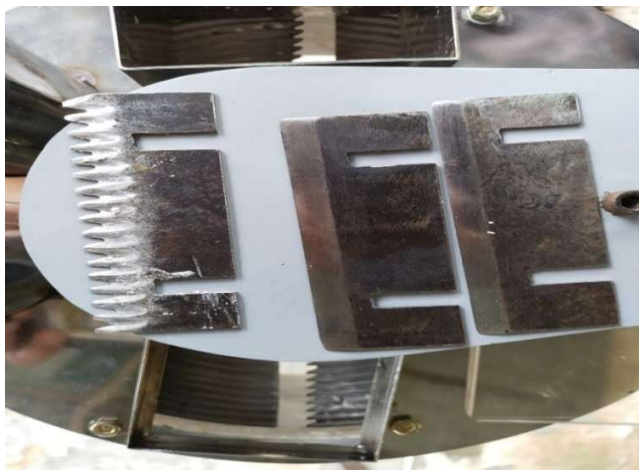
Gambar 5. Kegiatan Pembimbingan di IKM Kenko



Gambar 6. Proses Pembimbingan (Pembuatan Alat Pemotong Bahan Baku Keripik Multifungsi)



Gambar 7. Pembuatan Peralatan Pemotong Bahan Baku Keripik (Penyetelan Pisau pada alat)



Gambar 8. Bentuk Pisau Pemotong yang dimodifikasi dalam satu unit alat



Gambar 9. Uji Coba Peralatan dan Pembimbingan Proses Produksi oleh TIM DAPATI BSPJI Samarinda di IKM Kenko



Gambar 10. Konsultasi Penyusunan Panduan Mutu, Instruksi Kerja, Bagan Alir Proises dan Lay out Peralatan dan Ruang Produksi



Gambar 11. Monev kemajuan dari Pusat OPTIKJI tgl 7 September 2022 di IKM Kenko)

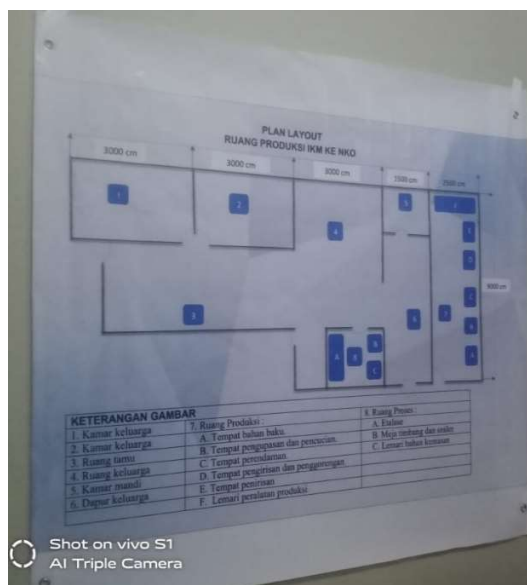


Gambar 12. Diskusi dan evaluasi oleh OPTIKJI dengan IKM Kenko dan BSPJI Samarinda dan Sampling Produk Uji.

C. GAMBAR HASIL PEMBIMBINGAN



Gambar 13. Kegiatan Uji Coba Alat (Dilaksanakan pada saat site visit money kemajuan dari Pusat OPTIKJI tgl 7 September 2022 di IKM Kenko)



Gambar 14. Produk dan Dokumen Hasil Pembimbingan (Pedoman Mutu IKM Kenko, Instruksi Kerja Proses dan Alat, Lay Out Ruang Produksi dan Peralatan)



LAPORAN AKHIR

JASA KONSULTANSI TEKNIS PENINGKATAN MUTU PRODUK GULA KELAPA PADA SENTRA INDUSTRI KELAPA DI KAB. PETAJAM PASER UTARA

untuk Program DAPATI pada

**IKM & KELOMPOK USAHA NURSALIM
KAB. PETAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR**

Oleh :

Arba Susanty, S.Pi., M.Sc

Haspiadi, Pg.Dip.Sc., M.Si

Hermanto, SP

Wara Widyarini Endah S, S.T., MT

Gigih Pribadi, ST

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA
BADAN STANDARISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

2 0 2 2

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri khususnya industri skala kecil dan menengah, diperlukan pembinaan, pembimbingan dan pendampingan langsung di industri. Salah satu industri yang memerlukan layanan konsultasi di Kalimantan Timur adalah sentra industri kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Hasil diagnosis awal kebutuhan dan permasalahan yang masih dihadapi oleh salah satu sentra Industri Pangan yaitu Sentra industri kelapa. Permasalahan utama yaitu peralatan kerja yang masih manual, penataan lingkungan kerja, pemahaman terhadap CPPOB dan masih minimnya pengetahuan terkait pentingnya mutu produk pangan yang dihasilkan dan peluang pengembangan produk olahan yang dapat meningkatkan omset usaha serta pemahaman kekayaan intelektual khususnya merek.

Melalui kegiatan DAPATI TA.2022 dilakukan konsultasi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada sentra industri Kelapa, khususnya pada IKM Nursalim dan kelompok Usahanya di Kab. PPU dengan tujuan dapat meningkatkan mutu dan kapasitas produk melalui perbaikan peralatan, penataan lingkungan kerja dan peningkatan pengetahuan pelaku usaha terkait standar mutu produk dan proses pengolahan yang baik. Dalam pelaksanaan kegiatan DAPATI ini, laporan ini dibuat sebagai gambaran dan tolak ukur keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk kesempurnaan laporan ini dan terutama dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Samarinda, November 2022

ttd

Penyusun

EXECUTIVE SUMMARY

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki posisi yang strategis sebagai calon ibu kota negara. Dengan dijadikannya Kab PPU sebagai bagian dari pengembangan IKN, akan berdampak pada geliat perekonomian masyarakat. Pemerintah Kab. PPU telah melakukan upaya untuk meningkatkan, mengembangkan dan melakukan penataan sektor industri yang berwawasan lingkungan dan menetapkan sentra –sentra industri sesuai potensi daerah. Salah sentra industri yang berkembang adalah sentra industri kelapa yang terletak di Kel. Tanjung Tengah. Salah satu usaha gula berkembang adalah kelompok usaha IKM Nursalim yang memproduksi gul akelapa cetak dan gula semut. Seiring dengan penjualan yang semakin meningkat, maka IKM Nursalim berserta kelompok usahanya di sentra kelapa kelurahan Tanjung Tengah ini perlu melakukan peningkatan kapasitas produksi dan meningkatkan mutu produk. Kendala yang dihadapi saat ini adalah peralatan produksi yang digunakan sebagian masih manual menggunakan tenaga manusia maupun pengering menggunakan sinar matahari dan belum adanya panduan teknis industri gula kelapa serta masih terbatasnya pemahaman pelaku usaha terkait standar mutu produk, manajemen dan cara produksi pangan yang baik, maka dilaksanakan kegiatan jasa konsultasi peningkatan mutu produk gula kelapa di IKM Nursalim ini.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan produktifitas IKM sehingga dapat meningkatkan kemandirian IKM, memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha dan menghasilkan produk berdaya saing tinggi dengan mengendapkan prinsip standar mutu olahan pangan yang baik. Lingkup kegiatan yang dilaksanakan meliputi Layanan konsultasi teknis perbaikan alat pengering yang dirancang menggunakan tenaga listrik dan alat pengayak (*shieve shaker*) mekanis sebagaimana rancangan peralatan terlampir; Penyusunan dokumen panduan konstruksi bangunan untuk industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPOB dan SOP terkait proses produksi; Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan tentang standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen bisnis usaha untuk produksi gula kelapa dan pendaftaran merek produk gula kelapa IKM NurSalim.

Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan efisiensi pada proses pengeringan gula semut dengan kapasitas alat pengering sebesar 12 – 16 Kg dengan waktu 3 – 6 jam, yang sebelumnya bisa mencapai 24 jam. Sedangkan untuk alat pengayak dari kategori cukup efisien menjadi efisien. Dengan kegiatan ini terdapat peningkatan mutu produk gula kelapa (gula semut) dan memenuhi syarat mutu sesuai SNI 3743:2021. Dengan adanya penyusunan dokumen panduan industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPOB dan SOP proses produksi gula kelapa maka dapat menjadi panduan bagi pelaku usaha gula kelapa lain untuk menghasilkan produk yang bermutu dan aman bagi konsumen. Melalui kegiatan pelatihan bagi pelaku usaha gula kelapa maka terdapat peningkatan pengetahuan bagi pelaku usaha. Melalui kegiatan jasa konsultasi ini berdampak pada peningkatan efisiensi waktu proses produksi gula kelapa yang akan dapat meningkatkan kapasitas produksi gula kelapa untuk dapat memenuhi permintaan pasar, sehingga jangkaun pemasaran dapat lebih luas lagi, selain mutu produk gula kelapa yang memenuhi syarat mutu sesuai persyaratan mutu SNI.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
EXECUTIVE SUMMARY	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2 Tujuan dan Keluaran	9
1.3 Ruang Lingkup Kegiatan	9
1.4 Rencana Kerja Kegiatan DAPATI.....	10
BAB II PELAKSANAAN DAN CAPAIAN JASA KONSULTANSI DAPATI.....	12
BAB III HASIL KEGIATAN JASA KONSULTANSI	14
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	16
5.1 ANALISIS.....	16
5.2 PEMBAHASAN.....	20
1. Peralatan Produksi Gula Semut	20
2. Panduan teknis industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPB dan SOP proses produksi	23
3. Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan tentang standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen usaha produk gula kelapa IKM NurSalim.	26
BAB V PENGGUNAAN ANGGARAN OLEH BSPJI SAMARINDA DAN IKM	29
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Rekomendasi	31
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Jasa Konsultansi Program DAPATI	10
Tabel 2. Progres kegiatan jasa konsultansi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada Ikelompok usaha dan IKM Nursalim di Kab. Penajamn Paser Utara	12
Tabel 3. Deskripsi data aktual waktu pengerjaan proses produksi gula semut sebelum kegiatan jasa konsultansi	22
Tabel 4. Deskripsi data aktual waktu pengerjaan proses produksi gula semut setelah kegiatan jasa konsultansi	22
Tabel 5. Hasil analisis mutu produk gula kelapa (gula semut) sebelum dan sesudah jasa konsultansi dapati	23
Tabel 6. Syarat Mutu Gula Palma (SNI 3743: 2021) dan Hasil Uji Gula Semut	26
Tabel 7. Penggunaan Anggaran oleh Balai untuk Pelaksanaan Jasa Konsultansi Teknis	29
Tabel 8. Penggunaan Anggaran dari IKM Nursalim (Sharing Dana)	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prose penjemuran gula semut menggunakan sinar matahari dan proses pengayakan gula menggunakan alat pengayak manual	16
Gambar 2. Rancangan Alat Pengayak Mekanis.....	17
Gambar 3. Rancangan Alat Pengering Tenaga Listrik	18
Gambar 4. Rancangan Alat Pengering Tenaga Listrik	21
Gambar 5. Diagram Alir Proses Produksi Gula Kelapa	24
Gambar 6. Kondisi Produksi Gula Palma di Ruang Terbuka.....	25
Gambar 7. Desain kemasan lama dan baru produk gula semut IKM Nursalim	27
Gambar 8. Company profile IKM, Brosur, kartu nama dan contoh kemasan produk	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), merupakan salah satu kabupaten termuda kedua di propinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Penajam Paser Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur. Posisi Kabupaten Penajam Paser Utara sangat strategis sebagai pintu gerbang transportasi laut dan transportasi darat menuju Provinsi Kalimantan Selatan serta merupakan jalur pergerakan barang dan jasa lintas Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan.

Dengan diumumkannya rencana perpindahan ibu kota negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur tentu saja disambut baik oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Kabupaten PPU menjadi salah satu daerah yang wilayahnya masuk dalam rencana pengembangan ibu kota baru ini selain wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan dijadikannya Kab PPU sebagai bagian dari pengembangan IKN, akan berdampak pada geliat perekonomian masyarakat. Oleh karena itu pemerintah Kab. PPU telah melakukan upaya untuk meningkatkan, mengembangkan dan melakukan penataan sektor industri yang berwawasan lingkungan.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian secara eksplisit mengamanatkan bahwa Pemerintah (Pusat dan Pemerintah Daerah) melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia melalui perwilayahan Industri. Pembangunan sentra dalam satu kawasan, juga diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri, dimana dijelaskan bahwa Kawasan Peruntukan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Strategi pengembangan perwilayahan industri dilakukan melalui:

- a. Pengembangan wilayah pusat pertumbuhan Industri;
- b. Pengembangan kawasan peruntukan Industri;

- c. Pembangunan Kawasan Industri; dan
- d. Pengembangan sentra Industri kecil dan Industri menengah (Sentra IKM).

Untuk mendukung pembangunan sentra industri, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No 4 Tahun 2012 tentang Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Melalui SK Bupati Kab PPU Nomor 518/176/2020 tentang penetapan sentra industri kecil menengah di Kabupaten PPU menjadi Sembilan sentra IKM. Salah satu sentra industri pangan yang sudah terbentuk dan berjalan adalah sentra kelapa yang berada di desa Bere Bere kelurahan Tanjung Tengah. Penetapan sentra-sentra IKM oleh pemerintah kab. PPU ini menjadi langkah awal penataan industri berwawasan lingkungan sejalan dengan program pemerintah dalam upaya pembangunan industri nasional.

Sentra Kelapa terletak di Kelurahan Tanjung Tengah ini memiliki kelompok usaha yang menghasilkan produk gula cetak dan gula semut. Kelompok usaha ini terdiri dari 6 rumah produksi dan 1 rumah kemasan, yang dipimpin oleh Bapak Nur Salim sekaligus sebagai pemilik IKM Nursalim. Dalam usahanya IKM Nursalim menampung produk yang dihasilkan oleh rumah produksi untuk diproses lebih lanjut dan dikemas serta dipasarkan. Produk gula kelapa dari IKM NurSalim ini telah memiliki perijinan berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) 1811210017627; Sertifikat Halal Nomor 10230012860419; dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dari Dinas Kesehatan Kab. PPU Nomor 5076409010007-27. Pekerja pada kelompok usaha gula kelapa ini berjumlah 14 orang, dimana masing-masing rumah produksi memiliki 2 orang pekerja.

Sistem penjualannya dilakukan secara langsung maupun distribusi kepada para mitra usaha baik secara retail maupun reseller. Area pemasaran produk masih terbatas pada kota-kota besar seperti Samarinda, Balikpapan dan Tanah Grogot. Seiring dengan penjualan yang semakin meningkat dan adanya rencana pemenuhan kebutuhan dari salah satu perusahaan untuk ekspor gula kelapa, maka IKM Nursalim beserta kelompok usahanya di sentra kelapa kelurahan Tanjung Tengah ini perlu melakukan peningkatan kapasitas produksi dan meningkatkan mutu produk. Kendala yang dihadapi saat ini adalah peralatan produksi yang digunakan sebagian masih manual menggunakan tenaga manusia maupun pengering menggunakan sinar matahari serta tempat produksi yang belum memenuhi persyaratan standar CPPOB.

Produk gula kelapa ini juga belum memiliki identitas produk berupa merek. Selain itu perlu peningkatan pengetahuan pelaku usaha terkait standar pengolahan yang baik, standar mutu, kemasan dan pelabelan serta manajemen bisnis pengelolaan usaha. Oleh karena sebagai salah satu usaha yang memiliki prospek yang baik dan permintaan pasar akan produk gula kelapa yang tinggi, maka perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi, melalui program DAPATI tahun 2022. Melalui bimbingan dan konsultasi teknis ini besar harapan industri gula kelapa di Kab, PPU ini dapat tumbuh dan berkembang menghasilkan produk unggulan daerah di Propinsi Kalimantan Timur.

1.2 Tujuan dan Keluaran

- 1) Tujuan:** Kegiatan ini ditujukan untuk dapat meningkatkan produktifitas IKM Nursalim dan kelompok usahanya melalui kegiatan DAPATI tahun 2022 sehingga dapat meningkatkan kemandirian IKM, memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha dan menghasilkan produk berdaya saing tinggi dengan mengendapkan prinsip standar mutu olahan pangan yang baik .
- 2) Keluaran:** Diharapkan dengan kegiatan layanan konsultasi teknis DAPATI tahun 2022 ini menghasilkan :
 - a) Paket teknologi pengering yang dirancang menggunakan tenaga listrik dan alat pengayak (*shieve shaker*) mekanis sehingga mutu produk dapat terjaga.
 - b) Dokumen panduan rumah produksi gula kelapa sesuai persyaratan CPPOB dan penataan tata letak alur proses sehingga proses produksi dapat efektif dan efisien.
 - c) Peningkatan pengetahuan dan wawasan pelaku usaha industri gula kelapa tentang standar mutu produk, kemasan dan pengelolaan manajemen bisnis usaha serta desain kemasan baru dan pendaftaran merek.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan pada IKM dan Kelompok Usaha Nursalim ini adalah:

1. Melakukan analisis kebutuhan teknologi yang dibutuhkan oleh industri

2. Menetapkan teknologi yang akan dilaksanakan dalam konsultasi teknis yaitu alat pengayak (*shieve shaker*) dan alat pengering otomatis serta penataan (*lay out*) ruang produk akhir pada rumah kemasan (*lay out*).
3. Pembuatan proposal usulan kegiatan
4. Pelaksanaan jasa konsultasi teknis yaitu:
 - Layanan konsultasi teknis perbaikan alat pengering yang dirancang menggunakan tenaga listrik dan alat pengayak (*shieve shaker*) mekanis sebagaimana rancangan peralatan terlampir.
 - Penyusunan dokumen panduan konstruksi bangunan untuk industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPOB dan SOP terkait proses produksi.
 - Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan tentang standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen bisnis usaha untuk produksi gula kelapa dan pendaftaran merek produk gula kelapa IKM NurSalim.
5. Penyusunan laporan dan penyampaian hasil kegiatan konsultasi teknis

1.4 Rencana Kerja Kegiatan DAPATI

Rencana kerja jasa konsultasi pada IKM Nursalim akan dilaksanakan dilaksanakan dalam 2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

*Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Jasa Konsultasi Program DAPATI
Periode: 2 bulan, 4 bulan dan 6 bulan*

NO.	KOMPONEN KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN (BULAN)			KETERANGAN
		2	4	6	
1.	Koordinasi Pelaksanaan dengan Dinas KUKMPerindag Kab. PPU, selaku instansi Pembina Daerah, IKM Nursalim dan Koordinasi Pengadaan Bahan & Material				Pengadaan bahan & material untuk perbaikan peralatan produksi oleh IKM Nursalim serta penyusunan dokumen panduan dan SOP industri gula kelapa
2.	Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan teknis :				Tim Teknis DAPATI dari BSPJI Samarinda dengan Penyedia Jasa dan Instalasi Alat Produksi produksi
	a. Perbaikan/ pembuatan alat pengering dan pengayak				
	b. <i>Start Up</i> (Uji Coba)				
	c. Penyusunan dokumen panduan industri Gula Kelapa dan SOP terkait				

	d. Perbaiki ruang pengemasan (produk akhir)				
	e. Pelatihan bagi IKM Nursalim dan kelompok usaha gula kelapa				
3.	Pembuatan/Pengambilan gambar(video) di IKM Nursalim				Tim Teknis Dapati dan Penyedia Jasa Pembuatan Vidio
4.	Penyusunan Laporan Pendahuluan & pelaporan				Tim Teknis Dapati BSPJI Samarinda
5.	Penyusunan laporan kemajuan & pelaporan				Tim Teknis Dapati BSPJI Samarinda
6.	Penyusunan laporan akhir & pelaporan				Tim Teknis Dapati BSPJI Samarinda
7.	Penyerahan & presentasi laporan akhir Pekerjaan				Tim Dapati Pusat OPTIKJI, BSPJI Samarinda dan IKM Nursalim

BAB II PELAKSANAAN DAN CAPAIAN JASA KONSULTANSI DAPATI

Kegiatan Jasa Konsultansi Teknis Peingkatan Mutu Produk Gula Kelapa Pada Sentra Indsutri Kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara, dilaksanakan tepatnya pada IKM Nursalim, dengan data pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Tempat / Lokasi : IKM Nursalim, Sentra Industri Kelapa
JL. Bere Bere RT.08, Kelurahan Tanjung Tengah
Kabupaten Penajam Paser Utara, Povinsi Kalimantan Timur
- Waktu Pelaksanaan : Mei 2022 s/d Nopember 2022
- Lingkup Kegiatan :
 - Perbaikan alat pengering dan pengayak;
 - Penyusunan panduan teknis industri gula kelapa dan SOP proses pengolahan gula kelapa;
 - Pelatihan Standar mutu poduk dan manajemen usaha bagi iKM

Hasil selengkapnya capaian pelaksanaan jasa konsultansi yang telah dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dapat terlihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Progres kegiatan jasa konsultansi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada Ikelompok usaha dan IKM Nursalim di Kab. Penajamn Paser Utara

NO.	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	URAIAN REALISASI KEGIATAN FISIK	PROSENTASE
1.	Perbaikan alat pengering dan pengayak dan uji coba alat	- Pengadaan bahan	Proses pengadaan bahan dan material	100 %
		- Perancangan peralatan pengering dan pengayak	Proses pembuatan gambar alat pengering dan pengayak	100 %
		- Analisis teknis alat	Pengambilan data teknis dan konsultasi langsung dengan IKM Pengguna	100 %
		- Uji coba alat	Alat pengering telah dilakukan uji coba di IKM, sedangkan alat penggayak masih memerlukan perbaikan setelah unjuk kerja alat.	100%
2	Penyusunan dokumen panduan industri Gula Kelapa dan SOP terkait	- Pengumpulan data teknis untuk dokumen panduan industri gula kelapa dan SOP	Wawancara dan melihat langsung kondisi proses produksi pada ruamh produksi gula kelapa	100 %

	Perbaikan ruang pengemasan (produk akhir)	- Verifikasi SOP proses produksi pada industri gula kelapa	Verifikasi telah dilaksanakan untuk kesesuaian dokumen dan pelaksanaan di lapangan oleh pelaku usaha	100%
3.	Pelatihan bagi IKM Nursalim dan pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok usaha gula kelapa	- Penyiapan materi dan penyiapan dokumen panduan industri gula kelapa	Pembuatan draft materi yang akan disampaikan terdiri dari standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen bisnis usaha	100%
		- Pelaksanaan pelatihan	Persiapan materi, training kit dan pengaturan jadwal pelaksanaan pelatihan	100 %
4	Perbaikan ruang pengemasan (produk akhir)	- Pembuatan gambar layout display produk oleh IKM	IKM telah melaksanakan perbaikan pada ruang pengemasan (produk akhir) dan masih dalam tahap pengerjaan dan penyelesaian	100%
5	Pengambilan gambar (video) di IKM Nursalim	Gambar dokumentasi Kegiatan pembimbingan dan konsultasi teknis	Pengambilan gambar dokumentasi kegiatan lapangan (penyiapan dokumen administrasi)	100%

BAB III HASIL KEGIATAN JASA KONSULTANSI

Hasil pelaksanaan jasa konsultasi teknis peningkatan mutu produk gula pada sentra industri kelapa di Kab. Penajam Paser Utara, telah dapat direalisasikan dan dilaksanakan sampai dengan waktu penyelesaian yang ditargetkan sesuai dengan lingkup kegiatan yang telah ditetapkan. Lingkup kegiatan jasa konsultasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) *Perbaikan alat pengering yang dirancang menggunakan tenaga listrik dan alat pengayak mekanis.*

Pada awalnya proses pengeringan dilakukan di ruang terbuka mengandalkan sinar matahari dan sangat tergantung pada kondisi cuaca. Proses pengeringan biasanya memerlukan waktu 3–4 hari jika cuaca cerah sampai mendapatkan hasil gula semut yang kering. Apabila cuaca berawan, mendung maupun hujan maka proses pengeringan gula semut membutuhkan waktu lebih lama lagi. Dengan dibuatkannya alat pengering tenaga listrik, maka proses pengeringan gula semut dapat dilakukan sepanjang waktu tergantung pada kebutuhan produksi. Dengan adanya alat pengering tenaga listrik ini, produk gula semut lebih higienis karena tidak ada kontak dan paparan dengan udara luar pada saat proses pengeringan.

2) *Penyusunan dokumen panduan teknis industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPB dan SOP proses produksi.*

Produksi gula kelapa selama ini telah dilakukan di ruang produksi yang terpisah dari rumah tinggal. Proses produksi yang dilakukan pada IKM Nursalim dan kelompok ini, sudah baik karena telah dilakukan di ruang yang tertutup. Akan tetapi masih banyak para pengrajin gula kelapa yang melakukan proses produksinya di ruang terbuka dan tidak sesuai dengan cara produksi pangan yang baik. Selain itu belum tersedia standar proses produksi khususnya pada kelompok IKM Nursalim ini. Oleh karena itu dilakukan pembuatan dokumen teknis panduan industri gula kelapa dan pembuatan SOP pada industri gula kelapa. Dengan harapan gula kelapa dari 6 rumah produksi ini memiliki mutu yang sama dan memenuhi standar SNI 3743: 2021 Syarat Mutu Gula Palma

3) *Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan tentang standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen bisnis usaha untuk produksi gula kelapa dan pendaftaran merek produk gula kelapa IKM NurSalim.*

Kelompok IKM Nursalim terdiri dari 14 orang pekerja dengan 12 orang pekerja yang melakukan produksi gula kelapa atau sebagai pengrajin gula kelapa. Selama ini pelatihan hanya diikuti oleh pimpinan kelompok yaitu bapak Nur Salim, sedangkan terhadap anggota kelompok belum dilakukan sosialisasi ataupun pemahaman terkait standar mutu produk, cara produksi pangan yang baik maupun manajemen usaha. Selain itu untuk meningkatkan pemasaran maka dilakukan desain ulang kemasan produk gula kelapa IKM Nursalim yang mengacu pada peraturan label pangan olahan yang terbaru dan dalam upaya meningkatkan promosi produk gula kelapa maka dilakukan pembimbingan pembuatan *company profile* IKM dan pembuatan brosur produk. Selain itu dilakukan pula pembimbingan dalam hal *digital marketing*. Mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, sehingga IKM harus segera beradaptasi mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan mulai menggunakan media digital dalam rangka promosi dan pemasaran produknya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 ANALISIS

Hasil analisis kegiatan jasa konsultasi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada sentra industri kelapa di Kab. Penajam Paser Utara, sesuai dengan lingkup kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Peralatan Produksi Gula Semut

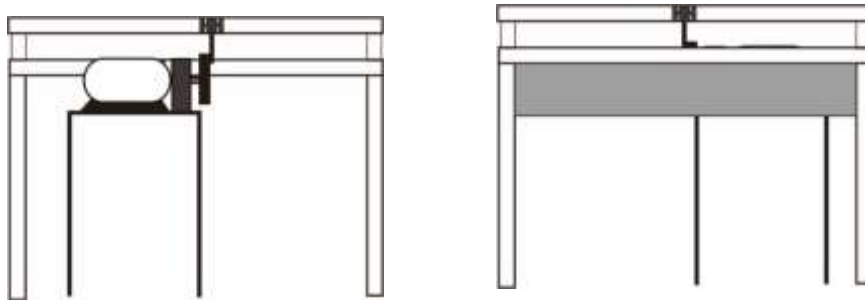
Hasil diagnosis awal sebelum dilaksanakannya kegiatan pembimbingan dan pembinaan dalam program DAPATI ini adalah IKM hanya menggunakan peralatan rumah tangga biasa, belum menggunakan peralatan dan sentuhan teknologi dalam proses produksi gula kelapa khususnya gula semut yaitu pada proses pengeringan dan proses pengayakan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prose penjemuran gula semut menggunakan sinar matahari dan proses pengayakan gula menggunakan alat pengayak manual

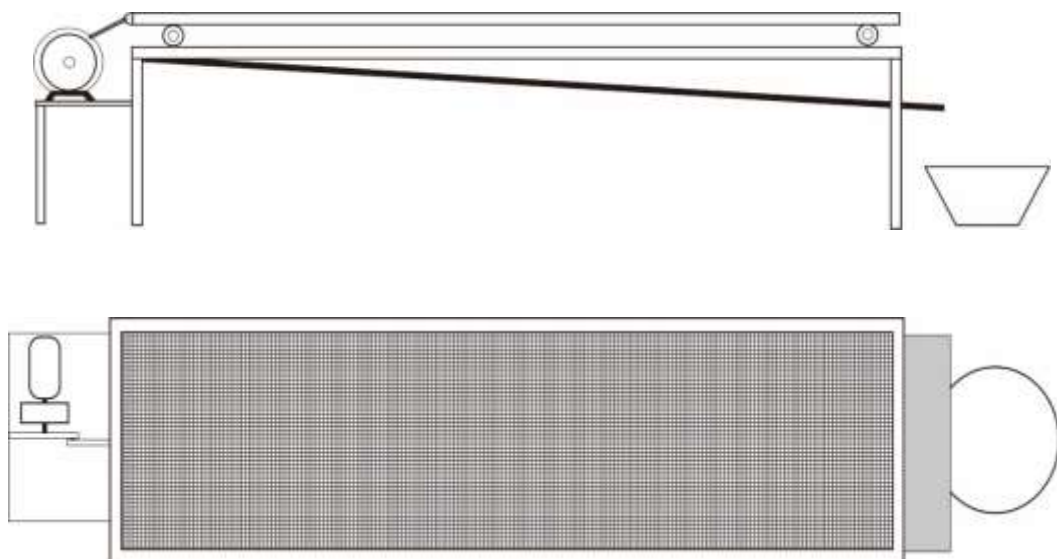
Kondisi ini berpotensi mempengaruhi mutu produk, karena proses penjemuran dilakukan di ruang terbuka, berpotensi terjadinya paparan kontaminan dari udara dan terbatasnya kapasitas produksi gula semut karena penjemuran sangat tergantung pada kondisi cuaca.

Hasil pembimbingan yang dilakukan yaitu melakukan rancangan peralatan produksi gula semut secara mekanis menggunakan tenaga listrik baik untuk alat pengering maupun pengayak. Rancangan dan desain peralatan pengering dan pengayak seperti pada Gambar 2 berikut ini.

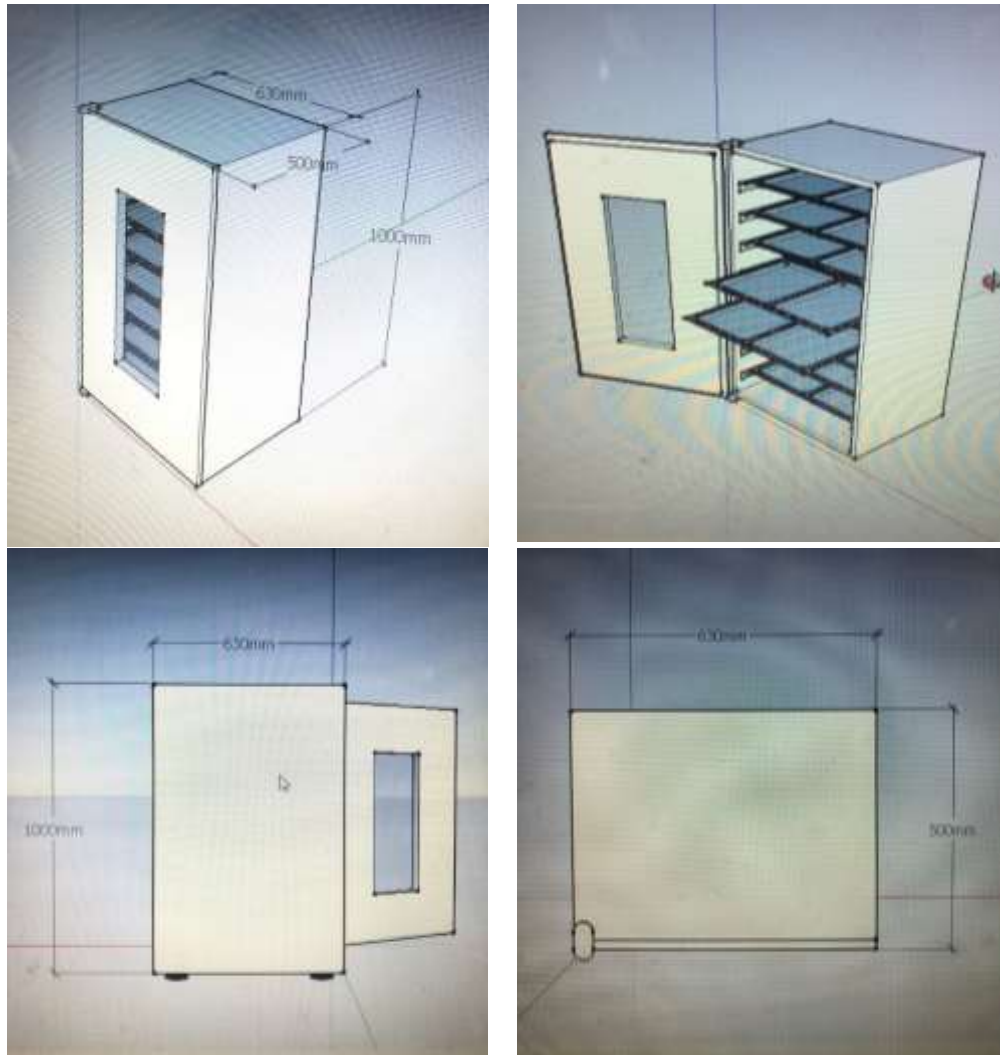


Tampak Depan

Tampak Samping



Gambar 2. Rancangan Alat Pengayak Mekanis



Gambar 3. Rancangan Alat Pengering Tenaga Listrik

2) Penyusunan dokumen panduan teknis industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPB dan SOP proses produksi.

Hasil diagnosis awal sebelum dilaksanakannya kegiatan pembimbingan dan pembinaan dalam program DAPATI ini adalah proses produksi gula kelapa dari IKM Nursalim telah dilakukan di ruang produksi yang terpisah dari rumah tinggal. Kondisi ruang produksi cukup sesuai untuk industri gula kelapa yang termasuk dalam kategori industri rumah tangga. Akan tetapi proses produksi antara satu rumah produksi dengan rumah produksi lainnya, masih belum memiliki standar yang sama baik dalam proses produksi gula kelapa.

Hasil pembimbingan yang dilakukan dengan membuat buku panduan teknis industri gula kelapa sesuai dengan persyaratan cara produksi pangan yang baik untuk industri

rumah tangga (CPPB - IRT) dan membuat SOP proses produksi gula kelapa. Panduan teknis ini berisi elemen-elemen dalam CPPB IRT, Diagram Alir Proses Produksi dan Gambar Teknik Rumah Industri Gula Kelapa serta Syarat Mutu Gula Palma (SNI 3743:2021).

3) **Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen usaha gula kelapa IKM NurSalim.**

Hasil diagnosis awal berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pengrajin gula kelapa adalah masih minim dan terbatasnya pengetahuan dari pelaku usaha. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat pendidikan para pengrajin kelapa dan kurangnya kesempatan bagi anggota untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun stake holder lainnya. Selain itu IKM Nursalim memerlukan bimbingan dan pembinaan dalam hal membuat desain kemasan serta merek produk serta dalam pengelolaan usaha atau manajemen bisnis.

Hasil pembimbingan yang dilakukan melalui kegiatan DAPATI ini adalah adanya sosialisasi dan juga penambahan wawasan dari para pengrajin gula kelapa, anggota kelompok IKM Nursalim ini. Dilakukan kegiatan pelatihan bagi anggota dan juga menyampaikan hasil uji mutu produk gula kelapa (gula semut) dari IKM Nursalim. Penyampaian hasil uji mutu produk ini sangat penting, sehingga para anggota memiliki kepedulian terkait keseragaman proses yang dilakukan dengan mengikuti SOP proses produksi, sehingga dapat diperoleh mutu produk yang sama dan memenuhi SNI 3743:2021 yaitu Syarat mutu Gula Palma. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 hari pada tanggal 13 Oktober 2022.

Pembimbingan juga dilakukan dalam promosi dan pemasaran produk melalui pembuatan *company profile* IKM dan brosur/ leaflet produk. Selain itu disosialisasikan pula *digital marketing* bagi IKM dan manajemen usaha bagi IKM yaitu manajemen pengelolaan usaha dan manajemen keuangan bagi IKM.

5.2 PEMBAHASAN

1. Peralatan Produksi Gula Semut

Dengan adanya alat pengering tenaga listrik ini, proses pengeringan gula semut lebih efektif dan efisien. Produk gula semut yang dihasilkan lebih terjamin keamanannya dan kebersihannya. Alat pengering dengan tenaga listrik terdiri dari 8 *tray* dengan kapasitas 12 – 24 Kg, maka proses pengeringan dapat dilakukan sepanjang waktu. Produk gula semut yang dihasilkan lebih higienis karena dikeringkan dalam kondisi tertutup dalam alat pengering, seperti terlihat pada Gambar 3. Hasil uji coba alat pengering, untuk produk gula semut sebanyak 4 kg yang dikeringkan pada suhu 50°C membutuhkan waktu 3 jam dengan kadar air awal rata-rata sebesar 3,91% dan setelah dikeringkan rata-rata kadar air gula semut sebesar 2,41% dan memenuhi standar SNI 3743:2021 yaitu maksimal 3%.



Gambar 3. Alat Pengering Gula Semut

Untuk proses pengayakan yang dilakukan sebelumnya menggunakan peralatan pengayak manual menggunakan tenaga manusia. Dengan adanya alat pengayak mekanis ini, maka terdapat efisiensi waktu dalam proses dan dapat meningkatkan kapasitas produksi gula semut yang biasanya per hari mengolah nira kelapa 30 – 40 liter, maka dapat ditingkatkan menjadi 60 – 80 liter nira kelapa menjadi produk gula semut sebanyak 12–16 Kg gula semut.

Kapasitas produksi ini tentunya dapat ditingkatkan lagi, tergantung pada banyaknya nira yang diperoleh oleh para pengrajin gula kelapa. Pada Gambar 4, dapat dilihat alat pengayak gula semut tenaga listrik. Alat pengayak ini dilengkapi dengan pengatur kecepatan, sehingga dapat diatur kecepatan pengayak tergantung pada kebutuhan proses.



Gambar 4. Rancangan Alat Pengering Tenaga Listrik

Dengan adanya alat pengering dan alat pengayak mekanis ini, terdapat efisiensi waktu dalam proses pengolahan gula kelapa ini. Dilihat pada tahapan proses produksinya seperti pada Tabel 3, terdapat proses yang tidak efisien yaitu pada proses pengeringan.

Tabel 3. Deskripsi data aktual waktu pengerjaan proses produksi gula semut sebelum kegiatan jasa konsultasi

NO.	PROSES	WAKTU STANDAR Pengerjaan (JAM)	RERATA WAKTU AKTUAL Pengerjaan (JAM)	NILAI EFISIENSI	KATEGORI
1	PENYADAPAN NIRA	12	12	1	Efisien
2	PEMASAKAN NIRA	4	4	1	Efisien
3	PENYOSOHAN & PENGAYAKAN	0,5	1	0.5	Cukup Efisien
4	PENGERINGAN	4	24	0.17	Tidak Efisien
TOTAL WAKTU		20,5	41		

Berdasarkan standar kategori efisiensi waktu, maka proses pengeringan menggunakan alat pengering menjadi efisien, dimana rerata waktu pengerjaannya yang semula bisa mencapai 4 – 5 hari, dengan alat pengering hanya membutuhkan waktu minimal 3 – 6 jam, tergantung banyaknya gula semut yang akan dikeringkan. Begitu pula dengan alat pengayak yang sebelumnya cukup efisien menjadi efisien, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi data aktual waktu pengerjaan proses produksi gula semut setelah kegiatan jasa konsultasi

NO.	PROSES	WAKTU STANDAR Pengerjaan (JAM)	RERATA WAKTU AKTUAL Pengerjaan (JAM)	NILAI EFISIENSI	KATEGORI
1	PENYADAPAN NIRA	12	12	1	Efisien
2	PEMASAKAN NIRA	4	4	1	Efisien
3	PENYOSOHAN & PENGAYAKAN	0,5	0,5	1	Efisien
4	PENGERINGAN	4	4,5	0.89	Efisien
TOTAL WAKTU		20,5	21		

Waktu produksi secara keseluruhan juga mengalami peningkatan efisiensi dari 41 jam menjadi 21 jam. Adanya bantuan alat ini sangat membantu IKM Nursalim dalam proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan efisiensi waktu proses produksi gula

semut mengalami peningkatan sebesar 97,62%, sedangkan nilai indikator performansi setelah kegiatan pendampingan ini adalah 95,24%.

Hasil analisis mutu produk gula kelapa sesuai dengan SNI 3743:2021 dari produk gula kelapa (gula semut) sebelum dan sesudah kegiatan jasa konsultasi teknis ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.:

Tabel 5. Hasil analisis mutu produk gula kelapa (gula semut) sebelum dan sesudah jasa konsultasi dapati

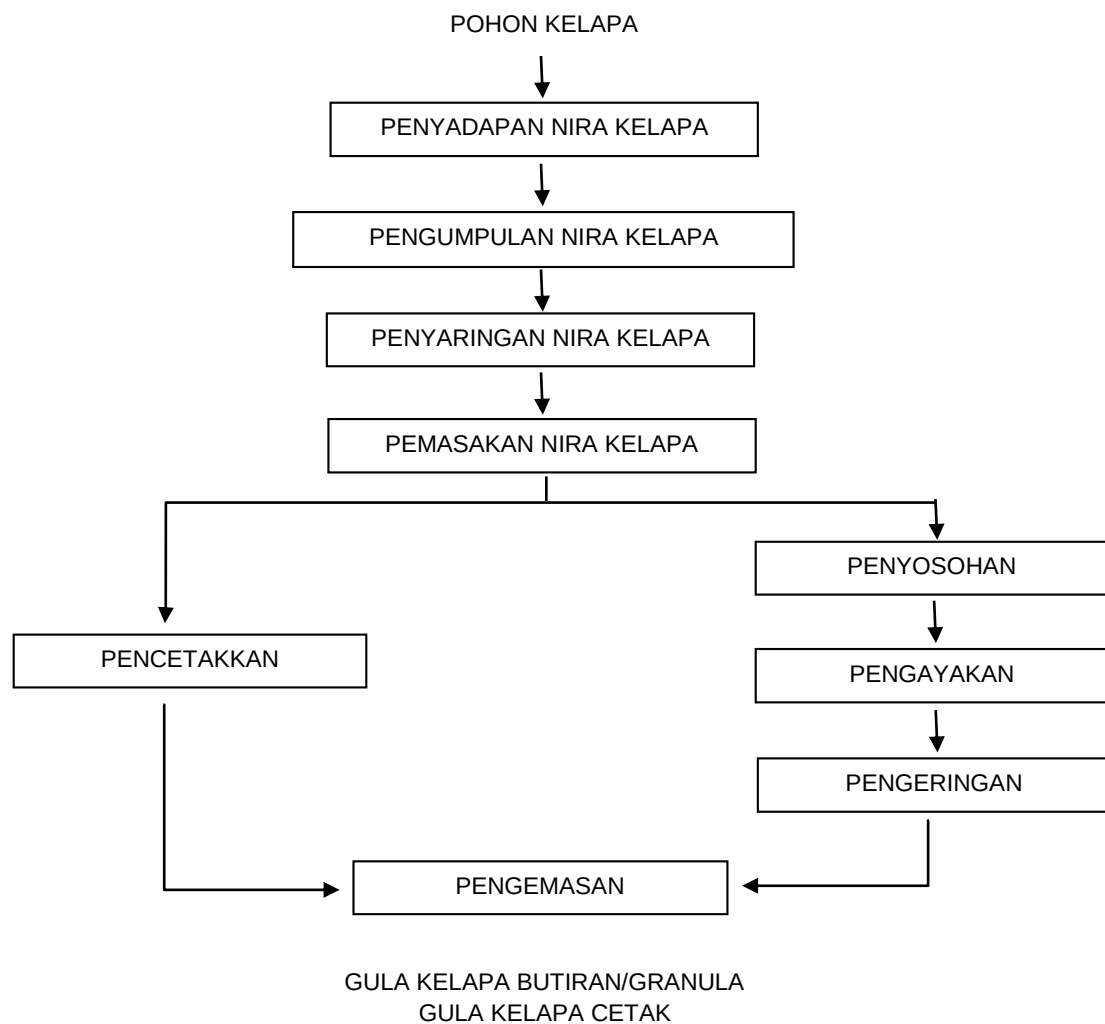
Parameter	Kode Sampel		SNI Gula Palma 3743:2021
	Sebelum	Sesudah	
Warna	Normal	Normal	Normal
Bau	Normal	Normal	Normal
Rasa	Normal	Normal	Normal
Ukuran Partikel	0.805 μ m	0.832 μ m	maks. 1,41 mm
Kadar Abu	4,91%	2,5%	maks. 2.5 %
Kadar Air	3,97%	2,41%	maks.3 %
Bahan Tidak Larut Air	2,47%	1,68%	maks. 1%
Gula Reduksi	2,62%	2,67%	maks. 3%
Gula Sakarosa	96,42%	89,20%	80 - 93%

Pada tabel 7, dapat dilihat hasil analisis mutu produk gula semut sebelum kegiatan jasa konsultasi ini adalah terdapat beberapa parameter yang belum memenuhi syarat seperti kadar abu, kadar air, bahan tidak larut air dan gula sakarosa. Setelah dilakukan kegiatan pembimbingan melalui uji coba dan menganalisa proses produksi serta melakukan uji coba dengan menurunkan larutan air kapur dan ekstrak kulit manggis, maka diperoleh hasil seperti pada tabel 7. Terlihat adanya perbaikan hasil dari beberapa parameter mutu yaitu kadar abu, kadar air dan gula sakarosa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dan perbaikan mutu produk gula kelapa setelah kegiatan pembimbingan melalui dapati ini, yang berdampak pada peningkatan mutu produk gula semut IKM Nursalim ini.

2. Panduan teknis industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPB dan SOP proses produksi

Pedoman teknis industri gula kelapa disusun untuk memberikan panduan bagi anggota kelompok maupun pengrajin gula kelapa di luar kelompok atau sentra kelapa kab. PPU ini, yang ingin menerapkan cara produksi pangan yang baik dalam pengolahan gula kelapa.

Pedoman ini berisi 14 aspek atau elemen dalam CPPB IRT yang dapat dijadikan dasar dalam mengimplementasikan cara produksi pangan yang baik. Pedoman ini juga berisi alur proses produksi gula kelapa seperti tertera pada Gambar 5, dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Alir Proses Produksi Gula Kelapa

Dengan adanya pedoman teknis ini, pelaku usaha atau pengrajin gula kelapa lainnya dapat menerapkan prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik, sehingga mutu gula kelapa dan keamanan pangan dari produk gula kelapa yang dihasilkan dapat terjamin. Jika melihat kondisi produksi gula palma yang ada di wilayah Propinsi Kalimantan Timur ini, pada umumnya dilakukan pada areal terbuka seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Kondisi Produksi Gula Palma di Ruang Terbuka

Dengan panduan teknis ini, dapat menjadi pedoman bagi para pengrajin gula kelapa yang belum memiliki atau memenuhi persyaratan cara produksi pangan yang baik. Dengan menerapkan buku panduan ini dalam proses produksi gula palma, maka diharapkan produk yang dihasilkan oleh para pengrajin gula kelapa yang pada umumnya industri rumah tangga ini dapat terjamin mutu dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu pedoman teknis juga berisi gambar teknis dari konstruksi bangunan industri gula kelapa dan SOP proses produksi gula kelapa khususnya yang berlaku di IKM Nursalim dan syarat mutu gula palma yaitu SNI 3743:2021 dan hasil uji gula semut (Tabel 8). Persyaratan mutu gula palma ini, perlu diketahui oleh para pengrajin gula kelapa, sehingga menjadi panduan agar produk

gula yang mereka hasilkan sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Tabel 6. Syarat Mutu Gula Palma (SNI 3743: 2021) dan Hasil Uji Gula Semut

NO	KRITERIA UJI	SATUAN	PERSYARATAN		HASIL UJI GULA SEMUT
			CETAK	BUTIRAN/GRANULA	
1	Keadaan				
	- Warna		normal (coklat muda sampai coklat tua)		Normal
	- Bau		normal (khas gula palma)		Normal
	- Rasa		normal (khas gula palma)		Normal
2	Ukuran Partikel	mm	-	Maks. 1,41	0,805 μ m
3	Bagian tidak larut air	fraksi masa, %	maks. 1,0		1,68
4	Kadar Abu	fraksi masa, %	Maks. 2,5		2,5
5	Kadar Air	fraksi masa, %	Maks. 10,0	Maks. 3,0	2,41
6	Gula Reduksi	fraksi masa, %	Maks. 5,0	Maks. 3,0	2,67
7	Gula (dihitung sebagai sakarosa)	fraksi masa, %	70 - 85	80 - 93	89,02
8	Cemaran Logam				
	- Timbal (Pb)	mg/kg	Maks. 0,25		-
	- Kadmium (Cd)	mg/kg	Maks. 0,20		-
	- Timah (Sn)	mg/kg	Maks. 40		-
	- Merkuri (Hg)	mg/kg	Maks. 0,03		-
	- Arsen (As)	mg/kg	Maks. 1,0		-

3. Pembinaan dan pembimbingan melalui kegiatan pelatihan tentang standar mutu produk, kemasan dan kekayaan intelektual serta pengelolaan manajemen usaha produk gula kelapa IKM NurSalim.

Melalui kegiatan pelatihan ini, para anggota kelompok IKM Nursalim ini dapat mengetahui bagaimana cara produksi pangan yang baik, yang telah mereka terapkan selama ini, apakah telah memenuhi syarat-syarat cara produksi pangan yang baik, sehingga para anggota dapat meningkatkan lagi penerapannya dalam kegiatan produksi mereka. Selain itu dengan materi standar mutu produk, dimana hasil uji dari gula kelapa (gula semut) dari kelompok IKM Nursalim, terdapat satu parameter yang masih belum memenuhi persyaratan mutu yaitu bagian tidak larut air lebih dari maksimal 1%. Hal ini menjadi bahan bagi kelompok untuk perbaikan dalam proses

produski. Untuk menentukan sumber dari penyebab bagian tidak larut ini lebih tadi dari batas maksimal yang diperbolehkan dan hal ini tidak bisa dikerjakan oleh satu orang saja atau pimpinan kelompok saja. Untuk menentukan faktor-faktor penyebab bagian tidak larut berada di luar batas maksimal yang dipersyaratkan ini, harus menelaah satu persatu proses dan bahan lain yang digunakan dalam pembuatan gula kelapa ini seperti campuran larutan air kapur sirih dan ekstrak kulit manggis yang digunakan. Oleh karena itu melalui kegiatan pelatihan ini, semua anggota kelompok dapat mengetahui dan berdiskusi untuk menemukan solusi dalam menghasilkan produk gula yang sesuai persyaratan mutu SNI.

Selain kegiatan pelatihan dilakukan pula pembimbingan desain kemasan produk dan merek. Desain kemasan lama dan baru dari produk gula semut IKM Nursalim seperti terlihat pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Desain kemasan lama dan baru produk gula semut IKM Nursalim

Desain kemasan gula semut yang lama, masih terdapat beberapa bagian yang tidak sesuai. Dengan kemasan baru desain lebih menarik dan syarat informasi minimal yang harus ada pada label pangan yaitu: merek dagang, nama produk, berat bersih, nomor ijin edar dan halal, nama dan alamat pihak yang memproduksi, komposisi dan keterangan kadualarsa. Selain desain kemasan yang baru, dilakukan pula

pembimbingan untuk media promosi produk berupa company profile, kartu nama dan brosur produk seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Company profile IKM, Brosur, kartu nama dan contoh kemasan produk

Media promosi ini digunakan oleh IKM dalam acara *Buisinees Matching* yang diselenggarakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, yang mempertemukan pelaku usaha dan buyer dari pihak perhotelan maupun pengusaha lainnya. Hasil dari kegiatan ini, IKM Nursalim telah mendapatkan tawaran untuk mengisi berbagai UKM Centre yang ada di wilayah Kab. Penajam Paser Utara, maupun tawaran untuk supply ke retail yang ada di wilayah Kalimantan Selatan.

BAB V PENGGUNAAN ANGGARAN OLEH BSPJI SAMARINDA DAN IKM

Jumlah anggaran pelaksanaan kegiatan jasa konsultasi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada sentra industri kelapa di Kab. PPU melalui kegiatan DAPATI 2022 adalah sebesar Rp. 116,199,000. Terdiri dari:

- a. Dana dari Pusat OPTIKJI BSKJI sebesar maksimal 75% (Rp. 91,629,000)
- b. Dana sharing dari IKM minimal 25%, sebesar (Rp. 30,570,000).

Realisasi anggaran dari Pusat OPTKJI, yang telah dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir kegiatan pada bulan Nopember ini telah mencapai 93%. Prosentse rincian anggaran dan nilai rupiah yang telah direalisasikan sampai bulan Desember 2022, seperti ditampilkan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 7. Penggunaan Anggaran oleh Balai untuk Pelaksanaan Jasa Konsultansi Teknis

NO.	KEGIATAN	DIPA BSKJI (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
1.	Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan konsultasi dan pembimbingan di IKM Nursalim Kab. PPU	58,920,000	55,594,400	94%
2.	Perjalanan dalam Rangka Koordinasi kegiatan DAPATI ke Jakarta	10,704,000	7,707,502	72%
3.	Belanja bahan ; penggandaan/penjilidan laporan,Fotocopy, ATK,Penanganan Covid dan Konsumsi Rapat, training kit, spanduk pelatihan dan konsumsi pelatihan	10,555,000	10,439,500	99%
4.	Belanja pengiriman surat/dokumen	250,000	167,500	67%
5.	Belanja jasa lainnya ; pembuatan video sebagai bahan dokumentasi dan pengujian mutu gula kelapa	3,200,000	3,190,000	100%
6.	Biaya Jasa konsultansi perbaikan/pembuatan alat pengering dan pengayak	8,000,000	7,980,000	100%
Total Biaya		91,629,000	85,078,902	93%

Alokasi anggaran yang disediakan oleh Pusat OPTIKJI BSKJI untuk kegiatan selama 6 (enam) bulan dari Bulan Juni sampai dengan November 2022 berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka konsultasi dan pembimbingan oleh Tim ke IKM, koordinasi ke Jakarta, biaya jasa konsultasi perbaikan peralatan, biaya penggandaan laporan, ATK, fotocopy, penanganan covid dan biaya konsumsi rapat, biaya pelatihan, pengiriman dokumen dan jasa perbaikan peralatan serta pengujian mutu produk gula kelapa.

Sedangkan sharing dana dari IKM Nursalim untuk pembuatan alat penggering dan pengayak dan perbaikan pada rumah produk akhir (rumah pengemasan) disepakati dalam proposal sebesar Rp. 30.570.000. Realisasi pengeluaran oleh IKM dilapangan sampai dengan bulan Oktober sebesar Rp. 23.570.000, -. Terdiri dari dana untuk pembelian bahan-bahan berupa plat stainless, elemen pemanas, dan lainnya untuk peralatan pengayak dan pengering, sedangkan untuk perbaikan rumah produk akhir, IKM telah melakukan pembelian bahan-bahan untuk perbaikan seperti semen, kayu kusen, pasir dan sebagainya. Rincian selengkapnya seperti pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 8. Penggunaan Anggaran dari IKM Nursalim (Sharing Dana)

No.	Kegiatan	Sharing Dana / Anggaran IKM (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Pembelian bahan untuk pembuatan alat pengering dan pengayak	13.570.000	13.570.000	100%
2	Pembelian bahan untuk perbaikan rumah produk akhir (kemasan)	17.000.000	15.000.000	88%
Jumlah Total		30.570.000	23.570.000	84%

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

- Kegiatan jasa konsultasi teknis peningkatan mutu produk gula kelapa pada sentra industri kelapa di Kab. Penajam Paser Utara, telah dilaksanakan oleh TIM Dapati BSPJI Samarinda selama kurang lebih 6 bulan.
- Kegiatan perancangan dan pembuatan peralatan pengering dan pengayak untuk produksi gula kelapa, telah dibuat dan dilaksanakan uji coba kedua alat tersebut. Terjadi peningkatan efisiensi pada proses pengeringan gula semut dengan kapasitas alat pengering sebesar 12 – 16 Kg dengan waktu 3 – 6 jam, yang sebelumnya bisa mencapai 41 jam menjadi 21 jam, dengan efisiensi waktu 97,62%. Sedangkan nilai indikator perfomansi setelah kegiatan pendampingan ini adalah 95,24%.
- Sedangkan untuk alat pengayak dari kategori cukup efisien menjadi efisien. Terjadi peningkatan mutu produk gula kelapa (gula semut) dan memenuhi syarat mutu sesuai SNI 3743:2021.
- Penyusunan dokumen panduan industri gula kelapa sesuai persyaratan CPPOB dan SOP proses produksi gula kelapa telah disusun dan dilakukan pencetakan dokumen, selain itu telah dilakukan redesain label dan kemasan gula kelapa dan pencetakan dokumen untuk promosi IKM berupa katalog, company profile dan juga kartu nama IKM.
- Kegiatan pelatihan bagi pelaku usaha gula kelapa pada sentra industri kelapa telah dilaksanakan bagi anggota IKM Nursalim, dengan materi yang disampaikan adalah standar mutu produk pangan, Cara Produksi Pangan yang Baik dan Manajemen Usaha bagi IKM. Pada kegiatan pelatihan ini dilakukan pula sosialisasi SOP untuk proses produksi gula kelapa untuk menjamin mutu produk gula kelapa yang dihasilkan.

6.2 Rekomendasi

- Diperlukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan implementasi hasil konsultasi teknis yang telah dilakukan melalui program DAPATI tahun 2022 di IKM Nursalim Kab. Penajam Paser Utara.

- Perlu tindak lanjut dari IKM untuk pemasaran yang lebih luas lagi dengan menyediakan kemasan produk dengan desain label yang baru yang telah dipromosikan dan mendapat tanggapan yang baik dari konsumen.
- Rumah produk akhir sebagai kontribusi bagi IKM dapat difungsikan dengan baik, untuk mendukung kegiatan proses produksi yang telah berjalan dengan baik selama ini.
- IKM Nursalim dan kelompok lebih mempersiapkan diri lagi dalam menghadapi persaingan dan memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, dengan tetap mempertahankan mutu produk gula kelapa.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan terkait produk gula kelapa, tempat produksi, kondisi lapangan dan kegiatan koordinasi baik dengan dinas terkait maupun penyedia jasa maupun IKM Nursalim.



a. Rumah Kemasan IKM Nursalim dan Rumah Produksi Gula Kelapa



b. Proses Penyadapan Nira Pohon Kelapa



c. Proses Penyaringan dan Persiapan Pemasakan Gula Kelapa



d. Proses Pemasakan Gula Kelapa



e. Proses Pencetakan Gula Kelapa Cetak



f. Gula cetak dan kemasan gula cetak



g. Proses Penjemuran dan Kemasan Gula Semut



h. Konsultasi teknis dan koordinasi dengan penyedia jasa dan IKM Nursalim



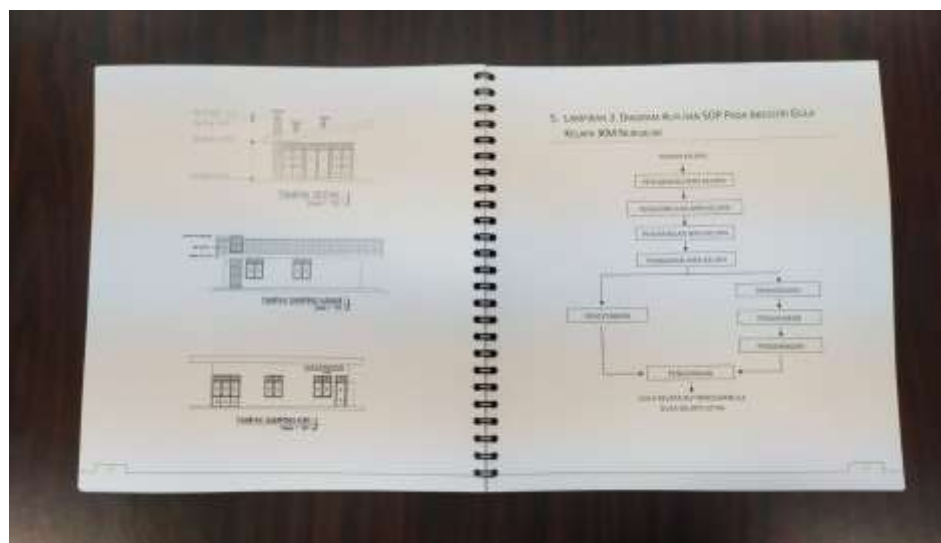
i. Alat Oven Drying dan Uji Coba Alat Oleh IKM



j. Ruang Produk Akhir IKM untuk Ruang Pengemasan Produk



k. Kunjungan Tim Dapati dari Pusat OPTIKJI BSKJI Jakarta.



I. Buku Pedoman Industri Gula Kelapa Sesuai Persyaratan CPPB IRT





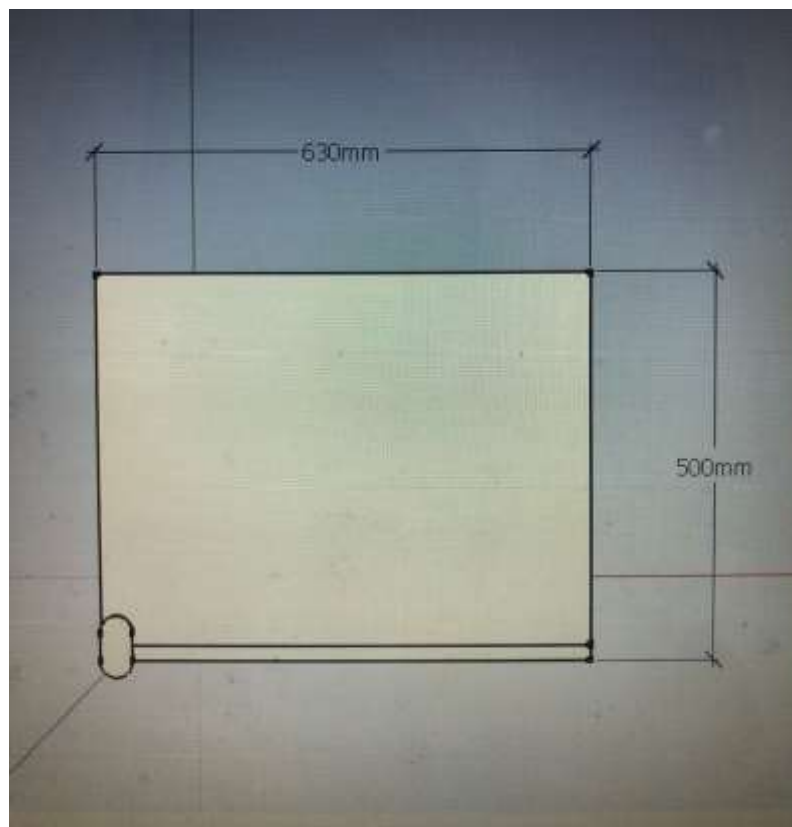
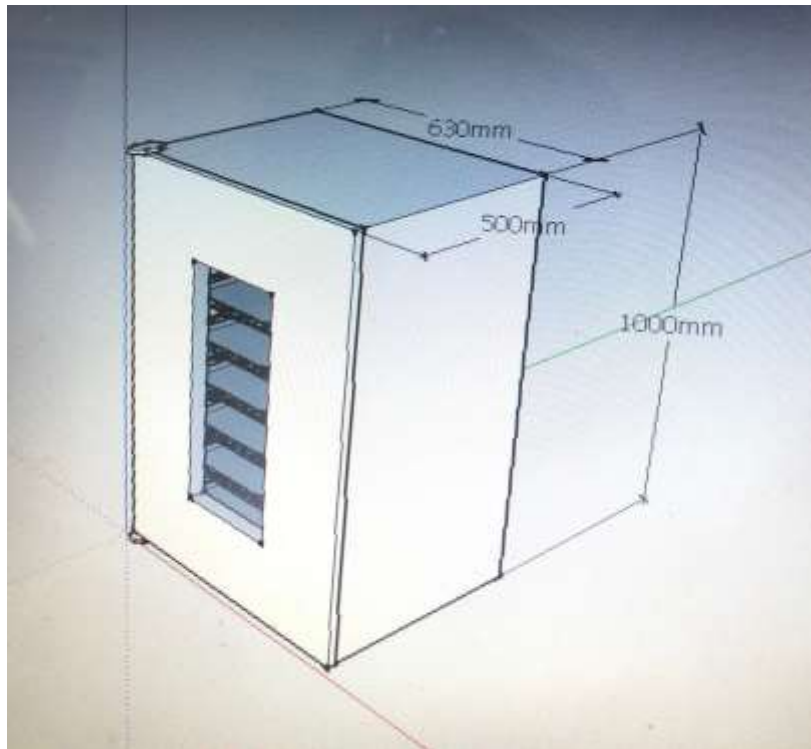
m. Kegiatan pelatihan dan unjuk kerja alat oleh IKM



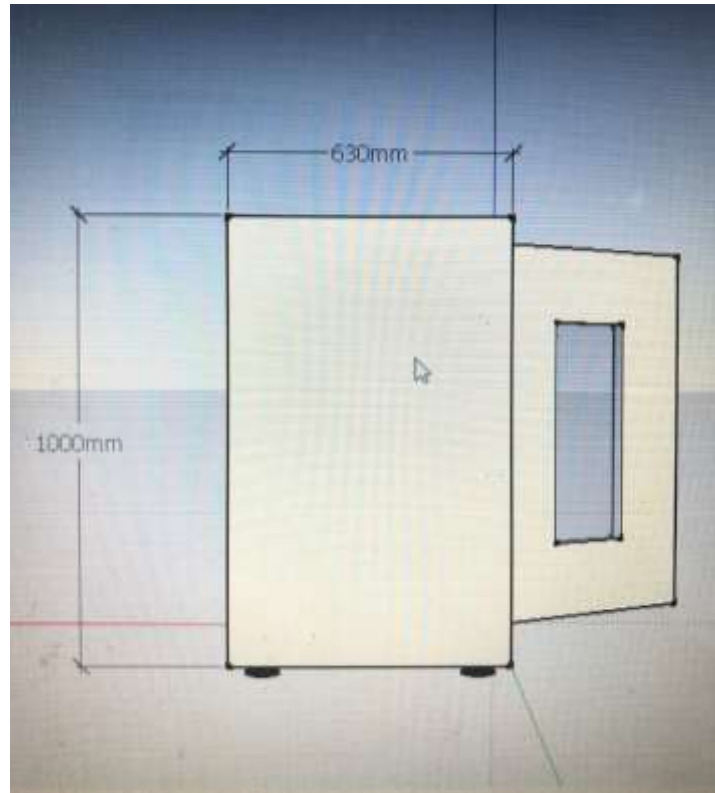
- n. Redesain Label Kemasan dan Pembuatan Alat Promosi IKM Nursalim (Company Profile, Katalog, Kartu Nama dan Contoh Produk dengan Desain dan Kemasan Baru)

1. RANCANGAN ALAT DRYING OVEN

Tampak Depan



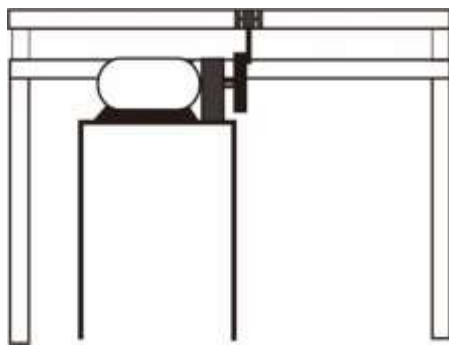
Tampak Atas



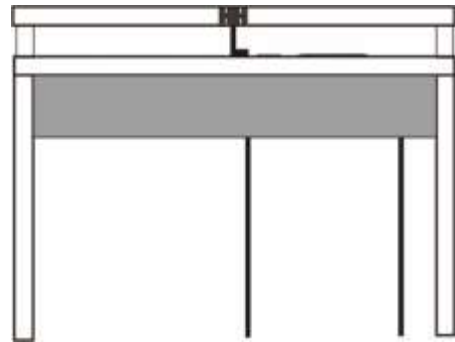
Tampak Samping

Tampak Dalam

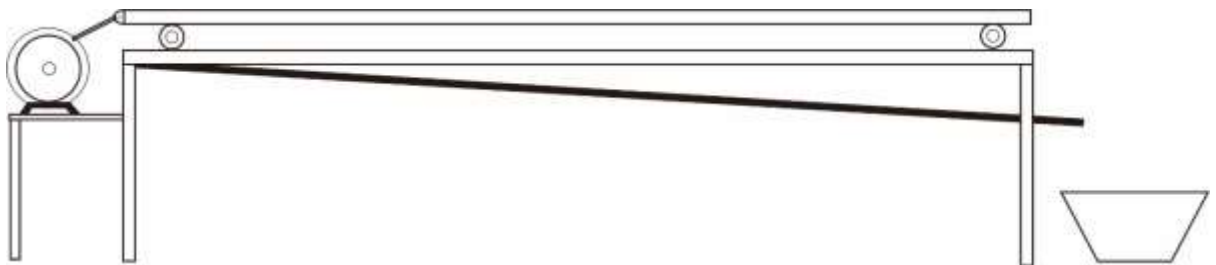
2. RANCANGAN ALAT PENGAYAK



Tampak Depan



Tampak Samping



Tampak Atas

